

Our Journey on The Pathway to Sustainability



Untuk Dicermati

Disclaimer

Laporan Keberlanjutan PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (EII), selanjutnya disebut “Laporan”, menyajikan informasi dan data yang relevan bagi pemangku kepentingan mengenai Perjalanan Kami Menuju Keberlanjutan yang berisi kinerja keberlanjutan Perseroan pada tahun 2024. Isi laporan ini disusun berdasarkan analisis internal serta berbagai dokumen dan sumber terpercaya. Dalam laporan pertama ini, sumber utama yang diolah dan disajikan sebagian besar berasal dari kinerja entitas anak kami yaitu PT Panca Amara Utama, selanjutnya disebut “PAU”, data dari pabrik amoniak di Banggai, Sulawesi Tengah yang selanjutnya disebut Banggai Ammonia Plant atau “BAP” dan data dari pabrik Liquefied Petroleum Gas (LPG) yang kemudian disebut Palembang LPG Plant atau “PLP”. Selain itu, di dalam dokumen ini, istilah “ESSA”, “Perseroan”, “EII”, atau “Kami” mengacu pada PT ESSA Industries Indonesia Tbk.

Pembaca perlu memahami bahwa laporan ini mengandung informasi yang mencerminkan pandangan serta pernyataan terkait prospek di masa depan (*forward-looking statements*). ESSA menyadari bahwa berbagai faktor risiko dan ketidakpastian dapat berdampak pada operasional dan kondisi bisnis di kemudian hari. Oleh karena itu, ESSA menegaskan bahwa tidak ada jaminan bahwa pernyataan mengenai prospek tersebut akan sepenuhnya mencerminkan kondisi nyata di masa mendatang. Kami menghimbau pembaca untuk menafsirkan informasi ini dengan bijaksana.

Tabel dan grafik dalam laporan ini menyajikan data numerik yang ditulis sesuai dengan standar tata bahasa Indonesia. Penyajian numerik dalam teks mengikuti kaidah sesuai dengan bahasa masing-masing.

The PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (EII) Sustainability Report, hereinafter referred to as the "Report," presents relevant information and data for stakeholders regarding Our Journey Towards Sustainability, which outlines the company's sustainability performance in 2024. The content of this report is compiled based on internal analysis as well as various trustworthy documents and sources. In this first report, the primary sources processed and presented mainly derive from the performance of our subsidiary, PT Panca Amara Utama, hereinafter referred to as "PAU," data from the ammonia plant in Banggai, Central Sulawesi, hereinafter referred to as the Banggai Ammonia Plant or "BAP," and data from the Liquefied Petroleum Gas (LPG plant) which will be referred to as the Palembang LPG Plant or "PLP." Additionally, in this document, the terms "ESSA," "the Company," "EII," or "We" refer to PT ESSA Industries Indonesia Tbk.

Readers should be aware that this report contains information reflecting perspectives and statements regarding future conditions (forward-looking statements). ESSA acknowledges that various risks and uncertainties may impact operations and business conditions in the future. Therefore, ESSA emphasizes that there is no guarantee that forward-looking statements will fully reflect actual future conditions. We advise readers to interpret this information wisely.

The tables and graphs in this report present numerical data using the standard Indonesian notation, including the format for numerical values within the text. The presentation of numbers in the text follows the rules according to each language.

Daftar Isi

Table of Contents

Pendahuluan

Introduction

- 2 Untuk Dicermati
Disclaimer
- 3 Daftar Isi
Table of Contents
- 4 Penjelasan Tema
Theme Explanation

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect Highlight

- 6 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- 7 Kinerja Lingkungan
Environmental Performance
- 9 Sosial
Social
- 10 Tata Kelola
Governance

Sambutan CEO

Message from the CEO

- 12 Sambutan CEO
Message from the CEO

Tentang ESSA

About ESSA

- 18 Nama dan Lokasi Perusahaan
Company Name and Location
- 23 Nilai, Visi, dan Misi Perusahaan
Company Values, Vision, and Mission
- 24 Struktur Pemegang Saham ESSA
ESSA Shareholder Structure
- 32 Strategi Usaha Perusahaan
Company Business Strategy
- 36 Sertifikasi, Penghargaan, dan Keanggotaan dalam Asosiasi
Certifications, Awards, and Memberships in Associations
- 38 Jejak Langkah Perusahaan
Company Milestone
- 36 Peristiwa Penting Sepanjang Tahun 2024
Key Events in 2024

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

- 42 Prinsip dan Struktur Tata Kelola ESSA
Principles and Governance Structure of ESSA
- 53 Pengelolaan Dampak dan Risiko terkait Keberlanjutan
Sustainability Impact and Risk Management

Sumber Daya Manusia

Human Resource

- 64 Karyawan Kami
Our Employee
- 65 Informasi Mengenai Karyawan
Employee Information
- 74 Tunjangan Karyawan
Employee Benefits
- 76 Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
Employee Training and Development
- 81 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Occupational Health and Safety (OHS)

Masyarakat Lokal

Local Communities

- 86 Pemberdayaan Mitra Lokal Berkelanjutan
Sustainable Local Partner Empowerment

Lingkungan

Environment

- 96 Kinerja Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Performance
- 98 Energi
Energy
- 104 Emisi
Emission
- 108 Air dan Efluen
Water and Effluent
- 116 Limbah
Waste
- 119 Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

Tentang Laporan Ini

About this Report

- 122 Standar GRI dan POJK
GRI Standards and POJK
- 124 Ruang Lingkup dan Batasan Pelaporan
Scope and Limitations of Reporting
- 125 Topik Material
Material Topics

Lampiran

Appendix

- 132 Tabel Data
Data Table
- 144 Referensi POJK No. 51/POJK/03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK/04/2021
POJK No. 51/POJK/03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK/04/2021 References
- 148 Indeks GRI
GRI Index
- 153 Formulir Umpan Balik
Feedback Form
- 154 Tanggapan terhadap Umpan Balik
Response on Feedbacks

Penjelasan Tema Theme Explanation

Our Journey on The Pathway to Sustainability

ESSA berkomitmen untuk memperkuat praktik bisnis berkelanjutan dengan memastikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Dalam menghadapi tantangan global, ESSA terus beradaptasi dengan dinamika ekonomi, regulasi pajak karbon, dan kebijakan transisi energi. Perusahaan menyesuaikan strategi dengan permintaan global, stabilitas harga energi, serta insentif investasi hijau yang berdampak pada daya saingnya.

Perubahan iklim dan krisis energi mendorong ESSA untuk berinovasi dalam meningkatkan efisiensi energi, berinvestasi dalam teknologi rendah karbon, serta mengoptimalkan sumber energi ramah lingkungan. Adaptasi terhadap perubahan iklim juga mencakup penetapan target lima tahunan dan strategi mitigasi risiko dalam rantai pasok serta pengelolaan limbah industri yang lebih berkelanjutan. Strategi keberlanjutan juga mencakup penguatan tata kelola keberlanjutan serta peningkatan transparansi kepada investor dan pemangku kepentingan.

Perusahaan terus memperkuat keterlibatan dengan karyawan, masyarakat, dan pemasok lokal melalui program pemberdayaan, CSR, serta pengembangan SDM yang sejalan dengan strategi keberlanjutan. Digitalisasi semakin berperan dalam efisiensi operasional dan pengambilan keputusan, mendukung ESSA dalam memperkuat tata kelola dan komunikasi dengan pemangku kepentingan. Dengan inovasi dan kolaborasi, ESSA membangun fondasi keberlanjutan yang kokoh untuk menghadapi dinamika global dan menciptakan dampak positif bagi lingkungan serta masyarakat.

Dengan berbagai peluang dan tantangan tersebut, ESSA terus memperkuat fondasi keberlanjutan melalui inovasi, efisiensi, dan kolaborasi dengan berbagai pihak. Perjalanan menuju keberlanjutan bukan sekadar kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga mencerminkan komitmen Perusahaan untuk menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat, sekaligus memastikan ketahanan bisnis dalam menghadapi dinamika global yang terus berkembang.

ESSA is committed to strengthening sustainable business practices by ensuring a balance between economic growth, environmental preservation, and social well-being. In response to global challenges, ESSA continuously adapts to economic dynamics, carbon tax regulations, and energy transition policies. The company aligns its strategy with global demand, energy price stability, and green investment incentives that impact its competitiveness.

Climate change and the energy crisis drive ESSA to innovate by enhancing energy efficiency, investing in low-carbon technologies, and optimizing environmentally friendly energy sources. Climate adaptation also includes setting five-year targets and risk mitigation strategies in supply chain management and sustainable industrial waste management. The sustainability strategy also involves strengthening sustainability governance and increasing transparency for investors and stakeholders.

The company continues to enhance engagement with employees, communities, and local suppliers through empowerment programs, CSR initiatives, and human capital development aligned with its sustainability strategy. Digitalization plays an increasing role in operational efficiency and decision-making, supporting ESSA in strengthening governance and stakeholder communication. Through innovation and collaboration, ESSA builds a solid sustainability foundation to navigate global dynamics and create positive impacts on the environment and society.

Amidst these opportunities and challenges, ESSA remains committed to reinforcing its sustainability foundation through innovation, efficiency, and collaboration with various stakeholders. The journey toward sustainability is not merely about regulatory compliance but reflects the company's commitment to creating a positive impact on the environment and society while ensuring business resilience in an ever-evolving global landscape.



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

*Sustainability
Performance Highlights*

Kinerja Ekonomi [OJK B.1] [OJK F.2]

Economic Performance [OJK B.1] [OJK F.2]

Pertumbuhan Bisnis Menuju Keberlanjutan dalam Dolar AS

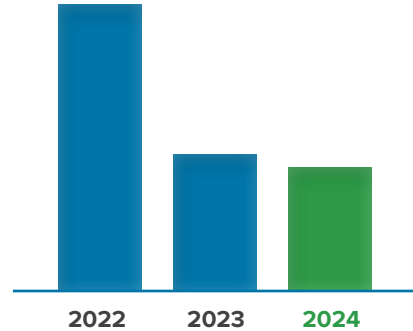
Business Growth Toward Sustainability in USD

Pendapatan Langsung (USD)

Direct Revenue (USD)



2024	301.401.837	USD
2023	344.961.625	USD
2022	731.490.734	USD

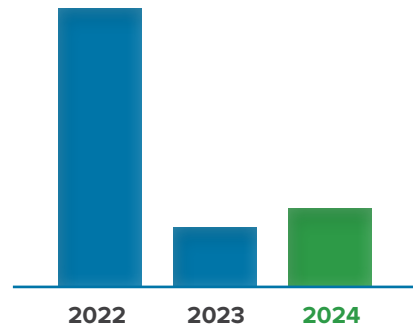


Laba Bersih (USD)

Net Profit (USD)



2024	60.488.161	USD
2023	46.723.437	USD
2022	220.790.326	USD

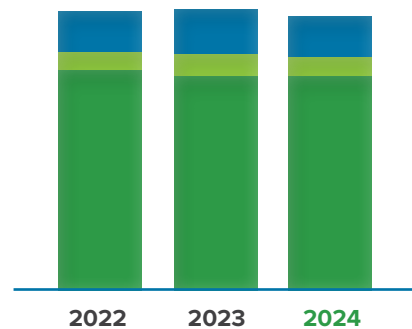


Total Produksi (USD)

Total Production (USD)



(Catatan: LPG (Liquified Petroleum Gas), MT (Metrik Ton), bbt (billion barrels))
Notes: LPG (Liquified Petroleum Gas), MT (Metric Ton), bbt (billion barrels)



Kondensat Condensate		
2024	143.710	bbt
2023	152.354	bbt
2022	142.550	bbt

LPG		
2024	68.704	MT
2023	72.941	MT
2022	63.717	MT

Amoniak Ammonia		
2024	737.502	MT
2023	739.220	MT
2022	760.815	MT

Kinerja Lingkungan [OJK B.2] Environmental Performance [OJK B.2]

Komitmen Aktivitas Produksi Hijau Menuju Keberlanjutan Commitment to Green Production Activities Toward Sustainability



3.501,5 ha

Menjaga Area Konservasi Flora dan Fauna Kawasan Operasional dan Hutan Sekunder ESSA.

Maintaining Conservation Areas for Flora and Fauna in the ESSA Operational Area and Secondary Forest.



21,24 ha

Menjaga Area Konservasi Suaka Margasatwa Bakiriang.

Maintaining Conservation Areas in the Bakiriang Wildlife Reserve.



384 ekor Burung Maleo dilepas liarkan, setara dengan 10% populasi di Suaka Margasatwa Bukit Bangkiriang.

384 Maleo birds released into the wild, equivalent to 10% of the population in the Bukit Bangkiriang Wildlife Reserve.



Program konservasi, yaitu peneluran burung Maleo telah mendapatkan 1 buah hak paten.

The conservation program, namely the laying of Maleo birds, has received 1 patent.

747.580,1 GJ

total efisiensi energi absolut pada tahun 2024

total absolute energy efficiency in 2024



Intensitas emisi Gas Rumah Kaca (GRK) untuk produksi amoniak **stabil** di angka **0,4 tCO₂e/ton amoniak** selama 3 tahun terakhir

*Greenhouse Gas (GHG) intensity for ammonia production **remains stable** at **0.4 tCO₂e/ton of ammonia** over the past 3 years*



89.575 tCO₂e

total pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) absolut pada tahun 2024

total absolute reduction of Greenhouse Gas (GHG) emissions in 2024



154,6 ton

total pengurangan limbah absolut pada tahun 2024

total absolute waste reduction in 2024



325,3 ton

timbulan limbah B3 pada tahun 2024, of hazardous waste (B3) in 2024,

↓ 41%

dibandingkan tahun 2023 compared to 2023



264,1 ton

timbulan limbah non-B3 pada tahun 2024, of hazardous waste (non-B3) in 2024,

↓ 52%

dibandingkan tahun 2023 compared to 2023



181.083,5 megaliter

penggunaan air pada tahun 2024, of water usage in 2024,

↓ 143,7 megaliter

dibandingkan tahun 2023 compared to 2023



Sosial [OJK B.3] [OJK F.28]

Social [OJK B.3] [OJK F.28]

Karyawan dan Masyarakat Lokal sebagai Mitra Menuju Keberlanjutan Employees and Local Communities as Partners for Sustainability

516

total karyawan pada tahun 2024
516 total employees in 2024

↑10,5%

dibandingkan tahun 2023
compared to 2023



82%

karyawan laki-laki
male employees



18%

karyawan perempuan
female employees

↑25%

total karyawan perempuan dibandingkan tahun 2023
total female employees compared to 2023

6.189

total jam pelatihan karyawan pada tahun 2024
total employee training hours in 2024



228

total peserta pelatihan karyawan pada tahun 2024
total employee training participants in 2024



67

total karyawan baru pada tahun 2024
total new employees in 2024

↑52%

dibandingkan tahun 2023
compared to 2023



61

karyawan lokal pada tahun 2024
local new workers in 2024

↑74%

dibandingkan tahun 2023
compared to 2023



0

kecelakaan kerja selama 9 tahun berturut-turut
work accidents for 9 consecutive years



70%

karyawan mendapatkan tinjauan kinerja rutin pada tahun 2024
of employees received regular performance reviews in 2024



↑7,4%

dibandingkan tahun 2023
compared to 2023

22

sesi pelatihan K3 untuk karyawan pada tahun 2024
occupational health and safety (OHS) training sessions for employees in 2024



118

karyawan mengikuti pelatihan K3 pada tahun 2024
employees participated in OHS training in 2024



91%

pembelian produk berasal dari pemasok lokal pada tahun 2024
of product purchases came from local suppliers by 2024



97%

dari pembelian jasa berasal dari pemasok lokal pada tahun 2024
of service purchases came from local suppliers by 2024



Penerima Manfaat pada tahun 2024
Beneficiaries in 2024



balita menerima makanan tambahan untuk menangani stunting
toddlers received supplementary food to address stunting



kelompok petani mengikuti pembinaan dan pelatihan dalam bidang pertanian dan usaha
farmer groups participated in training and coaching in agriculture and business



institusi pendidikan setara SMP/SMA terlibat dalam Program Sahabat Mengajar
educational institutions equivalent to junior and senior high schools participated in the Teaching Volunteer Program

Bentuk Dukungan untuk Sekolah pada tahun 2024
Support for Schools in 2024



unit komputer
computer units



unit printer
printer units



unit infokus
projector units (Infocus)



unit starlink
Starlink units

Bentuk Dukungan untuk Masyarakat pada tahun 2024
Support for Communities in 2024



sumur bor
bore well



pompa air
water pump



tandon air
water tanks

Tata Kelola
Governance

“20 Top Companies to Watch in 2024”

dari Bloomberg Technoz, berdasarkan prospek bisnis, kinerja solid dan rencana inovatif untuk Proyek Amoniak Biru
from Bloomberg Technoz, based on business prospects, solid performance and innovative plans for the Blue Ammonia Project



“Platinum Award for Energy Efficiency Innovation at 2024 ENSIA”

dari PT Sucofindo dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
from PT Sucofindo and the Ministry of Environment and Forestry



0

Nihil Benturan Kepentingan
Zero Conflict of Interest

Pembentukan ESG Task Force
ESG Task Force establishment



Penerapan Platform Digital RUPS melalui eASY.KSEI
Commencement of Platform Digital RIPS through eASY.KSEI





SAMBUTAN CEO
Message from the CEO

Sambutan CEO
Message from CEO

Sambutan CEO [GRI 2-23][GRI 2-24][OJK D.1]
Message from the CEO [GRI 2-23][GRI 2-24][OJK D.1]



KANISHK LAROYA

Presiden Direktur & CEO
President Director & CEO



“Keberlanjutan bukan hanya tentang pencapaian hari ini, tetapi tentang bagaimana kita berinovasi untuk masa depan. ESSA berkomitmen untuk terus beradaptasi, berinvestasi dalam teknologi hijau, dan memperkuat kemitraan demi transisi energi yang lebih berkelanjutan.”

“Sustainability is not just about today’s accomplishments, but about how we innovate for the future. ESSA is committed to continuous adaptation, investing in green technologies, and strengthening partnerships to accelerate a more sustainable energy transition.”

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, izinkan kami mempersembahkan Laporan Keberlanjutan ESSA tahun 2024. Ini adalah laporan keberlanjutan pertama kami yang disusun secara terpisah dari Laporan Tahunan, sebagai wujud transparansi dan komitmen kami dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab. Kami meyakini bahwa keberlanjutan adalah bagian tak terpisahkan dari visi kami untuk memimpin industrialisasi kelas dunia di Indonesia, serta misi kami dalam mengoptimalkan nilai sumber daya nasional melalui investasi sektor riil, pengembangan sumber daya manusia, dan penciptaan peluang pertumbuhan.

Komitmen Keberlanjutan: Peluang dan Tantangan

Dalam perjalanan kami menuju produksi energi yang lebih hijau dan berkelanjutan, ESSA terus memperkuat tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) serta mengembangkan inovasi berbasis keberlanjutan. Tahun ini, kami menghadapi tantangan global yang kompleks, termasuk volatilitas pasar energi dan perubahan regulasi lingkungan. Namun, kami juga melihat peluang besar dalam transisi energi yang semakin menjadi fokus global.

Dear Stakeholders,

With deep gratitude and humility, we are honored to present the ESSA Sustainability Report 2024. This marks our first standalone sustainability report, reflecting our commitment to transparency and responsible business practices. We firmly believe that sustainability is an integral part of our vision to lead world-class industrialization in Indonesia, as well as our mission to optimize the value of national resources through real sector investments, human capital development, and the creation of growth opportunities.

Sustainability Commitment: Opportunities and Challenges

On our journey toward greener and more sustainable energy production, ESSA continues to strengthen Good Corporate Governance and develop sustainability-driven innovations. This year, we face complex global challenges, including energy market volatility and evolving environmental regulations. However, we also see tremendous opportunities in the accelerating global energy transition.

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor LPG, Kondensat, dan Amoniak, kami menyadari pentingnya berkontribusi dalam dekarbonisasi industri dan mendukung agenda *Net Zero Emissions* (NZE) Indonesia. Oleh karena itu, kami terus berinvestasi dalam teknologi efisiensi energi, meningkatkan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan, serta menjalin kemitraan strategis dengan memperkuat dan meningkatkan hubungan bisnis dengan pemasok lokal untuk mengakselerasi inovasi dalam produksi energi hijau.

Selain itu, rencana jangka panjang kami mencakup proyek pengembangan yang sedang berlangsung untuk mengubah fasilitas eksisting menjadi produsen *Blue Ammonia* yang andal, yang kami harapkan dapat terealisasi pada tahun 2028. Inisiatif ini akan memungkinkan ESSA untuk menurunkan emisi karbon sekaligus mendukung permintaan global terhadap solusi energi rendah karbon.

Capaian Kinerja Ekonomi, Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola

Tahun 2024 menjadi momentum bagi ESSA untuk mencapai berbagai pencapaian penting dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial:

- Kinerja Ekonomi:** Kami terus menunjukkan ketahanan bisnis yang kuat dengan pertumbuhan keuangan yang stabil, peningkatan efisiensi operasional, serta optimalisasi rantai pasok untuk mendukung daya saing perusahaan di pasar global. Kami mencatat pendapatan sebesar USD 301.401.837 dan laba bersih USD 60.488.161 dan investasi pada infrastruktur, masyarakat lokal, dan inisiatif yang berfokus pada keberlanjutan. Kinerja kami mendapatkan perhatian, salah satunya ditunjukkan dengan “20 Top Companies to Watch in 2024” dari Bloomberg Technoz, berdasarkan prospek bisnis, kinerja solid, dan rencana inovatif untuk Proyek Amoniak Biru.
- Kinerja Lingkungan:** Kami telah menetapkan komitmen serta menerapkan kebijakan dan berbagai inisiatif untuk mengurangi emisi karbon, meningkatkan efisiensi energi, serta menjalankan program konservasi lingkungan. Perseroan menargetkan penurunan emisi sebesar 1% dalam lima tahun ke depan melalui implementasi teknologi ramah lingkungan dalam proses produksi, sehingga dapat secara signifikan mengurangi jejak karbon. Hasil dari upaya kami tercermin dalam pencapaian intensitas

As a company operating in the LPG, Condensate, and Ammonia sectors, we recognize the importance of contributing to industrial decarbonization and supporting Indonesia’s Net Zero Emissions (NZE) agenda. We are investing in energy efficiency technologies, improving environmentally friendly operational practices, and fostering strategic partnerships, including strengthening and improving business relations with local suppliers to accelerate green energy innovation.

Furthermore, our long-term plans include the ongoing development project to transform existing facilities into proficient Blue Ammonia producers, slated for completion by 2027. This initiative will enable ESSA to further reduce carbon emissions while supporting the global demand for low-carbon energy solutions.

Economic, Environmental, Social, and Governance Performance

The year 2024 is a momentum for ESSA to achieve important milestones in economic, environmental and social aspects:

- Economic Performance:** *We continue to demonstrate strong business resilience through stable financial growth, increased operational efficiency, and optimized supply chains to enhance our global market competitiveness. We recorded a revenue of USD 301,401,837 and a net profit of USD 60,488,161 with continued investments in infrastructure, local communities, and sustainability-focused initiatives. Our solid performance has earned industry recognition, including being listed among “20 Top Companies to Watch in 2024” by Bloomberg Technoz, acknowledging our business prospects, strong financial standing, and innovative plans for the Blue Ammonia Project.*
- Environmental Performance:** *We have set commitments and implemented policies and initiatives to reduce carbon emissions, increase energy efficiency, and implement environmental conservation programs. The Company targets a 1% reduction in emissions in the next five years through the implementation of environmentally friendly technology in the production process, so that it can significantly reduce the carbon footprint. The results of our efforts are reflected in the achievement*

emisi Gas Rumah Kaca (GRK) untuk produksi amoniak yang tetap stabil di angka 0,4 tCO₂e/ton amoniak selama tiga tahun terakhir. Selain itu, melalui implementasi berbagai inisiatif pengurangan energi, efisiensi energi absolut sebesar 747.580 GJ berhasil dicapai pada tahun 2024. Kami juga memanfaatkan sumber energi terbarukan, yaitu Biosolar B35, sebanyak 10.873 GJ atau setara dengan 0,2% dari total konsumsi energi perusahaan. Biosolar ini digunakan untuk *Power Plant Generator (Dual Fuel Engine)* dan kendaraan operasional perusahaan. Selanjutnya, komitmen kami dalam pelestarian keanekaragaman hayati telah mendapatkan apresiasi sebagai salah satu praktik baik dalam pelepasliaran 384 satwa endemik lokal Burung Maleo ke Taman Suaka Margasatwa Bakiriang, Sulawesi Tengah.

- Kinerja Sosial:** Kami berkomitmen untuk meningkatkan dan mempertahankan capaian Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi 516 karyawan kami. Prestasi ini dibuktikan dengan penghargaan dari Kementerian Tenaga Kerja atas 9 tahun berturut-turut operasi tanpa kecelakaan. Berbagai tunjangan, program kesehatan, dan skenario pengembangan keterampilan kami terapkan untuk memastikan bakat-bakat terbaik kami pertahankan untuk mengarungi jejak keberlangsungan bersama. Adapun Program sosial yang melibatkan masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional, kami terjemahkan dalam berbagai inisiatif pemberdayaan bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan. Tidak kurang dari 427 balita dan 23 kelompok tani menjadi penerima manfaat program kami. Selain itu, peningkatan fasilitas pada 15 institusi pendidikan dan 4 fasilitas air bersih juga telah kami dedikasikan untuk masyarakat lokal sebagai mitra kami dalam perjalanan keberlanjutan.
- Kinerja Tata Kelola:** Kami mencatat kemajuan signifikan dalam menjalankan komitmen keberlanjutan dengan membentuk Gugus Tugas ESG. Tim ini berperan sebagai sponsor utama dalam mengelola dampak dan mengevaluasi berbagai inisiatif yang telah kami lakukan. Di bawah kepemimpinan badan komisaris dan direksi tertinggi, Tim Teknis Pelaksana ESG di lapangan akan mendapatkan dukungan dan pemantauan secara saksama untuk memastikan kepatuhan ESSA pada sejumlah regulasi dan standar dalam operasi energi hijau dan tata kelola bisnis berkelanjutan didukung oleh tata kelola organisasi yang baik sesuai dengan nilai kami *Excellence, Perseverance, Integrity, Care (EPIC)*.

of Greenhouse Gas (GHG) emission intensity for ammonia production which has remained stable at 0.4 tCO₂e/ton of ammonia for the past three years. In addition, through the implementation of various energy reduction initiatives, an absolute energy efficiency of 747,580 GJ was achieved in 2024. We also utilize renewable energy sources, namely Biosolar B35, as much as 10,873 GJ or equivalent to 0.2% of the company's total energy consumption. This biosolar is used for Power Plant Generator (Dual Fuel Engine) and operational vehicles. Our dedication to biodiversity conservation has been widely recognized, particularly through our successful release of 384 endemic Maleo birds back into their natural habitat at the Bakiriang Wildlife Reserve, Central Sulawesi.

- Social Performance:** *We are committed to improving and maintaining Occupational Health and Safety (OHS) achievements for our 516 employees. This achievement is evidenced by an award from the Ministry of Manpower for 9 consecutive years of accident-free operations. We provide various benefits, health programs, and skill development initiatives to retain top talent and ensure long-term sustainability. Additionally, our community empowerment programs span education, health, economy, and environment. No fewer than 427 toddlers and 23 farmer groups have benefited from our program. In addition, improvements to 15 educational institutions and 4 clean water facilities have also been dedicated to the local community as our partners in the journey toward sustainability.*
- Governance Performance:** *We have made significant progress in implementing our sustainability commitments by establishing an ESG Task Force. This team acts as a lead sponsor in managing impacts and evaluating various initiatives that we have undertaken. Under the leadership of the board, the ESG Technical Implementation Team in the field will receive support and careful monitoring to ensure ESSA's compliance with a number of regulations and standards in green energy operations and sustainable business governance supported by good organizational governance in line with our value Excellence, Perseverance, Integrity, Care (EPIC).*

Transformasi Menuju Produksi Energi Hijau

Kami menyadari bahwa keberlanjutan bukan hanya tentang pencapaian hari ini, tetapi juga tentang bagaimana kita berinovasi untuk masa depan. Oleh karena itu, ESSA terus memperbaiki tata kelola perusahaan agar lebih adaptif terhadap perubahan kebijakan dan regulasi keberlanjutan. Kami juga berupaya mengoptimalkan penggunaan energi bersih serta mendukung riset dan pengembangan teknologi untuk mempercepat transisi menuju energi hijau.

Sejalan dengan komitmen kami dalam mengembangkan solusi energi hijau, ESSA, melalui anak perusahaannya PT ESSA SAF Makmur ("ESM"), akan membangun fasilitas manufaktur greenfield berteknologi tinggi di Jawa Tengah untuk memproduksi hingga ± 200.000 MT per tahun Sustainable Aviation Fuel (SAF). Proyek strategis ini diharapkan mulai beroperasi secara komersial pada Q1 2028 dan akan berperan penting dalam dekarbonisasi sektor penerbangan serta menempatkan Indonesia sebagai pemain kunci di pasar SAF global.

Sebagai penutup, saya ingin menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh karyawan, mitra bisnis, serta para pemangku kepentingan atas kerja keras dan dukungan mereka dalam perjalanan keberlanjutan ESSA. Kami percaya bahwa kolaborasi yang kuat akan menjadi kunci dalam mencapai visi kami untuk menciptakan industri energi yang lebih hijau, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi seluruh pihak.

Terima kasih atas kepercayaan dan dukungannya.

Transformation Towards Green Energy Production


We recognize that sustainability is not just about today's achievements but about continuous innovation for the future. Therefore, ESSA is continuously improving corporate governance to adapt to evolving sustainability regulations and policies. We are also optimizing clean energy use and supporting research and development in green technology to accelerate the transition toward sustainable energy.

In line with our commitment to advancing green energy solutions, ESSA, through its subsidiary PT ESSA SAF Makmur ("ESM"), will set up a state-of-the-art greenfield manufacturing facility in Central Java to produce up to $\pm 200,000$ MT per annum of Sustainable Aviation Fuel (SAF). This strategic project is expected to commence commercial operations in Q1 2028 and will play a crucial role in decarbonizing the aviation sector while positioning Indonesia as a key player in the global SAF market.

Lastly, I extend my sincere appreciation to all employees, business partners, and stakeholders for their dedication and support in ESSA's sustainability journey. We firmly believe that strong collaboration is the key to realizing our vision of a greener, more sustainable, and impactful energy industry.

Thank you for your trust and support.

Hormat kami,
Best regards,



KANISHK LAROYA

Presiden Direktur & CEO
President Director & CEO
PT ESSA Industries Indonesia Tbk.



TENTANG ESSA
About ESSA

Nama dan Lokasi Perusahaan [GRI 2-1] Company Name and Location [GRI 2-1]

Sekilas Tentang Kami About Us

PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (d.h. PT Surya Esa Perkasa Tbk.), ESSA adalah Perusahaan terbuka yang bergerak di bidang Energi dan Kimia dengan portofolio bisnis di bidang penyulingan *liquefied petroleum gas* (LPG) dan produksi Amoniak.

Kilang LPG Kami berlokasi di Palembang, Sumatera Selatan sementara produksi Amoniak Perseroan berpusat di Kilang LPG yang berkedudukan di Banggai, Kabupaten Luwuk, Provinsi Sulawesi Tengah.

Perseroan kami berkomitmen memastikan produksi energi yang berkelanjutan dengan mematuhi secara saksama ketentuan perundangan dan regulasi yang mengatur tata kelola produksi energi yang bertanggung jawab dan memenuhi persyaratan kinerja lingkungan, ekonomi, dan tata kelola yang baik.

PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (formerly PT Surya Esa Perkasa Tbk.), ESSA is a publicly listed company engaged in the Energy and Chemicals sector with a business portfolio in liquefied petroleum gas (LPG) refining and ammonia production.

Our LPG refinery is located in Palembang, South Sumatra, while the company's ammonia production is based at the LPG refinery in Banggai, Luwuk Regency, Central Sulawesi Province.

Our company is committed to ensuring sustainable energy production by strictly adhering to the laws and regulations governing responsible energy production and meeting the requirements for environmental, economic, and good governance performance.

Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan | Company Identity

PT ESSA Industries Indonesia Tbk.

(d.h. PT Surya Esa Perkasa Tbk.)

(previously known as PT Surya Esa Perkasa Tbk.)



Bentuk Badan Hukum dan Kepemilikan Legal Form and Ownership

Perusahaan Terbatas TBK
Limited Liability Company (TBK)



Pemilik Manfaat Akhir Ultimate Beneficial Owner

Chander Vinod Laroya dan Garibaldi Thohir
Chander Vinod Laroya and Garibaldi Thohir



Nomor Induk Berusaha (NIB) Business Identification Number

ID 8120217170366



Alamat Kantor Pusat [OJK C.2] Head Office Address [OJK C.2]

DBS Bank Tower 18th Floor Ciputra World 1 Jakarta
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940, Indonesia



Wilayah Operasi [OJK C.3] Operational Area [OJK C.3]

ESSA beroperasi di Indonesia dan melayani pasar internasional untuk amoniak. Lokasi pabrik kami berada di Luwuk, Sulawesi Tengah dan Palembang, Sumatera Selatan.

ESSA operates in Indonesia and serves the international market for ammonia. Our factory locations are in Luwuk, Central Sulawesi and Palembang, South Sumatra.



Kontak Perusahaan Company Contact

Telepon | *Telephone*: +62 21 2988 5600/5700
Faksimili | *Facsimile*: +62 21 2988 5601/5701
Alamat Surat Elektronik | *Email*: corpsec.eii@essa.id
Alamat Situs Web | *Website*: www.essa.id

Bisnis Grup dan Lokasi Operasional [OJK C.3]

ESSA adalah Perusahaan Terbuka yang bergerak di bidang Energi dan Kimia dengan portofolio bisnis di bidang penyulingan LPG dan produksi Amoniak.

ESSA terus menunjukkan pertumbuhan yang kuat dengan struktur pemegang saham yang beragam dan solid. Pada tahun 2024, kepemilikan saham terbesar masih dipegang oleh Chander Vinod Laroya (16,38%), diikuti oleh Garibaldi Thohir (14,55%), serta pemegang saham institusional seperti PT Akroya International (7,84%) dan T. Permadi Rachmat (7,15%). Selain itu, proporsi saham publik juga tetap signifikan, mencerminkan tingginya kepercayaan investor terhadap ESSA. Sebagai perusahaan terbuka, ESSA berkomitmen untuk menciptakan nilai bagi para pemegang saham melalui kinerja operasional yang unggul dan strategi bisnis yang berkelanjutan.

Kepemilikan saham ESSA terdiri dari investor domestik dan asing dengan komposisi yang beragam. Investor domestik mendominasi dengan total 47,45% saham, yang mencakup individu Indonesia (8,17 miliar saham), perusahaan (2,98 miliar saham), serta institusi lainnya seperti dana pensiun, asuransi, dan reksa dana. Sementara itu, investor asing memiliki 28,21% saham, dengan kepemilikan terbesar berasal dari badan usaha asing (4,86 miliar saham) dan individu asing dalam jumlah yang lebih kecil. Keberagaman struktur kepemilikan ini mencerminkan kepercayaan tinggi dari berbagai kategori investor, baik dalam maupun luar negeri, terhadap fundamental bisnis dan prospek pertumbuhan ESSA di industri energi dan petrokimia.

Dengan dukungan pemegang saham domestik dan asing, ESSA mampu menjaga stabilitas serta memperluas peluang pertumbuhan, baik di pasar nasional maupun internasional. Sejak pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 dengan kode perdagangan ESSA, perusahaan telah melaksanakan berbagai aksi korporasi strategis, termasuk *rights issue* dan *stock split*, untuk meningkatkan likuiditas saham serta memperkuat struktur permodalan. Dengan fundamental bisnis yang kokoh, ESSA terus berinovasi dan memperkuat posisinya sebagai pemain utama di industri energi dan petrokimia, memberikan manfaat jangka panjang bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Business Group and Operational Locations [OJK C.3]

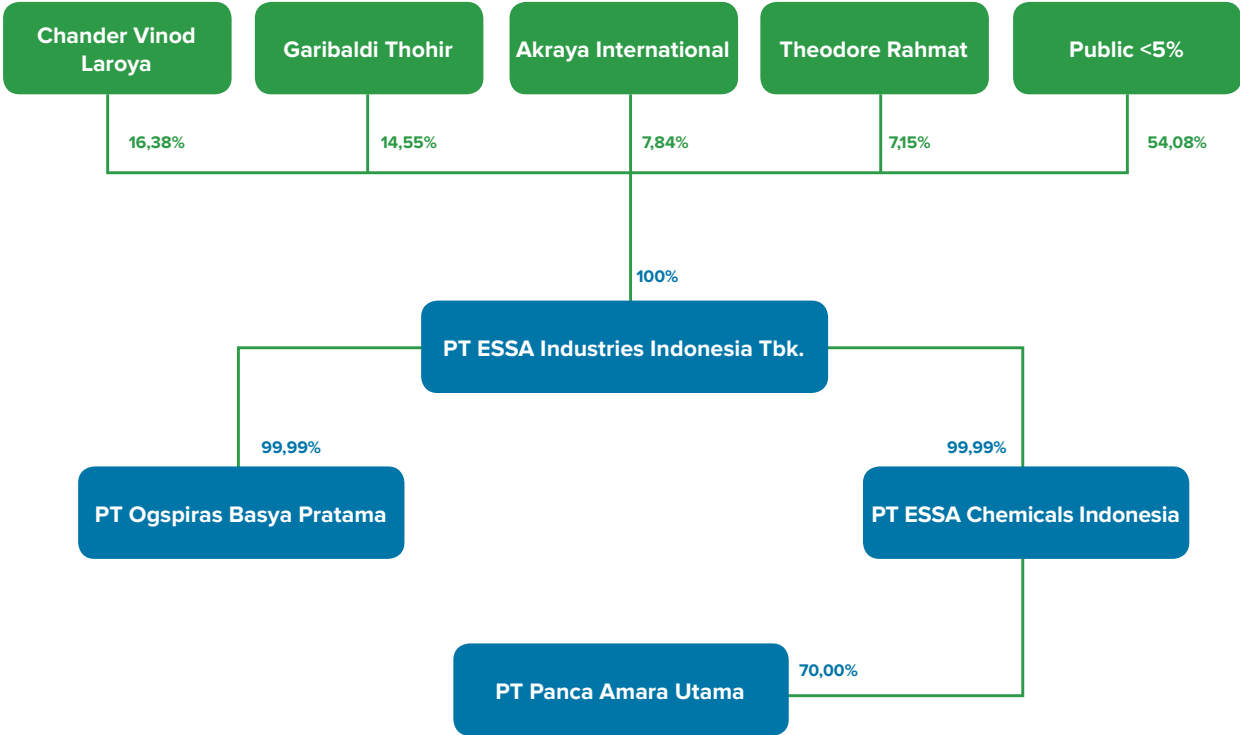
ESSA is a Publicly Listed company engaged in the Energy and Chemical sectors, with a business portfolio in LPG refining and Ammonia production.

ESSA continues to demonstrate strong growth with a diverse and solid shareholder structure. As of 2024, the largest shareholding remains with Chander Vinod Laroya (16.38%), followed by Garibaldi Thohir (14.55%), as well as institutional shareholders such as PT Akroya International (7.84%) and T. Permadi Rachmat (7.15%). Additionally, the public shareholding proportion remains significant, reflecting investors' strong confidence in ESSA. As a publicly listed company, ESSA is committed to creating value for its shareholders through strong operational performance and sustainable business strategies.

ESSA's share ownership consists of both domestic and foreign investors with a diverse composition. Domestic investors dominate with a total of 47.45% of shares, including Indonesian individuals (8.17 billion shares), companies (2.98 billion shares), and other institutions such as pension funds, insurance firms, and mutual funds. Meanwhile, foreign investors hold 28.21% of shares, with the largest ownership coming from foreign corporations (4.86 billion shares) and a smaller portion held by foreign individuals. The diversity of ownership structures reflects the high level of confidence from various categories of investors, both domestic and foreign, in ESSA's business fundamentals and growth prospects in the energy and petrochemical industry.

With the support of both domestic and foreign shareholders, ESSA maintains stability and expands growth opportunities in both national and international markets. Since its listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2012 under the trading code ESSA, the company has undertaken various strategic corporate actions, including rights issues and stock splits, to enhance stock liquidity and strengthen its capital structure. With a solid business foundation, ESSA continues to innovate and solidify its position as a key player in the energy and petrochemical industry, delivering long-term value to its shareholders and all stakeholders.

Struktur Pemegang Saham ESSA
ESSA Shareholder Structure

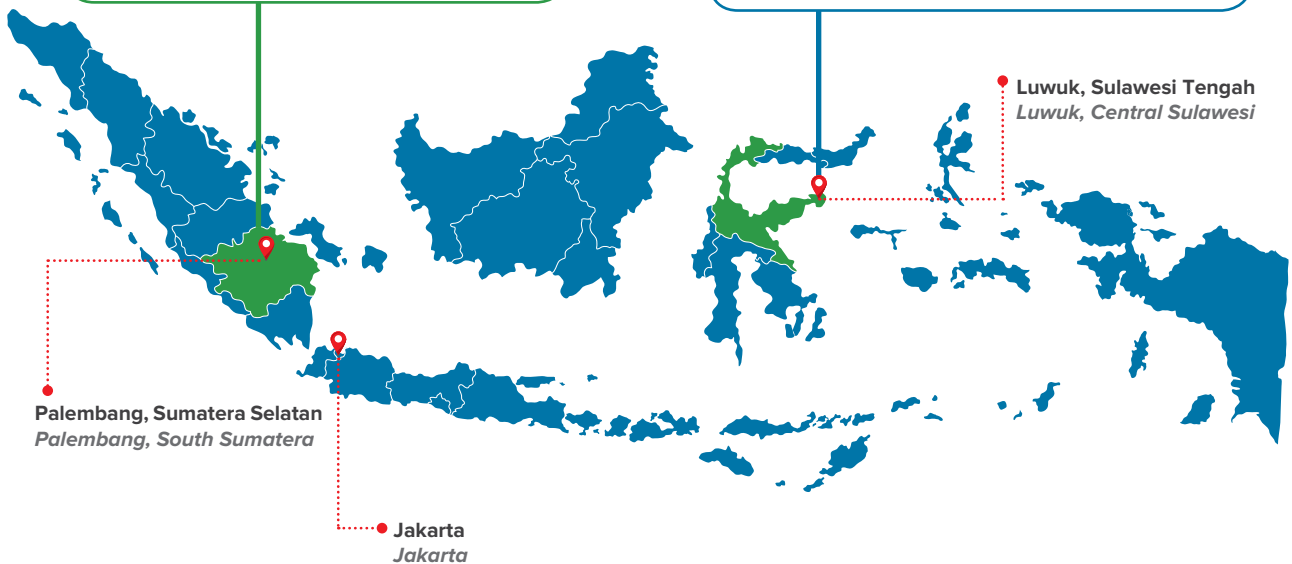


Palembang LPG Plant (PLP)

- Kapasitas Produksi Harian | *Daily Production Capacity*
- LPG: 174 ton per hari (~60-70 ribu MT/tahun)
LPG: 174 tons per day (~60-70 thousand MT/year)
 - Kondensat: 410 barel per hari (~130-140 ribu MT/tahun)
Condensate: 410 barrels per day (~130-140 thousand MT/year)
 - Produksi komersial sejak 2007
Commercial production since 2007

Banggai Ammonia Plant (BAP)

- Kapasitas Produksi Harian | *Daily Production Capacity*
- Amoniak: 1.900 ton per hari (~650 ribu MT/tahun)
Ammonia: 1.900 tons per day (~650 thousand MT/year)
 - Dilengkapi dengan Sistem Penukar Reformasi dan Teknologi Pemurni Kellogg Brown & Root (KBR)
Equipped with Reforming Exchanger System and Kellogg Brown & Root (KBR) Purification Technology
 - Produksi komersial sejak 2018
Commercial production since 2018



Kantor Pusat | Head Office

DBS Tower 18th Floor, Ciputra World 1

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940, Indonesia

Nilai, Visi, dan Misi Perusahaan [OJK C.1]

Company Values, Vision, and Mission [OJK C.1]

Nilai Perusahaan Company Values

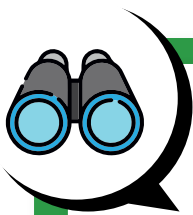
E P I C

Excellence, Perseverance, Integrity, Care



Visi dan Misi Perusahaan

Vision and Mission Company



Visi | Vision

Memimpin upaya Indonesia menuju industrialisasi kelas dunia.

To lead Indonesia's drive to world class industrialization.

Misi | Mission

Menambah nilai sumber daya Indonesia dengan berinvestasi pada sektor riil, mengembangkan sumber daya manusia, dan menciptakan peluang untuk pertumbuhan di masa mendatang.

Add value to Indonesia's resources by investing in the real sector, developing human capital, and creating opportunities for further growth.



Strategi Usaha Perusahaan Company Business Strategy

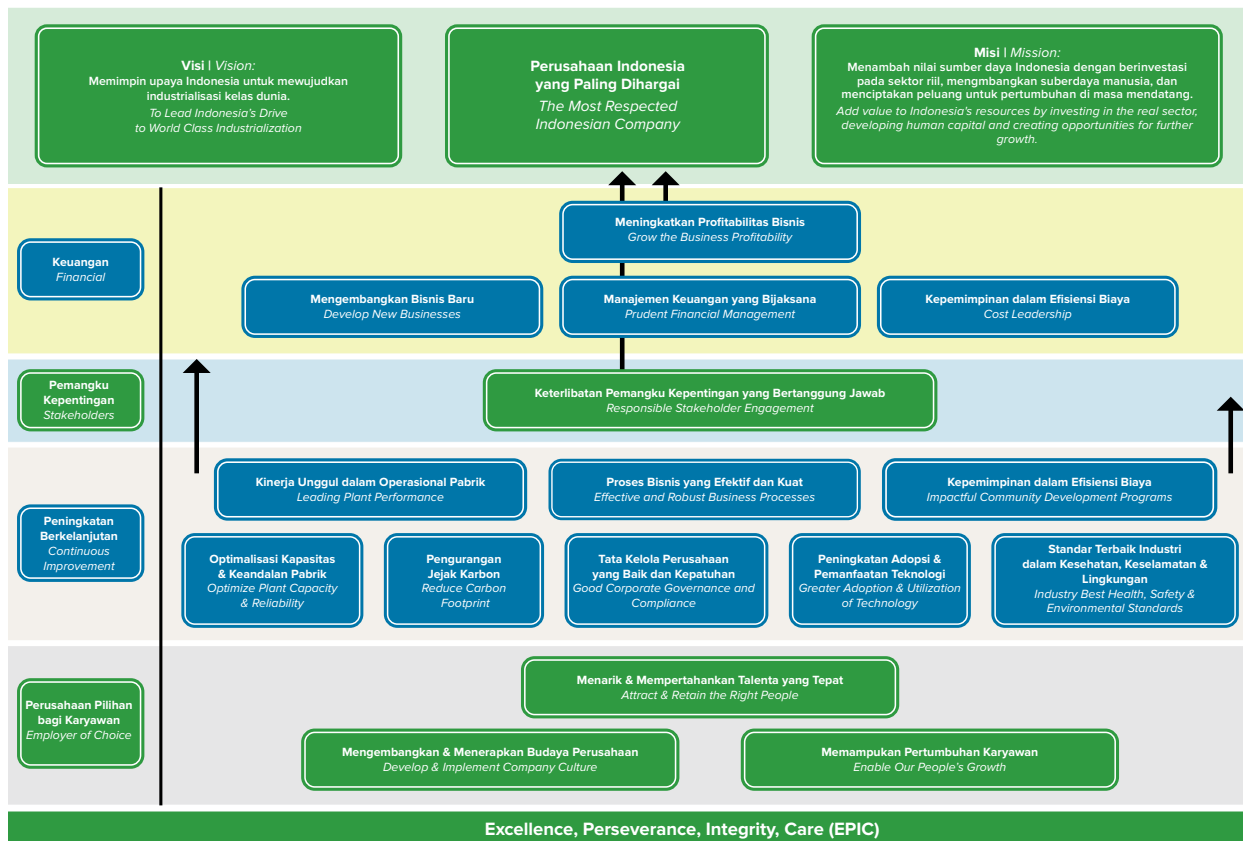
Peta Strategi ESSA

Visi ESSA adalah memimpin industrialisasi kelas dunia di Indonesia, dengan misi menambah nilai sumber daya Indonesia melalui investasi di sektor riil, pengembangan sumber daya manusia (SDM), dan penciptaan peluang pertumbuhan. Untuk menjadi perusahaan Indonesia yang paling dihormati, ESSA berfokus pada peningkatan profitabilitas bisnis melalui pengembangan usaha baru, pengelolaan keuangan yang bijak, dan kepemimpinan biaya.

ESSA Strategy Map

ESSA's vision is to lead world-class industrialization in Indonesia, with the mission of adding value to Indonesia's resources through investments in the real sector, human resource development, and creating growth opportunities. To become the most respected Indonesian company, ESSA focuses on improving business profitability through the development of new ventures, prudent financial management, and cost leadership.

Peta Strategi Kami | Our Strategy Map



Strategi ESSA mencakup:

1. **Pelibatan Pemangku Kepentingan** yang bertanggung jawab.
2. **Peningkatan Kinerja Operasional** melalui optimalisasi kapasitas pabrik, pengurangan jejak karbon, tata kelola perusahaan yang baik, dan pemanfaatan teknologi.
3. **Pengembangan Komunitas** melalui program-program berdampak positif, dengan memprioritaskan kesehatan, keselamatan, dan standar lingkungan terbaik.
4. **Menjadi Pemberi Kerja Pilihan**, berfokus pada pengembangan budaya perusahaan, menarik dan mempertahankan SDM terbaik, serta mendukung pertumbuhan karyawan.

Prinsip inti ESSA, yaitu **Excellence, Perseverance, Integrity, dan Care (EPIC)**, menjadi landasan dalam setiap langkah strategisnya.

ESSA's Strategy includes:

1. **Responsible Engagement with Stakeholders.**
2. **Operational Performance Improvement** through optimizing plant capacity, reducing carbon footprint, good corporate governance, and leveraging technology.
3. **Community Development** through impactful programs, prioritizing health, safety, and best environmental standards.
4. **Becoming the Employer of Choice**, focusing on fostering company culture, attracting and retaining top talent, and supporting employee growth.

ESSA's core principles—**Excellence, Perseverance, Integrity, and Care (EPIC)**—serve as the foundation for every strategic step.

Skala Usaha [OJK C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Jumlah Pekerja [GRI 2-7] Number of Employees [GRI 2-7]				
Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) Permanent Employees	orang person	497	403	437
Pekerja Waktu Tertentu (PKWT) Non-Permanent Employees	orang person	39	55	79
Total Total	orang person	536	458	516
Volume Produksi [OJK B.1] Production Volume [OJK B.1]				
Amoniak Ammonia	MT	760.815	739.220	737.502
LPG LPG	MT	63.717	72.941	68.704
Kondensat Condensate	bbt	142.550	152.354	143.710
Pendapatan Usaha [OJK B.1] Revenue of Business [OJK B.1]				
Pendapatan Langsung Direct Revenue	Dolar AS US Dollar	731.490.734	344.961.625	301.401.837
Laba Tahun Berjalan Profit for Year	Dolar AS US Dollar	341.162.742	103.176.937	60.488.161

Scale of Our Business [OJK C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Total Kapitalisasi <i>Total Capitalization</i>				
Total Liabilitas <i>Total Liability</i>	Dolar AS <i>US Dollar</i>	305.931.065	197.698.606	139.799.491
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	Dolar AS <i>US Dollar</i>	525.364.100	497.743.641	553.876.169
Total Aset/ <i>Total</i> <i>Total Asset</i>	Dolar AS <i>US Dollar</i>	831.295.165	695.442.247	693.675.660

Produk, Kegiatan Usaha, Rantai Nilai, dan Relasi Bisnis Lain [OJK C.4] [OJK F.2] [GRI 2-6]

Pelaksanaan kegiatan Perseroan didasari oleh amanat Anggaran Dasar Perseroan, melalui entitas anak, Perseroan melakukan usaha meliputi industri bahan bakar serta produk yang dihasilkan dari pengolahan dan penyulingan minyak bumi, penyediaan gas alam dan gas sintetis, pengeboran minyak bumi, perdagangan besar bahan bakar dalam bentuk padat, cair, dan gas, serta produk yang terkait dengan kegiatan tersebut. Selain itu, Perseroan juga bergerak dalam industri hasil kilang minyak bumi dan distribusi gas alam serta gas sintetis, serta aktivitas pendukung terkait pengeboran minyak bumi dan gas alam. Pengungkapan informasi tentang produk, layanan, dan kegiatan usaha, serta bentuk relasi bisnis yang dijalankan dapat dilihat dalam Laporan Tahunan PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (Persero) 2024.

Produk Utama Perseroan

Perseroan menghasilkan tiga produk utama yaitu:

1. LPG (Gas Petroleum Cair)

LPG adalah gas minyak bumi yang telah dicairkan, yang terdiri dari campuran berbagai unsur hidrokarbon yang berasal dari gas alam, di mana propana (C3) dan butana (C4) merupakan komponen utama yang mendominasi.

Proses pengolahan gas yang Perseroan lakukan menunjukkan tahapan yang kompleks dan terintegrasi untuk mengubah gas mentah menjadi produk bernilai tinggi. Produksi kami menggabungkan gas lembak dan gas cambai, sistem dapat menghasilkan aliran gas total sebesar 192 MMSCFD. Melalui serangkaian langkah, termasuk pembersihan, penekanan, dan fraksinasi, gas yang awalnya terkontaminasi berhasil dimurnikan. Hasil

Products, Business Activities, Value Chain, and Other Business Relationships [OJK C.4] [OJK F.2] [GRI 2-6]

The operations of the Company are based on the mandate of the Company's Articles of Association. Through its subsidiaries, the Company engages in businesses including the fuel industry and products derived from oil refining and distillation, natural gas and synthetic gas supply, oil drilling, wholesale trade of solid, liquid, and gas fuels, and products related to these activities. Additionally, the Company is involved in the oil refinery industry, distribution of natural and synthetic gas, and related activities supporting oil and natural gas drilling. Disclosure of information about products, services, business activities, and business relationships can be found in PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (Persero) 2024 Annual Report.

Company's Main Products

The Company produces three main products, namely:

1. LPG (Liquefied Petroleum Gas)

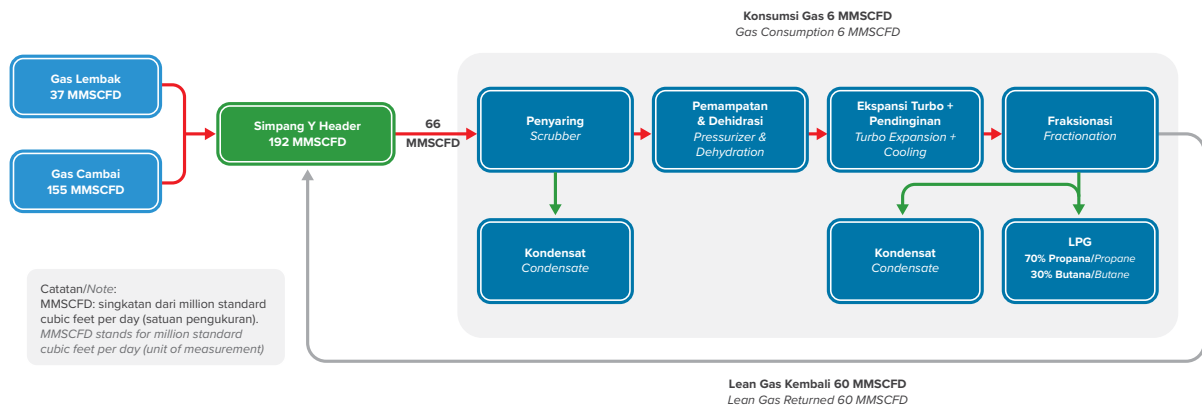
LPG is a liquefied natural gas made up of a mixture of various hydrocarbons derived from natural gas, with propane (C3) and butane (C4) being the dominant components.

The gas processing carried out by the Company involves a complex and integrated process to transform raw gas into a high-value product. Our production combines slack gas and cambai gas, and the system can produce a total gas flow of 192 MMSCFD. Through a series of steps, including cleaning, compression, and fractionation, the initially contaminated gas is successfully purified. The final result is condensate containing 70% propane

akhirnya adalah kondensat yang mengandung 70% propana dan 30% butana, serta gas bersih yang siap digunakan kembali dalam sistem dengan aliran 60 MMSCFD. Proses ini tidak hanya meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya energi, tetapi juga menghasilkan produk yang berguna bagi masyarakat dan industri. [OJK F.28]

and 30% butane, as well as clean gas, ready to be reused in the system with a flow rate of 60 MMSCFD. This process not only enhances the efficiency of energy resource use but also produces a product that benefits society and industry. [OJK F.28]

Gambaran Umum Bisnis LPG LPG Business Overview



2. Kondensat

Kondensat adalah senyawa alkana yang memiliki lima karbon (C5) atau lebih, yang dihasilkan sebagai produk sampingan dari proses penyulingan gas bumi dalam bentuk cair.

Di dalam fasilitas pengolahan gas ESSA, terdapat berbagai proses yang kompleks yang mengubah gas mentah menjadi produk akhir yang siap digunakan oleh masyarakat. Proses dimulai dengan masuknya gas umpan, yang memiliki berat sekitar 66 MMSCFD, ke dalam sistem. Gas ini kemudian melalui unit penjernihan untuk menghilangkan kotoran, sehingga kualitas gas meningkat. Selanjutnya, gas yang telah disaring dikondisikan di Unit Molekul Sieve, di mana kontaminan lebih lanjut dihilangkan, memastikan bahwa gas yang akan diproses sangat bersih dan sesuai untuk tahap berikutnya.

Setelah pembersihan, gas memasuki tahap kompresi, di mana tekanan gas ditingkatkan untuk mempersiapkannya menuju proses pemisahan. Gas kemudian dipisahkan menjadi produk-produk seperti gas penjualan, kondensat, dan LPG. Hasil dari proses ini adalah gas penjualan sebanyak 60 MMSCFD, kondensat 500 BBL, dan LPG

2. Condensate

Condensate is an alkane compound with five or more carbon atoms (C5), produced as a byproduct from the natural gas distillation process in liquid form.

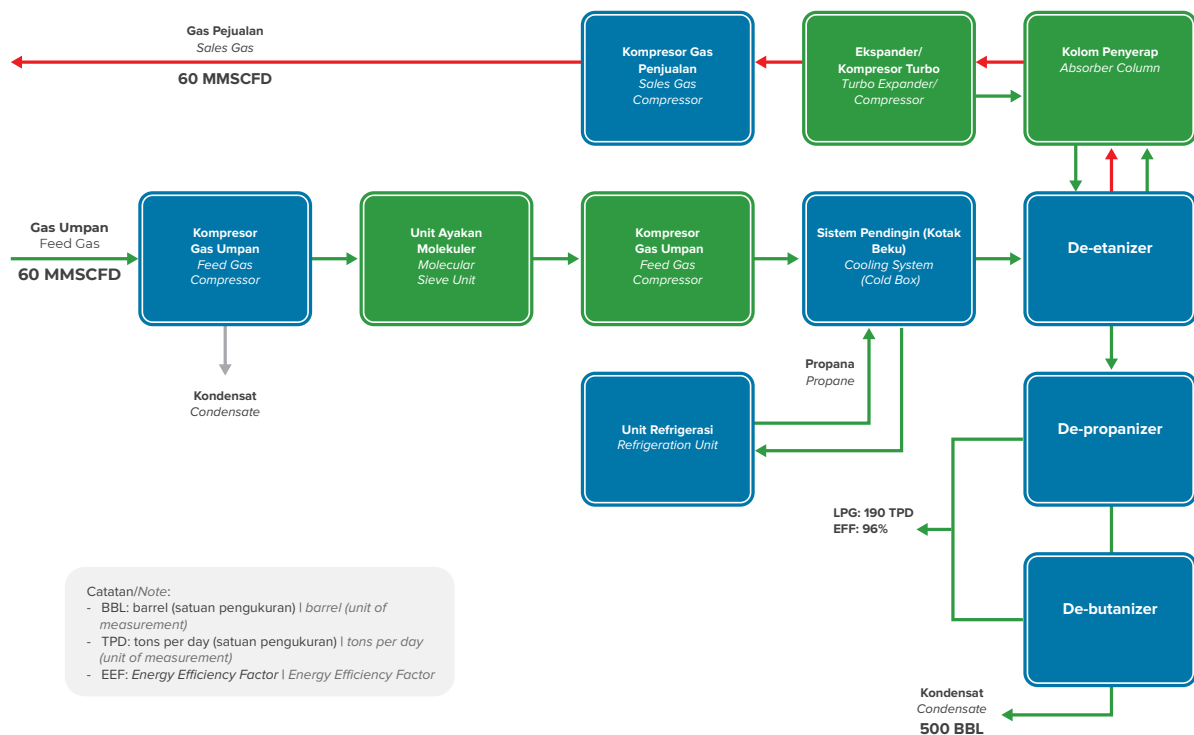
In ESSA's gas processing facility, there are various complex processes that convert raw gas into a final product ready for use by the public. The process begins with the entry of feed gas, which has a volume of approximately 66 MMSCFD, into the system. This gas then undergoes a purification unit to remove impurities, improving its gas quality. Subsequently, the filtered gas is conditioned in the Molecular Sieve Unit, where further contaminants are removed, ensuring that the gas to be processed is very clean and suitable for the next stages.

After purification, the gas enters the compression stage, where the gas pressure is increased to prepare it for the separation process. The gas is then separated into products such as sales gas, condensate, and LPG. The result of this process is 60 MMSCFD of sales gas, 500 BBL of condensate, and LPG with a capacity of 190 TPD.

dengan kapasitas 190 TPD. Dengan begitu, fasilitas Perseroan hanya berperan penting dalam menghasilkan energi, tetapi juga menyediakan bahan baku yang berguna bagi berbagai sektor industri dan masyarakat secara luas. Proses ini mencerminkan bagaimana teknologi modern memungkinkan pengolahan sumber daya alam menjadi produk yang bermanfaat. [OJK F.28]

Thus, the Company's facility plays an important role not only in producing energy, but also in providing raw materials that are useful for various industrial sectors and the wider community. This process reflects how modern technology enables the processing of natural resources into beneficial products. [OJK F.28]

Proses Produksi Kondensat Condensate Production Process



3. Amoniak [OJK B.1]

Amoniak adalah senyawa anorganik yang terbuat dari unsur nitrogen dan hidrogen (NH₃) yang berasal dari pengolahan gas bumi. Produk amoniak yang dihasilkan oleh Panca Amara Utama (PAU) disimpan dalam bentuk cair di tangki atmosfer pada suhu -33 derajat Celsius.

Proses pembuatan amoniak pada pabrik atau fasilitas produksi Perseroan dimulai dengan penggunaan gas alam sebagai bahan baku utama. Gas ini pertama-tama menjalani beberapa tahap penting untuk memastikan kemurniannya. Proses dimulai dengan penghilangan merkuri dan sulfur, yang dapat mengganggu reaksi kimia selanjutnya. Setelah melalui tahap desulfurisasi, gas dipanaskan di reformer primer dan sekunder, di mana struktur gas diubah untuk meningkatkan efisiensi. Pada

3. Ammonia [OJK B.1]

Ammonia is an inorganic compound made from nitrogen and hydrogen elements (NH₃) derived from natural gas processing. The ammonia produced by Panca Amara Utama (PAU) is stored in liquid form in atmospheric tanks at a temperature of -33 degrees Celsius.

The ammonia production process at the Company's refinery begins with the use of natural gas as the primary raw material. This gas first undergoes several important stages to ensure its purity. The process starts with the removal of mercury and sulfur, which could interfere with subsequent chemical reactions. After desulfurization, the gas is heated in primary and secondary reformers, where the gas structure is altered to improve efficiency. At this stage, the hot gas is then transferred through a

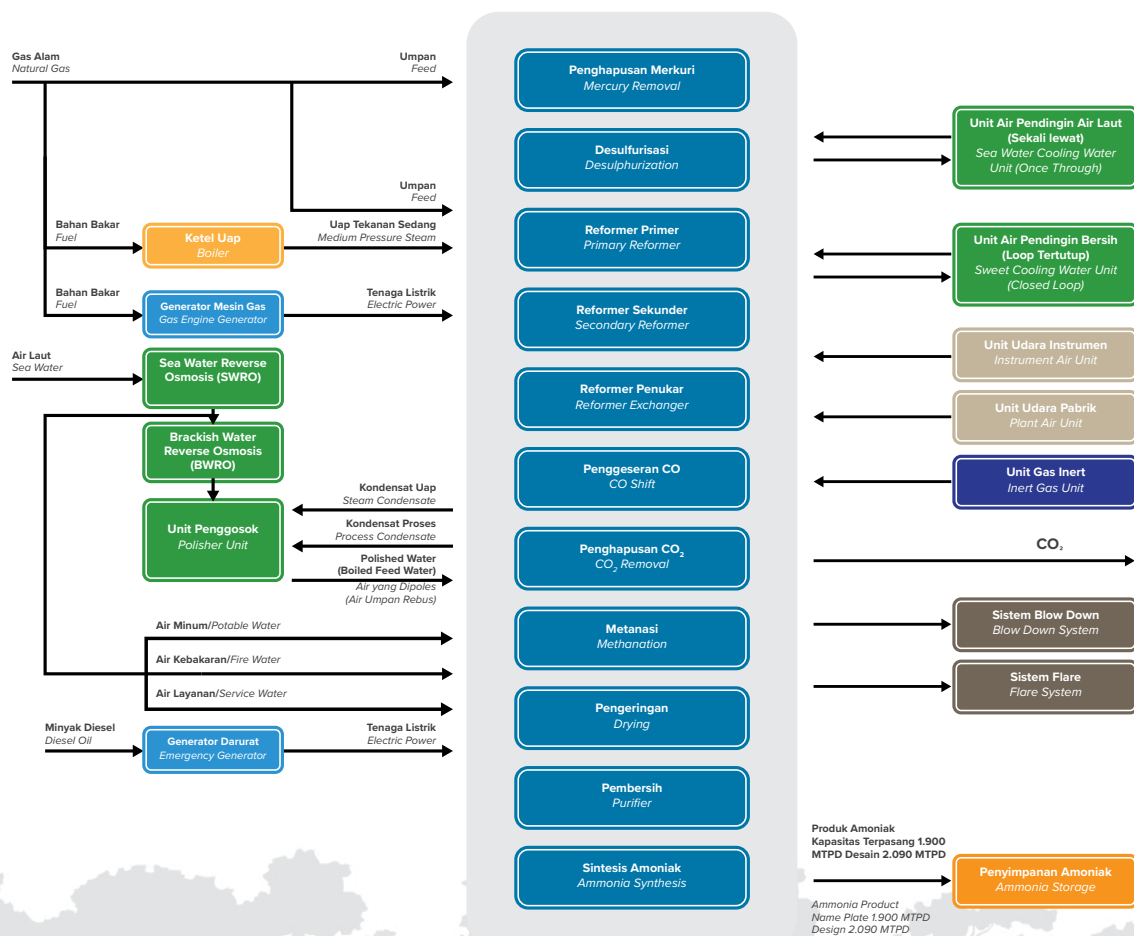
tahap ini, gas yang panas kemudian dipindahkan melalui penukar panas agar suhunya terjaga untuk reaksi berikutnya.

Setelah proses reformasi, gas mengalami reaksi penguapan karbon monoksida (CO) untuk mengubahnya menjadi karbon dioksida (CO₂). Tahap penting berikutnya adalah penghilangan CO₂ serta proses metanasi, di mana gas yang tersisa dibersihkan lebih lanjut. Setelah gas mencapai kemurnian yang tepat, gas tersebut disintesis menjadi amoniak melalui reaksi pada tekanan dan suhu tinggi. Produk akhir, amoniak yang dihasilkan, kemudian disimpan untuk digunakan dalam berbagai aplikasi, mulai dari pupuk hingga bahan kimia lainnya. Proses ini menunjukkan betapa kompleksnya industri kimia dalam mengubah sumber daya alam menjadi produk yang bermanfaat bagi masyarakat. [OJK F.28]

heat exchanger to maintain its temperature for the next reaction.

After the reforming process, the gas undergoes a carbon monoxide (CO) hardening reaction to convert it into carbon dioxide (CO₂). The next crucial stage is the removal of CO₂ and the methanation process, where the remaining gas is further purified. Once the gas reaches the correct purity, it is synthesized into ammonia through a reaction under high pressure and temperature. The final product, ammonia, is then stored for use in various applications, ranging from fertilizers to other chemicals. This process illustrates the complexity of the chemical industry in transforming natural resources into products that benefit society. [OJK F.28]

Proses Pembuatan Amoniak Ammonia Manufacturing Process



ESSA berkomitmen untuk mendukung strategi Pemerintah Indonesia dalam memenuhi kebutuhan energi nasional serta mendorong pemerataan akses energi. Selaras dengan regulasi yang berlaku, produk LPG dan kondensat kami didistribusikan secara eksklusif kepada Badan Usaha Milik Negara, yaitu PT Pertamina Patra Niaga dan PT Pertamina EP, guna memastikan ketersediaan energi yang merata di seluruh negeri. Sementara itu, produk amoniak kami difokuskan untuk pasar ekspor, karena telah terpenuhinya kebutuhan di pasar domestik. ^[OJK F.17]

Kami tidak melakukan penarikan produk, mengingat setiap produk telah dipastikan memenuhi standar kualitas tertinggi sebelum didistribusikan. Seluruh produk kami, termasuk LPG, kondensat, dan amoniak, melewati serangkaian pengujian kualitas yang ketat, termasuk uji laboratorium, guna memastikan standar mutu yang optimal bagi pelanggan. Komitmen kami terhadap kontrol kualitas menjamin bahwa hanya produk dengan spesifikasi terbaik yang disalurkan ke pelanggan. ^[OJK F.29]

ESSA is committed to supporting the Indonesian government's strategy in meeting national energy needs and promoting equitable energy access. In line with applicable regulations, our LPG and condensate are exclusively distributed to state-owned enterprises, namely PT Pertamina Patra Niaga and PT Pertamina EP, to ensure a stable and widespread energy supply across the country. Meanwhile, ammonia is focused on the export market as domestic demand has already been met. ^[OJK F.17]

We ensure that every distributed product meets the highest quality standards, eliminating the need for product recalls. All our LPG, condensate, and ammonia undergo rigorous testing, including laboratory analyses, to guarantee the best specifications for our customers. Our commitment to quality control ensures that only products meeting optimal standards are delivered to the customer. ^[OJK F.29]

Daftar Anak Perusahaan

List of Subsidiaries

Nama Name	Alamat Address	Bisnis Business
PT Ogspiras Basya Pratama	DBS Bank Tower 18th Floor Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940, Indonesia	Dormant Dormant
PT Panca Amara Utama	DBS Bank Tower 18th Floor Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940, Indonesia	Amoniak Ammonia
PT ESSA Chemicals Indonesia (d.h. PT Sepchem)	DBS Bank Tower 18th Floor Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940, Indonesia	Dormant Dormant
PT ESSA Sustainable Indonesia (ESI)	DBS Bank Tower 18th Floor Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940, Indonesia	Bahan Bakar Penerbangan Berkelanjutan (SAF) Sustainable Aviation Fuel (SAF)
PT ESSA SAF Makmur (ESM)	DBS Bank Tower 18th Floor Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940, Indonesia	Bahan Bakar Penerbangan Berkelanjutan (SAF) Sustainable Aviation Fuel (SAF)

Para Pekerja [GRI 2-7] [GRI 2-8]

Pengungkapan informasi mengenai pekerja, baik karyawan ESSA maupun bukan karyawan ESSA, disampaikan pada bahasan Pengelolaan Sumber Daya Manusia.

Workers [GRI 2-7] [GRI 2-8]

Disclosure of information about workers, both ESSA employees and non-employees, is provided in the Human Resource Management section.



Sertifikasi, Penghargaan, dan Keanggotaan dalam Asosiasi Certifications, Awards, and Memberships in Associations

Sertifikasi [OJK C.5]

Komitmen Perseroan dalam melaksanakan tata kelola usaha yang berkelanjutan ditandai dengan sejumlah upaya untuk mendapatkan sertifikasi pada aktivitas bisnis. Pada tahun 2024, Kami mencatatkan sertifikat dan sertifikasi atas proses bisnis yang disempurnakan sejalan dengan komitmen produksi energi hijau oleh Perseroan.



Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 yang diberikan kepada PT ESSA Industries Indonesia Tbk oleh TÜV NORD Indonesia untuk Kategori Pemurnian dan Pengolahan Gas Bumi.

ISO 14001:2015 Environmental Management System Certification awarded to PT ESSA Industries Indonesia Tbk by TÜV NORD Indonesia for the category of Natural Gas Purification and Processing.

Sertifikat dari PERTAMINA sebagai Peserta UJI BANDING LPG Tahun 2024.

Certificate from PERTAMINA as a Participant in the LPG Proficiency Test for 2024.

Certifications [OJK C.5]

The Company's commitment to implementing sustainable business governance is marked by efforts to obtain certifications for its business activities. In 2024, we recorded certifications for business processes that were enhanced in line with the Company's commitment to green energy production.

OSHA 1910.119. PSM System, adalah bagian dari *Occupational Safety and Health Administration* (OSHA) yang berkaitan dengan pengendalian bahan berbahaya dalam industri. Lebih spesifiknya, standar ini mengatur "*Process Safety Management of Highly Hazardous Chemicals*" atau Manajemen Keamanan Proses untuk Bahan Kimia Berbahaya Tinggi.

OSHA 1910.119. PSM System is part of the Occupational Safety and Health Administration (OSHA) regulations concerning the control of hazardous substances in industries. More specifically, this standard governs the "Process Safety Management of Highly Hazardous Chemicals," focusing on the management of process safety for highly hazardous chemicals.

SIK3, Sistem Informasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja, adalah suatu sistem yang dirancang untuk mendukung pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja di suatu organisasi atau perusahaan.

SIK3, Occupational Health and Safety Information System, is a system designed to support the management of health and safety in an organization or company.

Sertifikat Akreditasi Laboratorium Pengujian berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2017.

Accreditation Certificate for Testing Laboratory based on SNI ISO/IEC 17025:2017.

Penghargaan



Penghargaan “20 *Top Companies to Watch in 2024*” dari Bloomberg Technoz, berdasarkan prospek bisnis, kinerja solid dan rencana inovatif untuk Proyek Amoniak Biru.

“20 Top Companies to Watch in 2024” Award from Bloomberg Technoz, based on business prospects, solid performance, and innovative plans for the Blue Ammonia Project.

Penghargaan “*Platinum Award for Energy Efficiency Innovation at 2024 ENSIA*” dari PT Sucofindo didukung oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

“Platinum Award for Energy Efficiency Innovation at 2024 ENSIA” from PT Sucofindo supported by the Ministry of Environment and Forestry.

Penghargaan “*Patra Nirbhaya Karya Pratama*” dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia selama 9 tahun berturut-turut untuk bisnis amoniak.

Patra Nirbhaya Karya Pratama” Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia for 9 consecutive years in the ammonia business.

Appreciation



Penghargaan “*Patra Nirbhaya Karya Pratama*” dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) sebanyak 5.890.471 jam kerja tanpa *Lost Time Injury* (LTI) sejak 1 Juli 2007 – 30 April 2024.

“Patra Nirbhaya Karya Pratama” Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) for achieving 5,890,471 work hours without Lost Time Injury (LTI) from July 1, 2007 – April 30, 2024.

Penghargaan “*Zero Accident Award*” dari Kementerian Tenaga Kerja RI selama 6 tahun berturut-turut untuk bisnis LPG.

Zero Accident Award” from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for 6 consecutive years in the LPG business.

Perhargaan dari Bupati Banggai untuk Upaya Pemberdayaan Masyarakat dalam Aspek Pendidikan Melalui Peningkatan Pendidikan Kualitas Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah.

Award from the Regent of Banggai for Community Empowerment Efforts in the Aspect of Education Through Early Childhood Education (PAUD) Quality Improvement in Banggai Regency, Central Sulawesi.

Perhargaan dari Bupati Banggai untuk Program Pemberdayaan Ekonomi melalui sektor Pertanian di Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah.

Award from the Regent of Banggai for Economic Empowerment Programs through the Agriculture Sector in Banggai Regency, Central Sulawesi.

Penghargaan dari Asosiasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat atas kontribusi pada Penanggulangan AIDS-Tuberkulosis-Malaria/ATM Tahun 2024.

Award from the Health Service Association of West Sumatra Province for contributions to the AIDS-Tuberculosis-Malaria (ATM) Control in 2024.

Penghargaan dari Indonesia Corporate Sustainability Award 2024 atas "Best Practices Biodiversity Conservation Maleo Bird" di Banggai, Sulawesi Tengah.

Award from the Indonesia Corporate Sustainability Award 2024 for "Best Practices in Biodiversity Conservation of the Maleo Bird" in Banggai, Central Sulawesi.



Penghargaan *Gold PROPER Award*, sebuah apresiasi tertinggi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia atas kinerja lingkungan yang luar biasa. Penghargaan ini mencerminkan dedikasi perusahaan dalam menerapkan praktik bisnis berkelanjutan, inovasi hijau, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan, sejalan dengan komitmen ESSA untuk menciptakan industri yang lebih hijau dan berkelanjutan.

The Gold PROPER Award is the highest recognition from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia for outstanding environmental performance. This award reflects the company's dedication to implementing sustainable business practices, green innovation, and social and environmental responsibility, in line with ESSA's commitment to fostering a greener and more sustainable industry.



Penghargaan *Green Leadership Madya*, yang diberikan kepada Kanishk Laroya, Presiden Direktur & CEO PT ESSA Industries Indonesia Tbk., sebagai bentuk pengakuan atas kepemimpinan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan dan inovasi ramah lingkungan dalam operasional perusahaan. Penghargaan ini mencerminkan komitmen ESSA dalam mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam strategi bisnisnya, sejalan dengan visi perusahaan untuk menuju industri yang lebih hijau dan berkelanjutan.

The Green Leadership Madya award was presented to Kanishk Laroya, President Director & CEO of PT ESSA Industries Indonesia Tbk., in recognition of his leadership in implementing sustainability principles and eco-friendly innovations in the company's operations. This award reflects ESSA's commitment to integrating environmental aspects into its business strategy, in line with the company's vision of fostering a greener and more sustainable industry.

Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28][OJK C.5]

Kami berkomitmen untuk turut berkontribusi pada kebijakan publik yang ditetapkan pemerintah dengan berperan aktif menjadi anggota asosiasi yang akan memperkuat praktik tata kelola yang baik dan isu keberlanjutan yang relevan.

Membership of Associations [GRI 2-28][OJK C.5]

We are committed to contributing to public policies set by the government by actively becoming members of associations that will strengthen good governance practices and relevant sustainability issues.



Asosiasi Emiten Indonesia
Indonesian Public Listed Companies Association

Anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).
Member of the Indonesian Stock Issuers Association (AEI).



Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Anggota Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).
Member of the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).

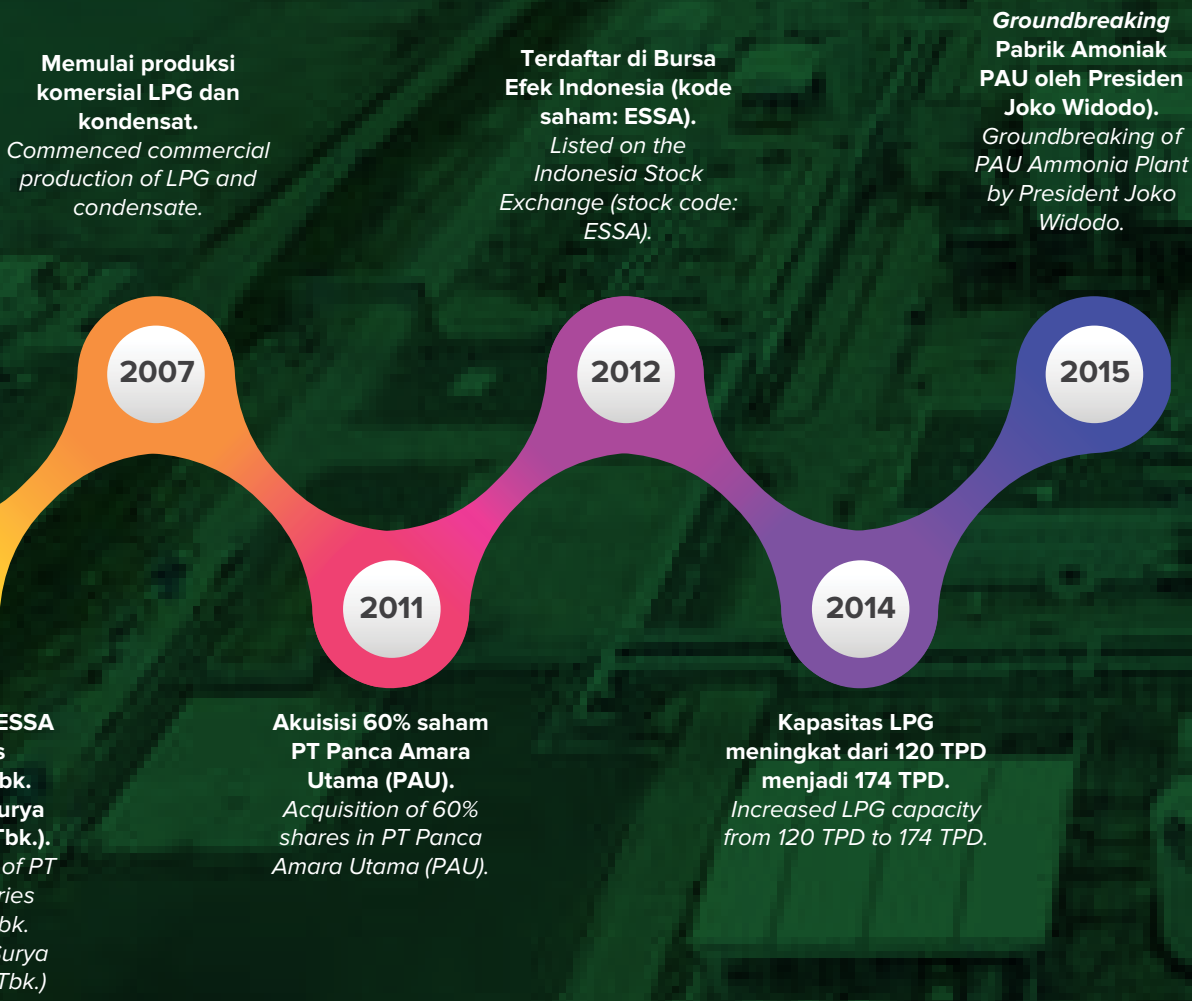


Indonesian Corporate Counsel Association
Perkumpulan Penasihat Hukum Internal Perusahaan

Anggota Perkumpulan Penasihat Hukum Internal Perusahaan (ICCA).
Member of The Indonesian Corporate Counsel Association.

Jejak Langkah Perusahaan

Company's Milestone



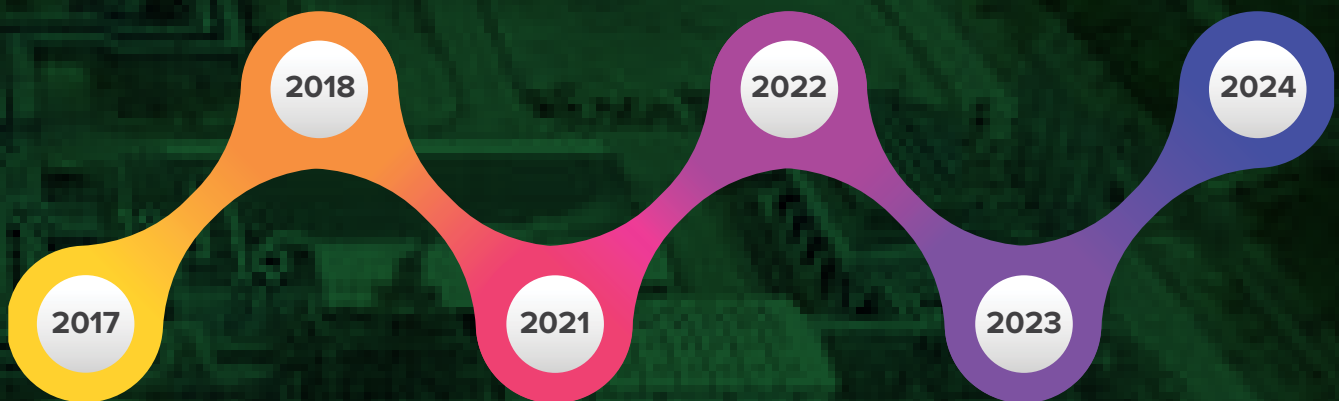
Produksi amoniak secara komersial dengan kapasitas lebih dari 2.200 TPD.

Commercial production of ammonia with a capacity of over 2,200 TPD.

Penandatanganan MoU dengan JGC untuk pengembangan teknologi biru di Pabrik Amoniak. ESSA membagikan dividen pertama.

Signing MoU with JGC for blue technology development at the Ammonia Plant. ESSA paid its first dividend.

- ESSA membagikan dividen tiga tahun berturut-turut.
- Pendirian anak usaha PT ESSA SAF Makmur yang bergerak di bidang Sustainable Aviation Fuel (SAF).
- ESSA paid dividends for three consecutive years.
- Establishment of a subsidiary of PT ESSA SAF Makmur which is engaged in Sustainable Aviation Fuel (SAF).



Memperingati 10 tahun operasional kilang LPG dan 5 tahun pencatatan saham di BEI.
Celebrating 10 years of LPG refinery operations and 5 years of stock listing on the IDX.

Refinancing pinjaman IFC dan rebranding grup.
Refinanced IFC loan and rebranded the group.

Dividen tertinggi dibagikan. Akuisisi tambahan 10% bisnis amoniak diselesaikan.
Paid highest-ever dividend. Completed acquisition of an additional 10% of the ammonia business.

Peristiwa Penting Sepanjang Tahun 2024 Key Events in 2024

Februari 2024 | February 2024



Proyek Amoniak Biru: Studi kelayakan tahap 2 untuk mendukung inisiatif dekarbonisasi.

Blue Ammonia Project: Stage 2 feasibility study to support decarbonization initiatives.

Aspek Keberlanjutan | Sustainability Aspect

Lingkungan dan Tata Kelola | Environment and Governance

Mei 2024 | May 2024



PT ESSA Industries Indonesia Tbk. menginformasikan bahwa Pabrik Amoniak Banggai (BAP), yang dioperasikan oleh anak perusahaan PT Panca Amara Utama, akan melakukan penutupan pabrik terjadwal selama lebih dari satu minggu mulai 27 Mei 2024. Penutupan ini merupakan bagian dari pemeliharaan terjadwal untuk **menjaga standar operasional berkelanjutan yang optimal**, meskipun berdampak pada penurunan produksi amoniak. BAP dikenal sebagai pabrik amoniak paling efisien secara global dan kegiatan ini penting untuk mempertahankan keandalan dan keunggulan operasionalnya.

PT ESSA Industries Indonesia Tbk. announced that the Banggai Ammonia Plant (BAP), operated by its subsidiary PT Panca Amara Utama, will undergo a scheduled shutdown for more than one week starting on May 27, 2024. This shutdown is part of planned maintenance to maintain optimal sustainable operational standards, although it will lead to a reduction in ammonia production. BAP is known as the most efficient ammonia plant globally, and this activity is crucial for maintaining its reliability and operational excellence.

Aspek Keberlanjutan | Sustainability Aspect

Lingkungan dan Tata Kelola | Environment and Governance

Juni 2024 | June 2024



ESSA memaparkan inisiatif **konservasi Satwa Endemik Maleo** dalam *Sharing Session* bersama PRZT-BRIN.

ESSA presents the Maleo Endemic Wildlife Conservation initiative in a Sharing Session with PRZT-BRIN.

Aspek Keberlanjutan | Sustainability Aspect

Lingkungan | *Environment*

Agustus 2024 | August 2024



PAU memulai **ekspor perdana arang BUMDes Uling** sebagai tolok ukur pembangunan daerah.

PAU initiates the first export of BUMDes Uling charcoal as a benchmark for regional development.

Aspek Keberlanjutan | Sustainability Aspect

Sosial | *Social*

Desember 2024 | December 2024



PT ESSA Industries Indonesia Tbk. mengumumkan langkahnya untuk memproduksi **Bahan Bakar Penerbangan Berkelanjutan (SAF)** melalui anak perusahaan barunya, PT ESSA Sustainable Indonesia (ESI) dan PT ESSA SAF Makmur (ESM). Langkah ini mendukung komitmen ESSA dalam mendorong solusi energi bersih di Indonesia.^[OJK C.6]

ESM akan membangun fasilitas produksi di Jawa Tengah dengan kapasitas produksi ± 150.000 MT per tahun, yang diharapkan mulai beroperasi komersial antara Q4 2027 dan Q1 2028. ESSA bertujuan menjadi salah satu produsen SAF pertama yang mendapatkan sertifikasi ISCC CORSIA di Indonesia.

PT ESSA Industries Indonesia Tbk. announced its move to produce Sustainable Aviation Fuel (SAF) through its newly established subsidiaries, PT ESSA Sustainable Indonesia (ESI) and PT ESSA SAF Makmur (ESM). This initiative supports ESSA's commitment to driving clean energy solutions in Indonesia.^[OJK C.6]

ESM will build a production facility in Central Java with an annual production capacity of approximately 150,000 MT, expected to begin commercial operations between Q4 2027 and Q1 2028. ESSA aims to be one of the first SAF producers in Indonesia to receive ISCC CORSIA certification.

Aspek Keberlanjutan | Sustainability Aspect

Lingkungan dan Tata Kelola | *Environment and Governance*

Desember 2024 | December 2024



ESSA meraih *Gold PROPER Award* dan *Green Leadership Madya 2024* dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, menegaskan komitmennya dalam praktik bisnis berkelanjutan dan inovasi ramah lingkungan. *Gold PROPER Award* mencerminkan pencapaian ESSA dalam pengelolaan lingkungan dan tanggung jawab sosial, sementara *Green Leadership Madya 2024*, yang diberikan kepada Kanishk Laroya, Presiden Direktur & CEO PT ESSA Industries Indonesia Tbk, mengakui perannya dalam memimpin strategi keberlanjutan perusahaan. Penghargaan ini memperkuat visi ESSA dalam mendorong industri yang lebih hijau dan berkelanjutan.

ESSA has received the Gold PROPER Award and Green Leadership Madya 2024 from the Indonesian Ministry of Environment and Forestry, reaffirming its commitment to sustainable business practices and eco-friendly innovation. The Gold PROPER Award reflects ESSA's achievements in environmental management and social responsibility, while the Green Leadership Madya 2024, awarded to Kanishk Laroya, President Director & CEO of PT ESSA Industries Indonesia Tbk., recognizes his role in leading the company's sustainability strategy. These accolades further strengthen ESSA's vision of promoting a greener and more sustainable industry.

Aspek Keberlanjutan | Sustainability Aspect

Lingkungan dan Tata Kelola | *Environment and Governance*



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Prinsip dan Struktur Tata Kelola ESSA [GRI 2-9] *Principles and Governance Structure of ESSA [GRI 2-9]*

Kode Etik

Etika merupakan fondasi bagi Perseroan, manajemen, dan seluruh karyawan dalam menjalankan tugas serta tanggung jawab, sekaligus menjaga integritas dan profesionalisme di tempat kerja. Pedoman Perilaku berperan sebagai panduan bagi seluruh elemen Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, dan karyawan, untuk melaksanakan kegiatan bisnis sesuai dengan nilai-nilai perusahaan dalam mencapai visi dan menjalankan misi Perseroan.

Etika Bisnis menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan. Kami memastikan seluruh aktivitas bisnis dilakukan secara etis dan bertujuan untuk meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Pendekatan ini senantiasa dijalankan dengan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Etika bisnis ini juga melandasi kebijakan, strategi, dan pola hubungan dengan pemangku kepentingan pada konteks tata kelola keberlanjutan.

Sebagai bagian dari implementasi Etika Bisnis, Perseroan menerapkan Kode Etik yang berfungsi sebagai panduan dalam membangun hubungan profesional dengan pihak internal, mitra eksternal, serta masyarakat luas. Kode Etik ini menjadi pedoman dalam pengelolaan komunikasi publik untuk memastikan keterbukaan dan akuntabilitas informasi.

Lebih dari itu, budaya perusahaan ditopang oleh tata nilai yang kuat, yaitu kinerja yang terpercaya, integritas tinggi, kreativitas, dan inovasi berkelanjutan. Perseroan juga menanamkan semangat kekeluargaan dalam lingkungan kerja, menciptakan suasana yang mendukung kolaborasi, keberlanjutan, dan pertumbuhan bersama. Kombinasi nilai-nilai ini menjadi pondasi utama dalam menjalankan misi dan mencapai visi keberlanjutan perusahaan.

Code of Ethics

Ethics form the foundation for the Company, management, and all employees in carrying out their duties and responsibilities, while maintaining integrity and professionalism in the workplace. The Code of Conduct serves as a guide for all elements of the Company, including the Board of Commissioners, Directors, management, and employees, to conduct business activities in accordance with the company's values in achieving its vision and executing its mission.

Business ethics are the primary guidelines in the execution of the Company's business activities. We ensure that all business activities are carried out ethically and aim to create value for Shareholders and Stakeholders. This approach is consistently carried out in compliance with applicable laws and regulations while considering the interests of various stakeholders, both internal and external. These business ethics also form the basis of policies, strategies, and relationship patterns with stakeholders within the context of sustainable governance.

As part of the implementation of Business Ethics, the Company applies a Code of Ethics that serves as a guide in building professional relationships with internal parties, external partners, and the broader community. This Code of Ethics serves as a guideline for managing public communication to ensure transparency and accountability of information.

Furthermore, the company culture is supported by strong values: reliable performance, high integrity, creativity, and continuous innovation. The Company also instills a spirit of family in the workplace, creating an environment that supports collaboration, sustainability, and collective growth. This combination of values is the main foundation for carrying out the mission and achieving the company's sustainability vision.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan berfungsi sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha secara etis dan profesional, mencakup hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan, antara lain:

Key Points of the Code of Ethics

The Company's Code of Ethics serves as a guide to conducting business activities ethically and professionally, covering relationships with various stakeholders, including:

01

Karyawan: Menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan menghargai hak serta kewajiban setiap individu.

Employees: Creating a safe, inclusive work environment that respects the rights and duties of every individual.

02

Pelanggan: Memberikan layanan dan produk berkualitas tinggi dengan mengutamakan kepuasan dan kepercayaan pelanggan.

Customers: Providing high-quality services and products, prioritizing customer satisfaction and trust.

03

Pemasok: Menjalin hubungan kemitraan yang transparan dan adil, berdasarkan prinsip saling menguntungkan.

Suppliers: Building transparent and fair partnership relationships based on mutually beneficial principles.

04

Kreditur: Memenuhi kewajiban finansial dengan tepat waktu dan menjaga kepercayaan yang diberikan.

Creditors: Fulfilling financial obligations on time and maintaining the trust given.

05

Pemerintah: Mematuhi semua peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku, serta mendukung program-program pemerintah yang relevan.

Government: Complying with all applicable laws and regulations, as well as supporting relevant government programs.

06

Masyarakat: Berkontribusi secara positif terhadap pembangunan sosial dan lingkungan sekitar melalui program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Community: Contributing positively to social and environmental development through corporate social responsibility (CSR) programs.

07

Pemegang Saham: Mengelola perusahaan secara akuntabel dan transparan untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan.

Shareholders: Managing the company accountably and transparently to create sustainable value.

06

Media: Menjalin hubungan yang terbuka dan profesional untuk mendukung penyebaran informasi yang akurat dan terpercaya.

Media: Establishing open and professional relationships to support the dissemination of accurate and reliable information.

07

Kompetitor: Bersaing secara sehat dengan tetap mematuhi prinsip-prinsip etika bisnis.

Competitors: Competing in a fair manner while adhering to business ethics principles.

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi Kode Etik melalui kegiatan sosialisasi yang terencana dan berkelanjutan. Upaya ini dilakukan dengan berbagai cara, antara lain:

Socialization of the Code of Ethics

The Company is committed to enhancing understanding and implementation of the Code of Ethics through planned and continuous socialization activities. These efforts are carried out in various ways, including:

Pelatihan dan Workshop:

Mengadakan sesi pelatihan khusus bagi karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris untuk memperdalam pemahaman mereka tentang Kode Etik.

Training and Workshops:

Organizing special training sessions for employees, Directors, and the Board of Commissioners to deepen their understanding of the Code of Ethics.

1

Distribusi Materi Kode Etik:

Membagikan buku panduan, poster, atau modul digital terkait Kode Etik kepada seluruh karyawan dan entitas anak perusahaan.

Distribution of Code of Ethics

Materials: Distributing guidebooks, posters, or digital modules related to the Code of Ethics to all employees and subsidiaries.

2

Komunikasi Internal:

Menggunakan saluran komunikasi internal, seperti email, papan pengumuman, atau portal intranet, untuk menyampaikan informasi tentang Kode Etik secara berkala.

Internal Communication: Using internal communication channels, such as email, bulletin boards, or intranet portals, to periodically convey information about the Code of Ethics.

3

4

Evaluasi dan Monitoring:

Mengintegrasikan evaluasi penerapan Kode Etik dalam audit internal dan pelaporan kepatuhan untuk memastikan implementasi yang konsisten.

Evaluation and Monitoring:

Integrating the evaluation of the Code of Ethics implementation into internal audits and compliance reporting to ensure consistent execution.

5

Sanksi dan Penghargaan:

Menerapkan sistem sanksi bagi pelanggaran Kode Etik serta memberikan apresiasi kepada karyawan yang menunjukkan kepatuhan tinggi terhadap etika perusahaan.

Sanctions and Rewards:

Applying a sanction system for violations of the Code of Ethics and providing appreciation to employees who demonstrate high compliance with the company's ethics.

Kode Etik ini bersifat mengikat bagi seluruh elemen Perseroan, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, manajemen, karyawan, serta entitas anak perusahaan. Melalui sosialisasi yang intensif, Perseroan memastikan bahwa setiap individu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etis dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

The Code of Ethics is binding for all members of the Company, including the Directors, Board of Commissioners, management, employees, and subsidiaries. Through intensive socialization, the Company ensures that every individual understands and upholds ethical principles in carrying out their duties and responsibilities.

Landasan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perusahaan bertekad menjadikan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai pijakan utama dalam operasional bisnis. Pelaksanaan GCG mengikuti pedoman dan standar tata kelola yang berlaku, dengan menekankan sinergi serta hubungan yang solid antara fungsi pengelolaan dan pengawasan dalam struktur GCG. Prinsip-prinsip dasar GCG yang mengacu pada pembaruan Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan Indonesia (PUGKI) mencakup:

1. **Perilaku Etis**, dengan selalu menjunjung tinggi kejujuran, menghormati semua pihak, memenuhi komitmen, menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara berkelanjutan, serta mempertimbangkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan prinsip keadilan, kesetaraan, dan pengelolaan independen.
2. **Tanggung Jawab**, melalui kejelasan peran, pelaksanaan tugas, dan pertanggungjawaban yang memastikan pengelolaan perusahaan berjalan secara efektif dan efisien.
3. **Keterbukaan**, dengan menyediakan informasi yang relevan secara transparan, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam komunikasi yang berkaitan dengan operasional Perusahaan.
4. **Keberlanjutan**, dengan mematuhi peraturan hukum yang berlaku dan berkomitmen menjalankan tanggung jawab sosial serta lingkungan. Hal ini bertujuan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan melalui kolaborasi bersama pemangku kepentingan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara harmonis dengan kepentingan bisnis dan tujuan pembangunan global.

Kepatuhan dan Komitmen Pelaksanaan Perundangan sebagai Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik [GRI 3-3] [GRI 2-27]

Kami memandang bahwa efektivitas penerapan GCG tercermin dalam keseimbangan yang harmonis antara kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola. Pendekatan ini memungkinkan GCG memberikan hasil yang selaras dengan harapan para pemangku kepentingan. Fondasi struktur yang kuat dimulai dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi lengkap tentang peraturan perundangan yang dijadikan landasan Perseroan, dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2024.

Foundation of Good Corporate Governance

The company is committed to making Good Corporate Governance (GCG) a fundamental pillar in its business operations. The implementation of GCG follows applicable governance guidelines and standards, emphasizing synergy and a solid relationship between the management and oversight functions within the GCG structure. The core principles of GCG, referring to the updated Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI), include:



1. **Ethical Behavior**, by consistently upholding honesty, respecting all parties, fulfilling commitments, maintaining moral values and trust sustainably, and considering the interests of shareholders and other stakeholders based on principles of fairness, equality, and independent management.
2. **Responsibility**, through clear roles, task execution, and accountability, ensuring the effective and efficient management of the company.
3. **Transparency**, by providing relevant information transparently, both in decision-making processes and in communications related to the company's operations.
4. **Sustainability**, by complying with applicable legal regulations and committing to social and environmental responsibilities. This aims to support sustainable development through collaboration with stakeholders to improve the well-being of society in harmony with business interests and global development goals.

Compliance and Commitment to Legislation as Implementation of Good Corporate Governance [GRI 3-3] [GRI 2-27]

We believe that the effectiveness of GCG implementation is reflected in the harmonious balance between adequate governance structure and infrastructure. This approach allows GCG to deliver results that align with stakeholders' expectations. The foundation of a strong structure begins with compliance with applicable laws and regulations. Complete information regarding the legal regulations used as the basis for the company can be found in the 2024 Annual Report.

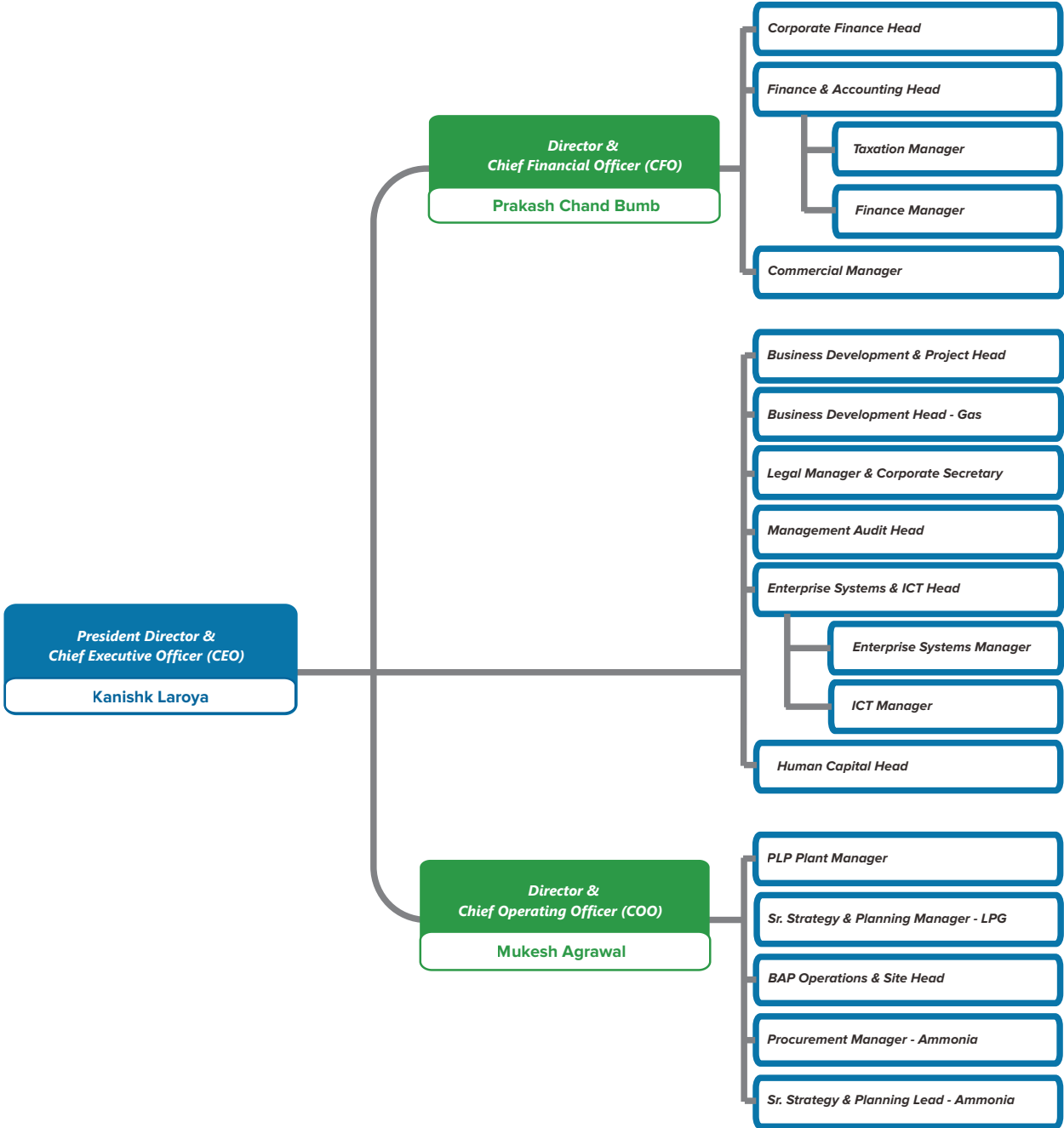
Struktur dan Komposisi Tata Kelola

Governance Structure and Composition

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> 	Presiden Komisaris & Komisaris Independen <i>President Commissioner & Independent Commissioner</i>	Hamid Awaluddin
	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	Chander Vinod Laroya
	Komisaris <i>Commissioner</i>	Rahul Puri
	Komisaris <i>Commissioner</i>	Arif Rachmat
	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Ida Bagus Rahmadi Supancana
Dewan Direksi <i>Board of Directors</i> 	Presiden Direktur & CEO <i>President Director & CEO</i>	Kanishk Laroya
	Direktur & COO <i>Director & COO</i>	Mukesh Agrawal
	Direktur & CFO <i>Director & CFO</i>	Prakash Chand Bumb
	Direktur <i>Director</i>	Isenta

Struktur Organisasi Perseroan

Company Organization Structure



Rapat Umum Pemegang Saham ^[GRI 2-11]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum utama bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan serta menjalankan hak mereka dalam memperoleh informasi, menyampaikan pendapat, dan mengajukan pertanyaan, sepanjang sesuai dengan agenda RUPS serta ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyelenggaraan RUPS mengacu pada Anggaran Dasar perusahaan serta regulasi terbaru dari OJK, termasuk POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS untuk Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 mengenai pelaksanaan RUPS secara elektronik. Regulasi ini menggantikan ketentuan sebelumnya dan memberikan fleksibilitas bagi perusahaan terbuka dalam menyelenggarakan RUPS, termasuk opsi partisipasi elektronik melalui eASY.KSEI, terutama dalam kondisi tertentu seperti pandemi, yang membatasi kehadiran fisik Pemegang Saham.

Platform Digital RUPS Melalui eASY.KSEI/



Saat ini, RUPS di Perusahaan Terbuka tidak lagi terbatas pada kehadiran fisik. Dengan kemajuan teknologi, investor dapat mengikuti RUPS secara daring melalui platform eASY.KSEI, yang dikembangkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sejak 2020. Inisiatif ini bertujuan meningkatkan efisiensi penyelenggaraan RUPS oleh emiten, terutama dalam menghadapi tantangan akibat pandemi Covid-19.

Dilengkapi dengan fitur e-proxy dan e-voting, eASY.KSEI memungkinkan Pemegang Saham untuk hadir dan memberikan suara dari berbagai lokasi tanpa perlu hadir langsung. Konfirmasi kehadiran melalui platform ini memastikan hak suara tetap dihitung secara sah, memberikan kemudahan bagi Pemegang Saham yang berdomisili jauh

General Meeting of Shareholders ^[GRI 2-11]

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the main forum for Shareholders to make decisions and exercise their rights to obtain information, express opinions, and ask questions, provided they align with the GMS agenda and the provisions in the Articles of Association and applicable regulations.

The GMS is held in accordance with the company's Articles of Association and the latest regulations from the Financial Services Authority (OJK), including OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of GMS for Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the implementation of GMS electronically. These regulations replace the previous provisions and offer flexibility for public companies in holding GMS, including the option of electronic participation through eASY.KSEI, particularly in circumstances such as a pandemic, which restrict physical attendance by Shareholders.

Digital GMS Platform Through eASY.KSEI

Currently, GMS in Public Companies is No Longer Limited to Physical Attendance. With technological advancements, investors can attend the GMS online through the eASY.KSEI platform, developed by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) since 2020. This initiative aims to improve the efficiency of GMS organization by issuers, especially in facing challenges due to the COVID-19 pandemic.

Carried out with e-proxy and e-voting features, eASY.KSEI allows Shareholders to attend and vote from various locations without needing to be physically present. Attendance confirmation through this platform ensures that voting rights are counted legally, offering convenience to Shareholders residing far from the GMS venue or wishing to attend several

dari lokasi RUPS atau ingin mengikuti beberapa RUPS yang berlangsung berdekatan dalam waktu tetapi berbeda tempat.

Dewan Komisaris

Perseroan perlu memastikan adanya kontrol yang efektif dalam pelaksanaan kegiatan usahanya, agar kebijakan dan pengelolaan perusahaan tetap sesuai dengan visi, misi, serta strategi yang telah ditentukan. Mengacu pada ketentuan UUPT dan POJK 33/2014, pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan dan operasional perusahaan secara umum, baik terkait dengan Perseroan maupun kegiatan usahanya, adalah tanggung jawab Dewan Komisaris. Selain tugas pengawasan, Dewan Komisaris juga berfungsi memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan serta memastikan bahwa praktik GCG berjalan dengan efektif.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris mencakup pengarah, pemantauan, dan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan. Namun, Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan, kecuali untuk hal-hal tertentu yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, Dewan Komisaris harus menjaga independensi, dengan disertai itikad baik, kehati-hatian, dan tanggung jawab penuh.

Komposisi Dewan Komisaris [GRI 2-11][GRI 2-12][GRI 2-14]

Pencalonan dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi [GRI 2-10]

Jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan serta variasi keahlian, pengetahuan, dan pengalaman anggota. Rekomendasi terkait komposisi Dewan Komisaris disiapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi perusahaan, yang pelaksanaannya diemban oleh Dewan Komisaris.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33 dan Piagam Dewan Komisaris, diharuskan bahwa setidaknya 30% dari anggota Dewan Komisaris harus berupa komisaris independen. Komisaris independen harus memenuhi kriteria berikut:

GMS meetings that are held in close proximity in time but at different locations.

Board of Commissioners

The Company must ensure effective control over the operation of its business so that its policies and management remain aligned with its vision, mission, and defined strategies. Referring to the provisions of the UUPT and POJK 33/2014, oversight of the company's management policies and operations, both related to the Company and its business activities, is the responsibility of the Board of Commissioners. In addition to its supervisory role, the Board of Commissioners also functions to advise the Board of Directors for the benefit of the Company and to ensure that Good Corporate Governance (GCG) practices are effectively implemented.

The supervisory function of the Board of Commissioners includes direction, monitoring, and evaluation of the implementation of the Company's strategic policies. However, the Board of Commissioners is prohibited from being involved in decision-making related to the Company's operational activities, except for matters specifically regulated in the Company's Articles of Association or applicable laws and regulations. Therefore, the Board of Commissioners must maintain independence, coupled with good faith, prudence, and full responsibility.

Board of Commissioners Composition [GRI 2-11][GRI 2-12][GRI 2-14]

Nomination and Election of the Highest Governance Body [GRI 2-10]

The number and composition of the members of the Board of Commissioners are determined by the GMS, considering the company's condition and the variety of expertise, knowledge, and experience of the members. Recommendations regarding the composition of the Board of Commissioners are prepared by the company's Nomination and Remuneration Committee, which is executed by the Board of Commissioners.

In accordance with OJK Regulation No. 33 and the Board of Commissioners Charter, it is required that at least 30% of the members of the Board of Commissioners must be independent commissioners. Independent commissioners must meet the following criteria:

1. Tidak boleh bekerja atau memiliki wewenang serta tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam enam bulan terakhir.
2. Tidak memiliki saham perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama perusahaan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang terkait dengan kegiatan usaha perusahaan.

1. *Must not have worked or held authority and responsibility for planning, leading, controlling, or overseeing the company's activities in the last six months.*
2. *Must not own shares in the company, either directly or indirectly.*
3. *Must not have an affiliate relationship with the company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the company's major Shareholders.*
4. *Must not have any business relationship, either directly or indirectly, related to the company's business activities.*

Susunan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS, di mana berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 4 Oktober 2023 komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition

The composition of the Board of Commissioners is determined in the GMS, where based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on October 4, 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Presiden Komisaris & Komisaris Independen <i>President Commissioner & Independent Commissioner</i>	Hamid Awaluddin
Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	Chander Vinod Laroya
Komisaris <i>Commissioner</i>	Rahul Puri
Komisaris <i>Commissioner</i>	Arif Rachmat
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Ida Bagus Rahmadi Supancana

Konflik Kepentingan ^[GRI 2-15]

Dewan Komisaris Perseroan telah menerapkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Dewan Komisaris. Isi Pedoman telah sesuai dengan ketentuan serta perundangan-undangan yang berlaku, antara lain mengatur mengenai tanggung jawab dan wewenang, mekanisme rapat, penilaian dan kriteria kinerja, benturan kepentingan, serta fungsi nominasi dan remunerasi dari Dewan Komisaris.

Conflict of Interest ^[GRI 2-15]

The Company's Board of Commissioners has implemented the Guidelines and Work Regulations for the Board of Commissioners. The content of the Guidelines complies with the applicable regulations and laws, which include provisions regarding responsibilities and authorities, meeting mechanisms, performance assessment criteria, conflict of interest, and the nomination and remuneration functions of the Board of Commissioners.

Dewan Direksi [GRI 2-11]

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan, dengan keputusan yang diambil secara kolektif dalam rapat Direksi dan pelaksanaan keputusan tersebut sesuai dengan tugas dan wewenang yang telah dibagikan. Apabila anggota Direksi mengambil tindakan di luar keputusan rapat Direksi, maka hal itu menjadi tanggung jawab pribadi anggota tersebut, sampai tindakan itu memperoleh persetujuan dalam rapat Direksi. Berdasarkan UU No. 40/2007 dan POJK 33/2014, Direksi harus mengutamakan prinsip-prinsip seperti profesionalisme, efisiensi, keterbukaan, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kewajaran dalam setiap langkah pengelolaan yang diambil.

Tugas utama Direksi adalah menciptakan nilai yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan dan menjaga kelangsungan operasional Perseroan. Setiap anggota Direksi memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Direksi diharapkan dapat mengerahkan seluruh tenaga, pemikiran, dan perhatian yang dimiliki untuk mencapai tujuan dan sasaran Perseroan.

Board of Directors [GRI 2-11]

The Board of Directors is responsible for managing the Company, with decisions made collectively in Board meetings and the implementation of those decisions in accordance with the duties and powers that have been assigned. If a member of the Board of Directors takes action outside the decision of a Board meeting, it becomes the personal responsibility of that member until the action receives approval in a Board meeting. Based on Law No. 40/2007 and POJK 33/2014, the Board of Directors must prioritize principles such as professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness in every management step taken.

The main duty of the Board of Directors is to create value for stakeholders and ensure the continuity of the Company's operations. Each member of the Board of Directors has clear roles and responsibilities, in accordance with the Articles of Association and applicable regulations. Therefore, in carrying out its duties, the Board of Directors is expected to dedicate all of its efforts, thoughts, and attention to achieve the Company's goals and objectives.



Susunan Direksi

Susunan Direksi ditetapkan dalam Pemegang Saham, di mana berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 4 Oktober 2023 komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur & CEO <i>President of Director & CEO</i>	Kanishk Laroya
Direktur & COO <i>Director & COO</i>	Mukesh Agrawa
Direktur & CFO <i>Director & CFO</i>	Prakash Chand Bumb
Direktur <i>Director</i>	Isenta

Perseroan telah menyusun dan menerapkan Pedoman serta Tata Tertib Kerja untuk Direksi. Pedoman tersebut telah disesuaikan dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku, dan mencakup berbagai aspek, antara lain tanggung jawab dan wewenang Direksi, mekanisme rapat, kriteria serta penilaian kinerja, serta pengelolaan benturan kepentingan.

Keberagaman Direksi

Prinsip keberagaman anggota Direksi Perusahaan yang diterapkan antara lain adalah:

1. Direksi terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur sekaligus sebagai CEO, 1 (satu) orang Direktur sekaligus sebagai COO, 1 (satu) orang Direktur sekaligus sebagai CFO, dan 1 (orang) orang Direktur lainnya yang diangkat oleh Pemegang Saham melalui RUPS.
2. Dari aspek usia, anggota Direksi memiliki rentang usia antara 36-60 tahun.
3. Latar belakang pendidikan anggota Direksi cukup beragam yakni bidang keuangan, kewirausahaan, teknologi, dan akuntansi.
4. Latar belakang pengalaman pekerjaan yang cukup beragam antara lain seperti bidang hubungan investor, pengembangan bisnis, teknik, keuangan, perbankan, dan investasi.

Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors is determined at the Shareholders' Meeting, where based on the EGMS held on October 4, 2023, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

The Company has established and implemented Guidelines and Code of Conduct for the Board of Directors. These guidelines have been adjusted to comply with applicable laws and regulations, covering various aspects, including the responsibilities and authorities of the Board of Directors, meeting mechanisms, performance criteria and evaluations, as well as the management of conflicts of interest.

Diversity of the Board of Directors

The principles of diversity applied to the members of the Board of Directors include:

1. *The Board of Directors consists of 1 (one) President Director who also serves as the CEO, 1 (one) Director who also serves as the COO, 1 (one) Director who also serves as the CFO, and 1 (one) other Director appointed by the Shareholders through the GMS.*
2. *In terms of age, the members of the Board of Directors range from 36 to 60 years old.*
3. *The educational background of the members of the Board of Directors is diverse, covering finance, entrepreneurship, technology, and accounting.*
4. *The members of the Board of Directors have a wide range of work experience, including fields such as investor relations, business development, engineering, finance, banking, and investment.*

Pengelolaan Dampak dan Risiko terkait Keberlanjutan

[GRI 2-22][OJK A.1] [OJK E.5]

Sustainability Impact and Risk Management [GRI 2-22][OJK A.1] [OJK E.5]

Dampak keberlanjutan perseroan mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Sejalan dengan komitmen pelaksanaan operasi berkelanjutan dalam upaya menghasilkan energi hijau, kami secara aktif mengidentifikasi tantangan keberlanjutan sehingga Perseroan mampu mengidentifikasi inisiatif yang sesuai.

The sustainability impact of the company encompasses environmental, social, and governance aspects. In line with our commitment to sustainable operations aimed at producing green energy, we actively identify sustainability challenges so that the company can identify appropriate initiatives.

Tabel Risiko Keberlanjutan
Sustainability Risk Table

Isu Utama <i>Key Issues</i>	Tantangan <i>Challenges</i>	Pengaruh terhadap Perseroan <i>Impacts to the Company</i>	Inisiatif yang dilakukan Perseroan <i>Initiatives undertaken by the Companies</i>
Lingkungan	Operasi pengelolaan sumber daya energi mewajibkan kami memastikan bahwa risiko operasi berdampak negatif terhadap lingkungan termasuk keanekaragaman hayati dapat diantisipasi, diminimalisasi dan ditangani, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Dampak negatif terhadap lingkungan yang gagal ditangani akan berpengaruh secara signifikan pada kepercayaan para pemangku kepentingan.	Kami memastikan upaya penerapan berbagai standar operasi berkelanjutan dan ketentuan peraturan secara ketat dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi.
<i>Environmental</i>	<i>The management of energy resource operations requires us to ensure that operational risks impacting the environment, including biodiversity, are anticipated, minimized, and addressed in accordance with applicable regulations.</i>	<i>Failure to manage negative environmental impacts will significantly affect stakeholder trust.</i>	<i>We ensure the implementation of various sustainable operation standards and regulatory requirements is strictly adhered to, monitored, and evaluated.</i>
Sosial	Karyawan dan masyarakat sosial adalah mitra keberlanjutan kami yang harus kami pastikan keselamatan, kesehatan dan kesejahteraannya. Selain itu kompetensi, BOD dan karyawan menjadi agenda penting untuk ditingkatkan.	Karyawan yang sehat dan masyarakat sekitar yang sejahtera menjadikan perusahaan memiliki citra yang baik, selain tentunya produktivitas operasi dalam berjalan dengan baik.	Kami memiliki strategi jaminan bekerja yang baik dan mekanisme peningkatan karir berkelanjutan bagi karyawan. Bagi masyarakat sekitar kami menerapkan program pemberdayaan sebagai media komunikasi.
<i>Social</i>	<i>Employees and the surrounding community are our sustainability partners, and we must ensure their safety, health, and well-being. Additionally, improving the competency of the Board of Directors (BOD) and employees is a key agenda.</i>	<i>Healthy employees and a prosperous community contribute to the company's positive image, as well as ensuring operational productivity is well-maintained.</i>	<i>We have strategies in place for ensuring good working conditions and sustainable career development mechanisms for employees. For the surrounding community, we implement empowerment programs as a means of communication.</i>

Isu Utama Key Issues	Tantangan Challenges	Pengaruh terhadap Perseroan Impacts to the Company	Inisiatif yang dilakukan Perseroan Initiatives undertaken by the Companies
Tata Kelola	Komitmen kebijakan perlu diinternalisasikan pada semua divisi dan semua operasi Perseroan, termasuk pada rantai nilai kami.	Keberlanjutan akan dianggap sebagai tanggung jawab salah satu divisi saja termasuk kinerja keberlanjutan yang telah dicapai oleh anak perusahaan tidak terdokumentasi pada tingkat Perseroan.	Kami membentuk Gugus Tugas ESG dan memperkuat Tim Teknis Implementasi Keberlanjutan serta meningkatkan komunikasi kinerja dan tantangan keberlanjutan antar wilayah operasi dengan Perseroan.
Governance	<i>Policy commitments need to be internalized across all divisions and operations of the company, including throughout our value chain.</i>	<i>Sustainability will be regarded as the responsibility of only one division, and the sustainability performance achieved by subsidiaries may not be documented at the corporate level.</i>	<i>We have formed an ESG Task Force and strengthened the Sustainability Implementation Technical Team, enhancing communication regarding performance and sustainability challenges across operational areas within the company.</i>

Berdasarkan tantangan keberlanjutan tersebut, Perseroan membentuk Gugus Tugas ESG dan memperkuat Tim Teknis Pelaksanaan Keberlanjutan untuk menerjemahkan tantangan keberlanjutan menjadi peraturan, mekanisme kerja, dan evaluasi yang efektif.

Based on these sustainability challenges, the Company has established an ESG Task Force and strengthened the Sustainability Implementation Technical Team to translate sustainability challenges into effective regulations, work mechanisms, and evaluations.

Pemangku Kepentingan [GRI 2-29][OJK E.4]

Isu keberlanjutan Perseroan berkaitan erat dengan pemangku kepentingan. Kami melakukan penilaian pemangku kepentingan berdasarkan pertimbangan aspek pengaruh, otoritas pengambilan keputusan, dampak, dan legitimasi. Secara berkala Perseroan melakukan kontak dan pelibatan dengan para pemangku kepentingan dengan berbagai pendekatan untuk mencapai kesepahaman dan kesepakatan dalam menjajaki jalan keberlanjutan kami.

Perseroan melakukan identifikasi pemangku kepentingan berdasarkan pengaruh, otoritas pengambilan keputusan, dampak, dan legitimasi mereka terhadap operasional dan keberlanjutan perusahaan. Pendekatan pelibatan yang dilakukan bertujuan membangun komunikasi yang efektif, menciptakan kesepahaman, serta memastikan keselarasan strategi keberlanjutan dengan ekspektasi pemangku kepentingan.

Stakeholders [GRI 2-29][OJK E.4]

The Company's sustainability issues are closely related to its stakeholders. We assess stakeholders based on their influence, decision-making authority, impact, and legitimacy. The Company regularly engages with stakeholders through various approaches to achieve mutual understanding and agreements in exploring our sustainability pathway.

The company identifies stakeholders based on their influence, decision-making authority, impact, and legitimacy concerning operations and sustainability. The engagement approach aims to build effective communication, establish mutual understanding, and ensure alignment between sustainability strategies and stakeholder expectations.

Tabel Pemangku Kepentingan [OJK F.26][OJK F.30]
Stakeholder Table [OJK F.26][OJK F.30]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Penentuan Pemangku Kepentingan Basis for Determination of Stakeholders	Pendekatan Pelibatan Engagement Approach	Frekuensi Pertemuan Frequency of Meetings	Topik Key Topics
Pemegang Saham	<ul style="list-style-type: none"> - Pengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan strategis. - Tanggung jawab perusahaan dalam menyampaikan kinerja dan informasi keuangan. 	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	1 kali per tahun.	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi kinerja perusahaan. - Pembagian dividen. - Pengesahan laporan keuangan. - Pembayaran pajak dan PNBP.
Shareholder	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Significant influence in strategic decision-making.</i> - <i>Company's responsibility to report performance and financial information.</i> 	<i>General Meeting of Shareholders (GMS).</i>	<i>Once per year.</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Company performance evaluation.</i> - <i>Dividend distribution.</i> - <i>Financial report approval.</i> - <i>Tax payments and non-tax state revenue (PNBP).</i>
Perusahaan dalam dan luar negeri Konsumen Amoniak, LPG, dan Kondensat	<ul style="list-style-type: none"> - Ketergantungan pada pembelian produk Perseroan. - Masukan terkait produk berkelanjutan. - Tanggung jawab perusahaan dalam penyediaan produk hijau. 	Pertemuan Relasi Usaha.	Sepanjang tahun sesuai kebutuhan.	<ul style="list-style-type: none"> - Jaminan pasokan dan harga. - Kualitas produk sesuai dengan standar produk berkelanjutan. - Survei dan FGD untuk mendapatkan masukan terkait kepuasan pelanggan.
<i>Domestic and foreign companies that consume Ammonia, LPG, and Condensate</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Dependence on the company's product purchases.</i> - <i>Input regarding sustainable products.</i> - <i>Company's responsibility in providing green products.</i> 	<i>Business Relations Meetings.</i>	<i>Throughout the year as needed.</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Supply and price assurance.</i> - <i>Product quality is in accordance with sustainable product standards.</i> - <i>Surveys and FGDs to obtain input on customer satisfaction.</i>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Penentuan Pemangku Kepentingan Basis for Determination of Stakeholders	Pendekatan Pelibatan Engagement Approach	Frekuensi Pertemuan Frequency of Meetings	Topik Key Topics
Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> - Karyawan sebagai aset utama perusahaan. - Hak karyawan atas lingkungan kerja yang adil dan aman. 	Pertemuan dengan manajemen.	Minimal 2 kali per tahun.	<ul style="list-style-type: none"> - Kebebasan berserikat dan berpendapat. - Kesehatan dan keselamatan kerja (K3). - Kesejahteraan dan jenjang karir.
Employees	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Employees as key assets of the company.</i> - <i>Employees' rights to a fair and safe working environment.</i> 	<i>Meetings with management.</i>	<i>At least twice per year.</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Freedom of association and expression.</i> - <i>Occupational health and safety (OHS).</i> - <i>Employee welfare and career development.</i>
Pemasok/Distributor	Ketertanggung perusahaan terhadap rantai pasok.	<ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan Kontrak Kerja Sama. - Penerapan <i>Contractor Safety Management System (CSMS)</i>. 	Minimal 1 kali per tahun.	<ul style="list-style-type: none"> - Tata kelola kerja sama. - Komitmen keberlanjutan bagi pemasok.
Suppliers/Distributors	<i>The company's dependence on the supply chain.</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Contract Agreement Meetings.</i> - <i>Implementation of the Contractor Safety Management System (CSMS).</i> 	<i>At least once per year.</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Governance of cooperation.</i> - <i>Sustainability commitments for suppliers.</i>
Masyarakat	Kedekatan lokasi dengan operasional perusahaan.	Program CSR.	Minimal 2 kali per tahun.	<ul style="list-style-type: none"> - Bantuan sosial dan kemasyarakatan. - Pembinaan mitra usaha lokal.
Local Community	<i>Proximity to the company's operations.</i>	<i>CSR Program.</i>	<i>At least twice per year.</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Social and community assistance.</i> - <i>Development of local business partners.</i>
Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> - Peran sebagai regulator dalam perizinan dan kebijakan usaha. - Kontribusi perusahaan dalam pembangunan ekonomi dan sosial. 	Forum komunikasi dan diskusi tingkat daerah.	Minimal 2 kali per tahun.	<ul style="list-style-type: none"> - Perizinan dan sertifikasi. - Tantangan dan peluang bisnis. - Koordinasi kontribusi terhadap pembangunan.
Government	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Role as a regulator in business licensing and policies.</i> - <i>Company contributions to economic and social development.</i> 	<i>Regional-level communication and discussion forums.</i>	<i>At least twice per year.</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Licensing and certification.</i> - <i>Business challenges and opportunities.</i> - <i>Coordination of contributions to development.</i>

Dewan Tata Kelola dan Pengelolaan Dampak [GRI 2-12] [GRI 2-13] [OJK E.1]

Dewan Komisaris dan Direksi ESSA berperan aktif dalam mengawasi dan mengarahkan kebijakan perusahaan dengan fokus pada keberlanjutan. Mereka memantau dampak dan risiko terkait, serta memastikan kebijakan dan strategi selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Tahun 2024, ESSA melakukan inisiasi untuk memperkuat komitmen keberlanjutan dengan membentuk Gugus Tugas ESG. Dibawah arahan dari Komisaris Utama, Perseroan menetapkan capaian-capaian keberlanjutan yang makin progresif dan inovatif pada tahun-tahun mendatang. Gugus Tugas kami menunjukkan struktur dan anggota Tim Tugas ESG (*Environmental, Social, Governance*) lengkap dengan fungsi dan tanggung jawab masing-masing. Dipimpin oleh Kanishk Laroya sebagai Sponsor ESG, tim ini terdiri dari berbagai pemimpin yang bertanggung jawab atas aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Di bawah arahan sponsor, terdapat beberapa kepala departemen yang memiliki peran spesifik. Dengan terbentuknya Gugus Tugas ESG, kami menyatakan komitmen atas agenda keberlanjutan diberlakukan di ESSA yang dilaksanakan berdasarkan ketentuan perundangan, standar tata kelola dan operasi yang berlaku, interaksi dan konsultasi dengan pemangku kepentingan kami yang merujuk pada nilai, visi, dan misi perusahaan sebagai bentuk nyata kontribusi kami terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP).

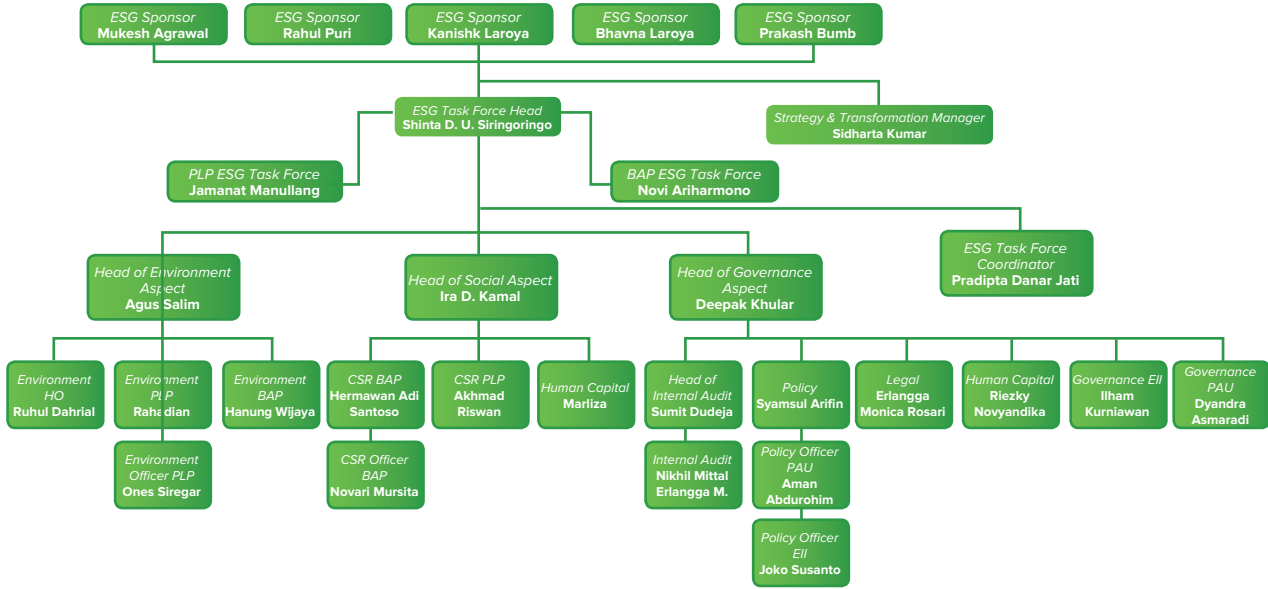
Governance Board and Impact Management [GRI 2-12] [GRI 2-13] [OJK E.1]

The Board of Commissioners and Board of Directors of ESSA play an active role in overseeing and guiding the company's policies with a strong focus on sustainability. They monitor related impacts and risks while ensuring that company policies and strategies align with sustainability principles.

In 2024, ESSA initiated efforts to strengthen its commitment to sustainability by establishing the ESG Task Force. Under the direction of the President Commissioner, the company has set increasingly progressive and innovative sustainability goals for the coming years. Our ESG Task Force defines its structure and members, detailing their respective roles and responsibilities in Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. Led by Kanishk Laroya as the ESG Sponsor, the team consists of various leaders responsible for overseeing environmental, social, and governance aspects. Under the guidance of the sponsor, several department heads have specific roles. With the establishment of the ESG Task Force, we reaffirm our commitment to implementing the sustainability agenda at ESSA. This commitment is carried out in accordance with applicable regulations, governance and operational standards, as well as interactions and consultations with our stakeholders. It is aligned with the company's values, vision, and mission as a tangible contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs).

Struktur Organisasi Gugus Tugas ESG

ESG Task Force Organizational Structure



Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-17] [OJK E.2]

Competency Development of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-17] [OJK E.2]

Kepedulian dari Dewan Komisaris dan Direksi mengenai pengembangan perusahaan dan isu-isu keberlanjutan dinyatakan dengan keikutsertaan dalam berbagai seminar menyangkut topik ekonomi, lingkungan, dan sosial seperti Perlindungan Keanekaragaman Hayati untuk PROPER yang dilaksanakan pada 30 Agustus – 1 September 2024 dan Lokakarya Penyusunan Roadmap Keberlanjutan yang dilaksanakan tanggal 10 Desember 2024. Inisiatif tersebut dilakukan agar Dewan Komisaris dan Direksi mampu menahkodai komitmen keberlanjutan Perseroan.

The Board of Commissioners and Board of Directors demonstrate their commitment to corporate development and sustainability issues by participating in various seminars covering economic, environmental, and social topics. Notable engagements include the Biodiversity Protection for PROPER seminar held on August 30 – September 1, 2024, and the Sustainability Roadmap Workshop conducted on December 10, 2024. These initiatives ensure that the Board can effectively steer the company's sustainability commitments.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-18] [GRI 2-20]

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-18] [GRI 2-20]

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di ESSA tidak hanya fokus pada pencapaian Key Performance Indicators (KPI) individu, tetapi juga pada kinerja mereka dalam mengembangkan Perseroan sebagai perusahaan yang berkelanjutan. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kepemimpinan perusahaan tidak hanya berhasil dalam aspek finansial, namun juga mampu mengintegrasikan prinsip keberlanjutan yang mendukung pertumbuhan jangka panjang dan memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan.

The performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors at ESSA is not only focused on achieving individual Key Performance Indicators (KPIs) but also on their effectiveness in driving the company toward sustainable growth. The evaluation ensures that corporate leadership excels not only in financial performance but also in integrating sustainability principles that support long-term growth and generate positive impacts for stakeholders.

Evaluasi ini dilakukan setiap tahun dengan kriteria yang ditetapkan dalam RUPS. Hasil evaluasi untuk Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS, sementara hasil evaluasi Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris dan juga dilaporkan dalam RUPS. Kinerja keberlanjutan yang tertuang dalam tugas dan tanggung jawab dewan direksi pada Gugus Tugas ESG menjadi topik penting yang disampaikan dalam RUPS tahun pelaporan.

Penilaian Risiko atas Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan [OJK E.3]

Sebagai bagian dari implementasi tata kelola keberlanjutan, Manajemen ESSA menganggap pentingnya pengelolaan risiko untuk menjaga kelangsungan usaha serta mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Sistem manajemen risiko perusahaan dijalankan berdasarkan arahan Direksi dan berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan sistem tersebut efektif, memadai, dan sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, serta profil risiko perusahaan.

Setiap unit kerja atau departemen bertanggung jawab atas pengidentifikasian, mitigasi, dan pengelolaan risiko, dengan CEO bertindak sebagai penanggung jawab utama dalam hal ini. Dalam konteks tata kelola berkelanjutan, penilaian risiko ini melibatkan mekanisme identifikasi risiko yang dapat mempengaruhi keberlanjutan operasional dan dampak jangka panjang perusahaan, pelaksanaan kepatuhan standar operasi yang berlaku dan memastikan pemantauan dan evaluasi diterapkan dan dikomunikasikan secara berkala sesuai dengan jalur komunikasi yang ada.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Tahun 2024 adalah momentum untuk meninjau efektivitas sistem manajemen risiko. Perseroan memastikan sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh setiap unit kerja dievaluasi secara berkala melalui Penilaian Kinerja, di mana analisis mendalam mengenai risiko yang dihadapi oleh perusahaan akan disampaikan kepada Gugus Tugas ESG. Proses evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko yang telah diterapkan berjalan secara optimal dan efektif, serta mampu mengidentifikasi dan mengelola risiko dengan baik. Evaluasi ini bertujuan

The evaluation is conducted annually based on criteria established in the General Meeting of Shareholders (GMS). The results for the Board of Commissioners are presented in the GMS, while the Board of Directors' evaluation is reported to the Board of Commissioners and also disclosed in the GMS. The sustainability performance embedded in the responsibilities of the Board of Directors within the ESG Task Force is a key topic presented in the reporting year's GMS.

Risk Assessment in Sustainable Governance Implementation [OJK E.3]

As part of its sustainable governance implementation, ESSA's management emphasizes risk management to ensure business continuity and support sustainable growth. The company's risk management system operates under the Board of Directors' direction and is overseen by the Board of Commissioners to ensure effectiveness, adequacy, and alignment with the company's characteristics, complexity, and risk profile.

Each department or work unit is responsible for identifying, mitigating, and managing risks, with the CEO acting as the ultimate authority in this regard. In the context of sustainable governance, risk assessment includes mechanisms for identifying risks that could impact the company's operational sustainability and long-term impact, ensuring compliance with applicable operational standards, and implementing continuous monitoring and evaluation through existing communication channels.

Review of Risk Management System Effectiveness

Year of 2024 marks a pivotal year for reviewing the effectiveness of the risk management system. The company ensures that the risk management system implemented across all business units undergoes regular evaluation through Performance Assessments, with detailed risk analyses reported to the ESG Task Force. This evaluation process ensures that the company's risk management framework is functioning optimally and effectively, allowing for the identification and mitigation of risks in alignment with corporate objectives. The evaluation further assesses

untuk menilai apakah langkah-langkah yang diambil dalam pengelolaan risiko sesuai dengan tujuan perusahaan dan mendukung pencapaian keberlanjutan serta pengelolaan risiko yang lebih baik di masa mendatang.

Keberadaan Gugus Tugas ESG memastikan efektivitas kinerja Tim Teknis Implementasi Keberlanjutan yang ditunjukkan dengan performa selama tahun pelaporan.

Pada tahun 2024, Perusahaan berkomitmen untuk terus memperkuat penerapan prinsip GCG melalui berbagai upaya, antara lain:

1. Melakukan evaluasi serta revisi terhadap kebijakan dan pedoman/*charter* yang mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG.
2. Memperbarui keterbukaan informasi keberlanjutan beserta platform-platform pendukungnya, termasuk situs web resmi Perusahaan.
3. Meningkatkan kualitas dan konsistensi pengungkapan inisiatif dan kegiatan yang berhubungan dengan komitmen keberlanjutan dalam situs web, baik dari segi konten maupun desain, untuk menyediakan informasi yang lebih transparan dan informatif bagi para pemangku kepentingan.
4. Memastikan penyampaian laporan keberlanjutan yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan POJK 51/2027, SEOJK 16/2021 dan GRI 2021 yang sesuai dengan Perseroan.

Proses Mengelola Dampak [GRI 2-25] [OJK F.27][OJK F.30]

ESSA menyadari bahwa setiap tahap operasional, termasuk produksi LPG, Kondensat, dan Amoniak, membawa dampak positif maupun negatif. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengelola risiko secara aktif dan memastikan keberlanjutan dalam setiap aspek operasional. Sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas, ESSA menyediakan saluran umpan balik pelanggan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta sistem pelaporan pelanggaran bagi masyarakat dan pihak internal guna memastikan respons yang cepat dan efektif.

Direksi dan Dewan Komisaris turut memantau distribusi produk, pengadaan dari pemasok, serta interaksi dengan masyarakat sekitar. Distribusi LPG, Kondensat, dan Amoniak diawasi secara ketat untuk memastikan kepatuhan terhadap

whether the company's risk management actions support its sustainability goals and enhance future risk management strategies.

The ESG Task Force plays a crucial role in ensuring the effectiveness of the Technical Implementation Team for Sustainability, as demonstrated by their performance throughout the reporting year.

In 2024, the Company remains committed to strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles through various initiatives, including:

1. *Conducting evaluations and revisions of policies and charters that support the implementation of GCG principles.*
2. *Enhancing sustainability disclosures and updating the supporting platforms, including the Company's official website.*
3. *Improving the quality and consistency of disclosures related to sustainability commitments and initiatives on the website, ensuring both content and design provide more transparent and informative insights for stakeholders.*
4. *Ensuring the submission of mandatory sustainability reports in compliance with POJK 51/2017, SEOJK 16/2021, and GRI 2021, in alignment with the Company's reporting framework.*

Impact Management Process [GRI 2-25] [OJK F.27][OJK F.30]

ESSA recognizes that every stage of its operations—including the production of LPG, Condensate, and Ammonia—carries both positive and negative impacts. Therefore, the Company is committed to actively managing risks and ensuring sustainability in all operational aspects. As part of its transparency and accountability efforts, ESSA provides customer feedback channels to enhance product and service quality and operates a whistleblowing system for both the community and internal stakeholders to ensure swift and effective responses.

The Board of Directors and Board of Commissioners oversee product distribution, supplier procurement, and community interactions. LPG, Condensate, and Ammonia distribution is strictly monitored to ensure compliance with safety and

standar keselamatan dan lingkungan. Dalam pengadaan, ESSA memilih pemasok yang memenuhi standar keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, sekaligus mengawasi dampak kemitraan terhadap aspek keberlanjutan. Perusahaan juga menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat melalui program CSR yang bermanfaat serta mengelola potensi risiko terhadap kesehatan dan kesejahteraan mereka.

Selain itu, ESSA secara rutin memantau proses yang berpotensi menimbulkan dampak negatif, termasuk pengelolaan limbah hasil produksi. Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga bersertifikasi untuk menangani limbah sesuai regulasi yang berlaku serta melaporkan pengelolaan limbah secara berkala kepada Pemerintah Daerah guna memastikan kepatuhan terhadap persyaratan lingkungan.

Implementasi Tata Kelola Keberlanjutan di Perseroan mencakup berbagai kegiatan, salah satunya adalah pelaksanaan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) serta CSR. Pada PLP, kegiatan K3 dan CSR dikelola oleh unit *Health Safety Environment (HSE)* dan *Security & Community Development*, yang berada di bawah pengawasan *Plant Manager*. Di sisi lain, di BAP, kegiatan yang sama dikelola oleh unit *Health Safety Environment (HSE)* dan *Security and External Relations*, yang berada di bawah supervisi *Operation Site Head BAP*.

Untuk memperkuat komitmennya terhadap keberlanjutan, Perseroan juga telah membentuk unit *Sustainability* pada tahun 2023. Di seluruh kantor pusat, PLP, dan BAP, semua kegiatan yang berkaitan dengan K3 dan CSR berada dalam wewenang Direktur Operasional (*Chief Operating Officer*). Sub-unit yang menangani kegiatan ini bertugas untuk menyusun perencanaan, mengkoordinasikan pelaksanaan, memantau pelaksanaan, serta mengevaluasi efektivitas kegiatan K3 dan CSR, sekaligus menyajikan data yang diperlukan dalam penyusunan laporan keberlanjutan.

environmental standards. In procurement, ESSA selects suppliers that meet sustainability and social responsibility standards, while also evaluating the sustainability impact of its partnerships. The Company maintains harmonious relationships with local communities through CSR programs and actively manages potential health and well-being risks.

Additionally, ESSA routinely monitors processes that may generate negative environmental impacts, such as waste management from production activities. The Company partners with certified third parties to handle waste in accordance with applicable regulations and submits regular waste management reports to local government authorities to ensure compliance with environmental requirements.

The implementation of Sustainability Governance at ESSA includes various initiatives, notably Occupational Health & Safety (OHS) and CSR programs. At PLP, OHS and CSR activities are managed by the Health Safety Environment (HSE) and Security & Community Development units, under the Plant Manager's supervision. At BAP, these activities fall under the Health Safety Environment (HSE) and Security & External Relations units, overseen by the Operation Site Head of BAP.

To strengthen its commitment to sustainability, the Company established a Sustainability unit in 2023. Across headquarters, PLP, and BAP, all OHS and CSR activities fall under the authority of the Chief Operating Officer (COO). Dedicated sub-units are responsible for planning, coordinating implementation, monitoring execution, and evaluating the effectiveness of OHS and CSR programs, while also compiling the necessary data for sustainability reporting.

Struktur Tim Teknis Pelaksana Keberlanjutan
[OJK E.1]

Technical Implementation Team Structure for Sustainability [OJK E.1]



Tantangan Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan [OJK E.5]

Challenges in Implementing Sustainable Governance [OJK E.5]

Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan kami menjadikan tantangan penerapan sebagai ruang untuk terus melakukan peningkatan kinerja kami. Tantangan mencakup aspek koordinasi, komunikasi dan integrasi data antar *plant/site* dengan kantor pusat yang telah kami antisipasi dengan berbagai upaya peningkatan kapasitas Gugus Tugas ESG dan Tim Teknis Pelaksana Keberlanjutan. Kami belajar dari tantangan yang ada untuk memastikan bahwa tantangan keberlanjutan terintegrasi dalam operasi perseroan menuju perusahaan penghasil energi swasta terbesar di Indonesia.

We recognize that implementing sustainable governance comes with challenges, which we see as opportunities for continuous improvement. Key challenges include coordination, communication, and data integration between plant/site and the head office. To address these, we have strengthened the capacity of the ESG Task Force and the Sustainability Implementation Technical Team. By learning from these challenges, we ensure that sustainability considerations are seamlessly integrated into our operations, supporting our vision of becoming Indonesia's largest private energy producer.



**SUMBER
DAYA MANUSIA**
Human Resource

Karyawan Kami ^[GRI 401] Our Employee ^[GRI 401]

Komitmen terhadap Rekrutmen yang Adil dan Inklusif

ESSA berkomitmen untuk menerapkan proses rekrutmen yang adil, transparan, dan berdasarkan meritokrasi. Kami percaya bahwa keberagaman tenaga kerja merupakan aset penting bagi keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu, kami senantiasa memberikan kesempatan yang setara kepada setiap individu, tanpa memandang gender, agama, atau latar belakang sosial. ^{[GRI 405-1] [OJK F.18]}

Meskipun saat ini belum ada kebijakan khusus yang mengatur rekrutmen karyawan perempuan, kami terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung partisipasi perempuan dalam berbagai posisi strategis di perusahaan. Langkah ini mencerminkan komitmen kami untuk mendorong keragaman dan kesetaraan, sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan keberlanjutan. Bersama Laporan ini, ESSA menyatakan bahwa kami tidak mempekerjakan anak dan melakukan praktik kerja paksa di semua wilayah operasi kami. ^[OJK F.19]

Di masa mendatang, ESSA berencana mengembangkan kebijakan khusus untuk memperkuat peran perempuan dalam organisasi, sejalan dengan visi kami untuk menjadi perusahaan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Commitment to Fair and Inclusive Recruitment

ESSA is committed to implementing a fair, transparent, and merit-based recruitment process. We believe that workforce diversity is an important asset for the sustainability and growth of the company. Therefore, we consistently provide equal opportunities to every individual, regardless of gender, religion, or social background. ^{[GRI 405-1] [OJK F.18]}

Although there is currently no specific policy governing the recruitment of female employees, we continue to strive to create an inclusive work environment that supports female participation in various strategic positions within the company. This step reflects our commitment to promoting diversity and equality in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and sustainability. Alongside this report, ESSA states that we do not employ children and do not engage in forced labor in all our areas of operation. ^[OJK F.19]

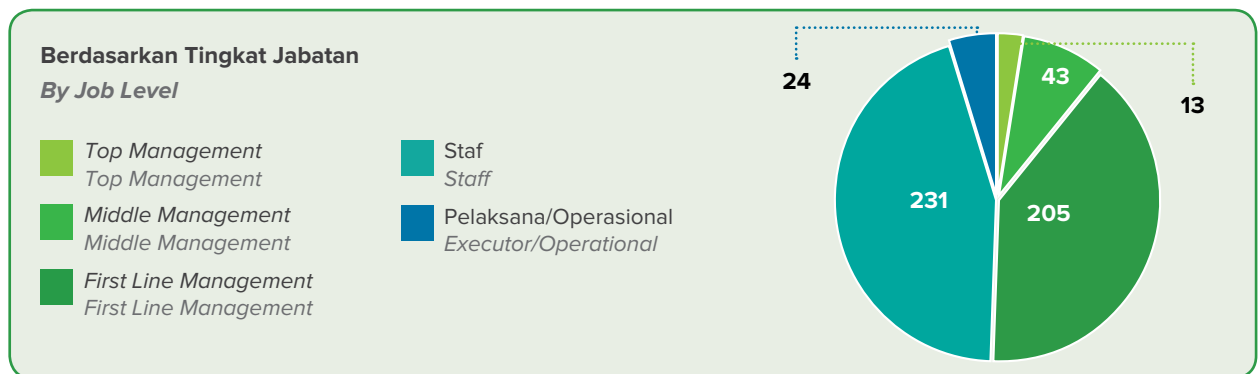
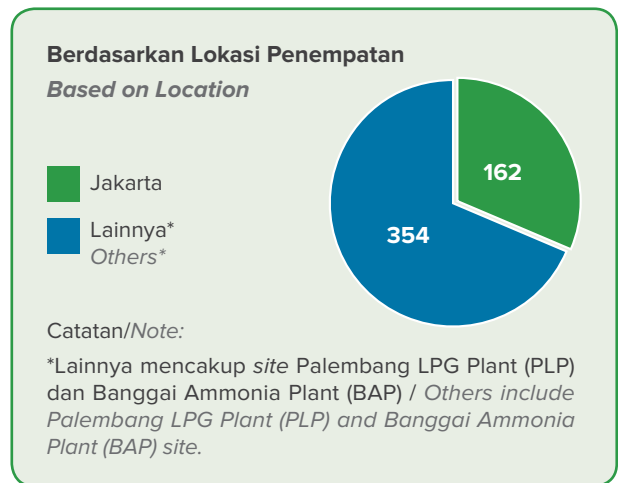
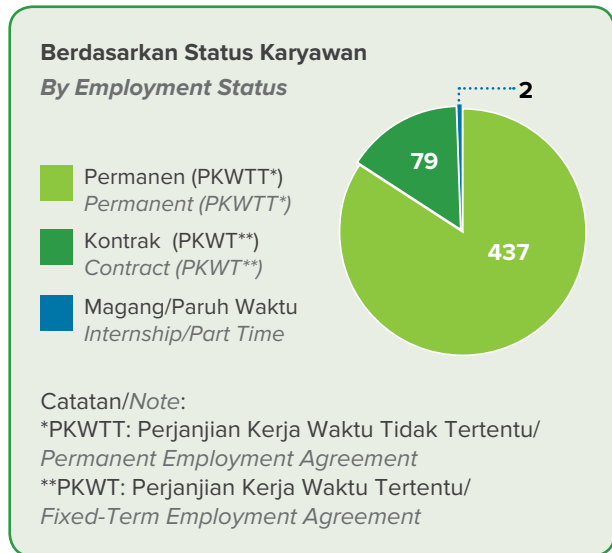
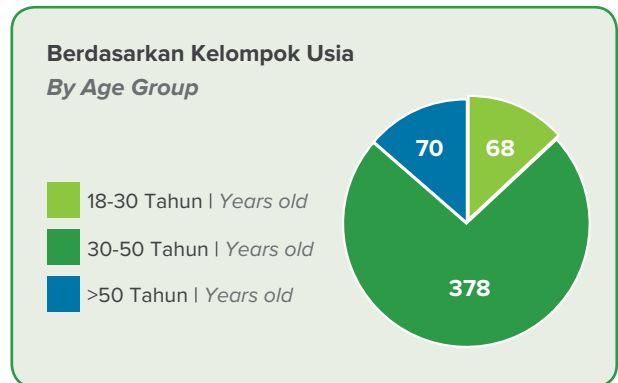
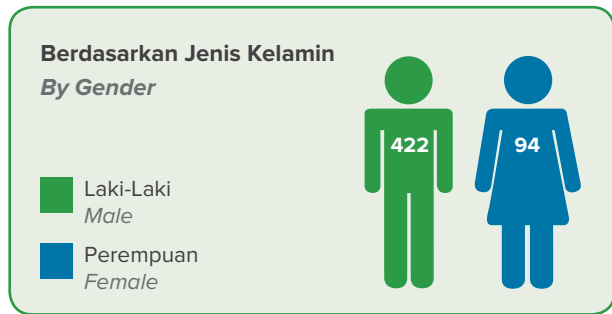
In the future, ESSA plans to develop specific policies to strengthen the role of women within the organization, in line with our vision to become a more inclusive and sustainable company.

Informasi Mengenai Karyawan [GRI 2-7][OJK C.3]

Employee Information [GRI 2-7][OJK C.3]

Statistik Karyawan ESSA ESSA Employee Statistics

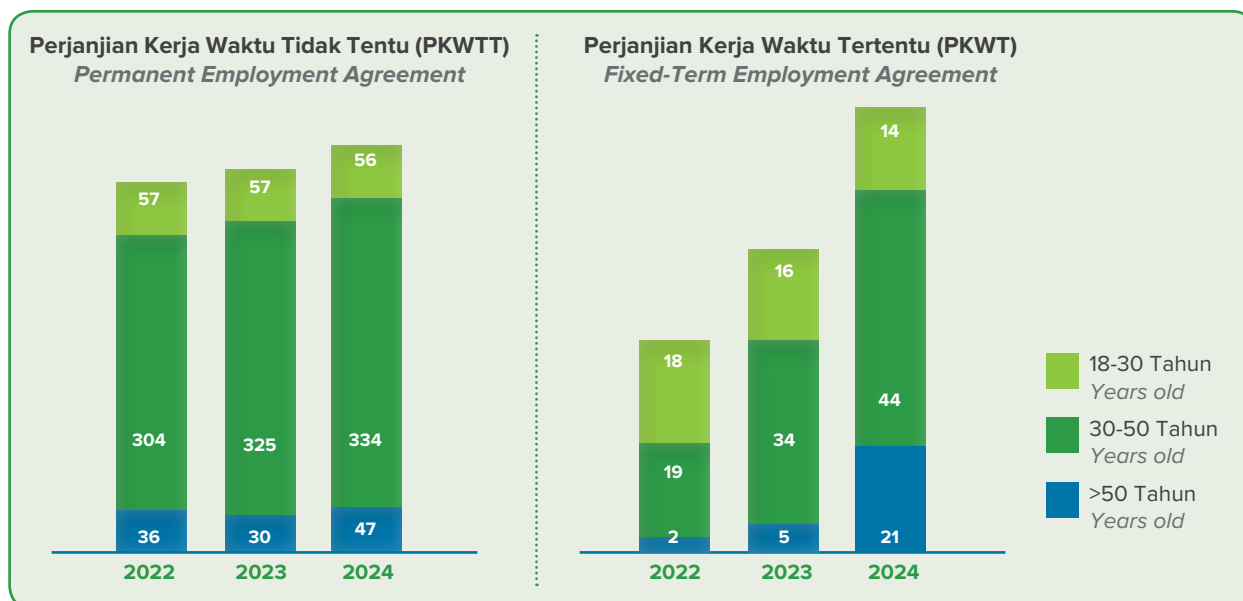
Per 31 Desember 2024 | As of December 31, 2024



Pada tahun 2024, jumlah karyawan kami meningkat sebesar 10,5% dibandingkan tahun sebelumnya, mencapai total 516 karyawan. Dari jumlah tersebut, 85% berstatus Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) dan berada dalam rentang usia produktif 30–50 tahun. Sebagai sektor bisnis yang didominasi oleh laki-laki komposisi karyawan pada semua kategori di dominasi oleh karyawan laki-laki. ESSA terus berupaya meningkatkan kesempatan pada karyawan perempuan untuk bisa meniti karir berkelanjutan dengan menerapkan sistem rekrutmen yang inklusif dan menciptakan kebijakan, lingkungan kerja, dan tunjangan karyawan yang ramah bagi keluarga dan perempuan. Pada tahun ini, ESSA menerima 2 pekerja magang yang mendukung operasi kami.

In 2024, our total workforce increased by 10.5% compared to the previous year, reaching 516 employees. Of this total, 85% were employed under Permanent Employment Agreement (PKWTT) and fell within the productive age range of 30–50 years old. As a male-dominated business sector, the employee composition across all categories is predominantly male. ESSA continues to strive to enhance opportunities for female employees to build sustainable careers by implementing an inclusive recruitment system and creating policies, working environments, and employee benefits that are family-friendly and supportive of women. This year, ESSA welcomed 2 interns to support operations.

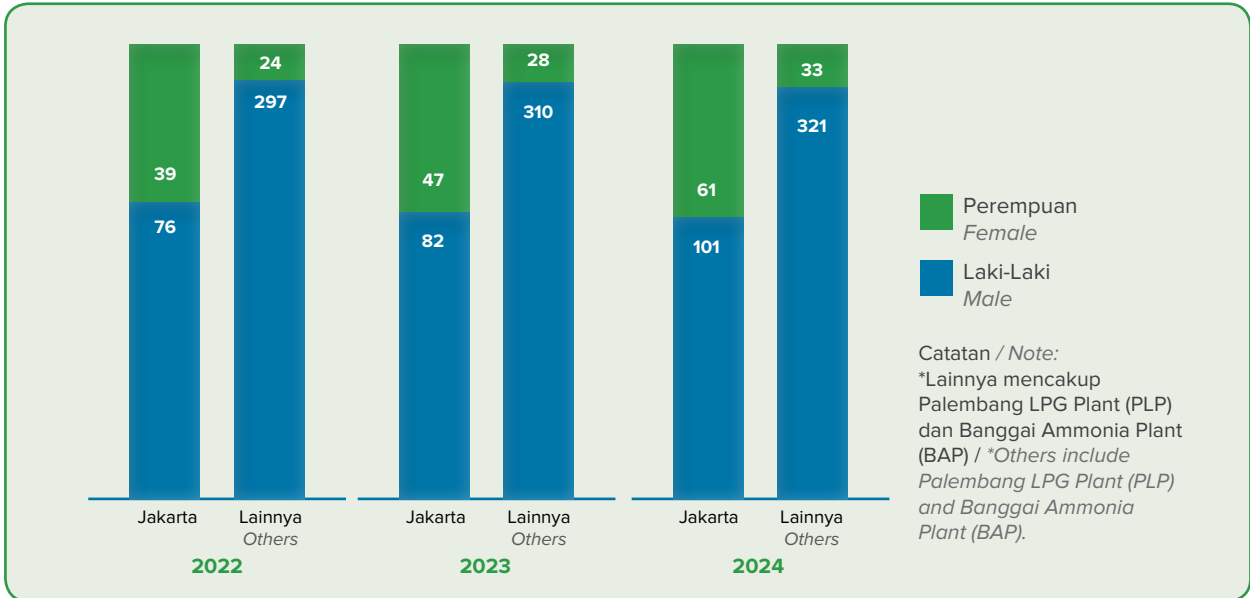
Pertumbuhan Karyawan berdasarkan Status Karyawan
Employee Growth by Employment Status



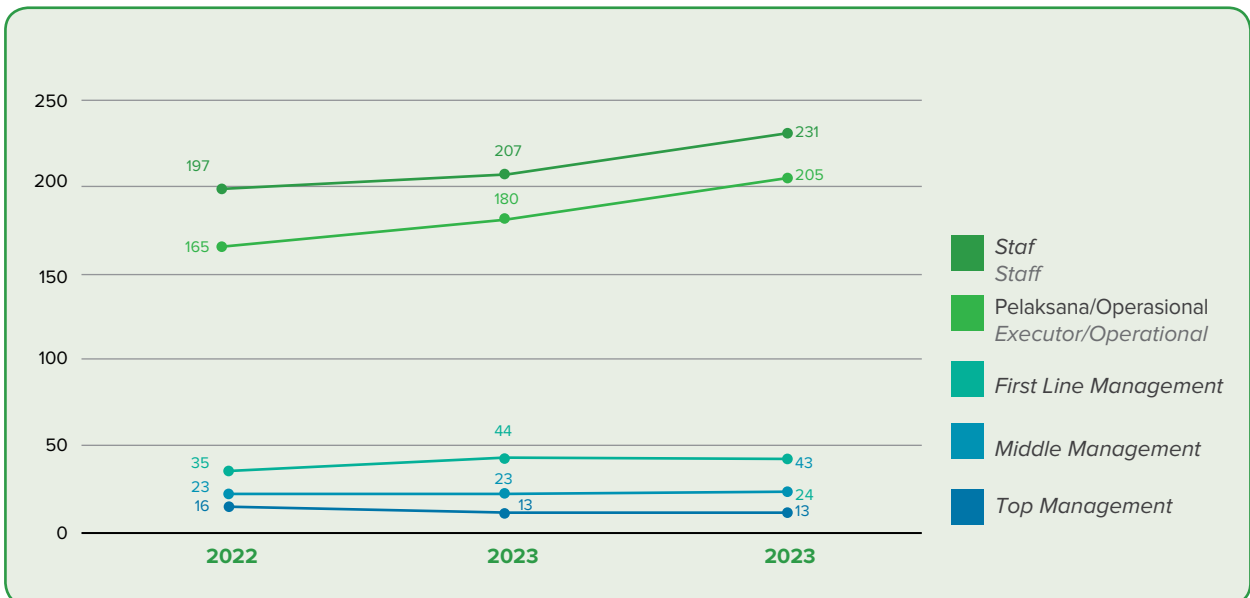
Pada tahun pelaporan, mayoritas karyawan ESSA (68,6%) bekerja di pabrik amoniak dan LPG, yang dikategorikan sebagai wilayah "Lainnya." Mereka bertanggung jawab atas pengendalian operasi bisnis yang berkelanjutan, termasuk implementasi kebijakan terkait dampak usaha terhadap lingkungan dan komunitas sekitar. Sementara itu, sekitar sepertiga dari total karyawan berkedudukan di kantor pusat Jakarta. Karyawan di kantor pusat Jakarta memastikan pengendalian mengendalikan tata kelola dan memastikan komitmen dan kebijakan tata kelola dibudayakan dan diawasi, menjalin pelibatan pemangku kepentingan dan hubungan industrial serta memastikan perkembangan kebijakan sumber daya manusia yang inklusi diterapkan secara bertahap.

In the reporting year, the majority of ESSA employees (68.6%) were stationed at the ammonia and LPG plants, classified under the "Other" area. They played a key role in ensuring sustainable business operations, including the implementation of policies related to the company's environmental and social impacts. Meanwhile, approximately one-third of the total workforce was based at the Jakarta headquarters. Employees at the headquarters are responsible for overseeing corporate governance, embedding and monitoring governance commitments and policies, fostering stakeholder engagement and industrial relations, and gradually implementing inclusive human resource policies.

Persebaran Lokasi Penempatan Karyawan Distribution of Employee Placement Locations



Perkembangan Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkatan Jabatan Employee Composition Trends by Job Level



Pada tahun 2024, distribusi karyawan kami didominasi oleh karyawan pada level jabatan Staf, yang mencakup 44,8% dari total tenaga kerja. Meskipun jumlah karyawan di kategori *First Line Management* dan Staf mengalami peningkatan sepanjang 2022–2024, keterwakilan perempuan masih lebih rendah, terutama di tingkat manajerial. Namun, kami tetap optimis dengan kebijakan rekrutmen yang inklusif, sebagaimana ditunjukkan oleh peningkatan jumlah karyawan perempuan di posisi *First Line Management* sebesar 33,3% dibandingkan tahun 2023.

Di kategori *Top Management* dan *Middle Management*, dari 13 karyawan yang tercatat, hanya satu perempuan yang berkarir di posisi tersebut. Secara keseluruhan, meskipun terdapat tren positif dalam keberagaman gender di beberapa level jabatan, kesenjangan jumlah antara karyawan laki-laki dan perempuan masih cukup signifikan, terutama di posisi manajerial dan senior.

Distribusi ini menunjukkan bahwa kami masih membutuhkan lebih banyak tenaga profesional berpengalaman untuk memperkuat stabilitas pertumbuhan bisnis, yang banyak didukung oleh kinerja karyawan dalam rentang usia produktif 30–50 tahun. Peningkatan jumlah dan keterampilan perempuan dalam organisasi juga menunjukkan tren positif, sejalan dengan komitmen kami untuk menciptakan kesempatan yang setara bagi semua individu di industri yang secara historis didominasi oleh laki-laki.

Karyawan Baru [GRI 401-1]

Pada tahun 2024, terjadi tren perekrutan karyawan baru PT ESSA menunjukkan perubahan signifikan dalam distribusi tenaga kerja antar wilayah. Kami merekrut lebih banyak karyawan pada tahun 2024 dengan peningkatan persentase sebesar 52,3% dibandingkan tahun 2023. Pergeseran ini mengindikasikan perubahan strategi rekrutmen dimana ESSA tengah memperkuat tata kelola, menetapkan strategi pengembangan bisnis berkelanjutan, menjadi sponsor dalam komitmen keberlanjutan, dan memastikan komunikasi dan koordinasi menyeluruh pada wilayah operasi yang dipantau secara kolaboratif dengan karyawan di wilayah operasional lainnya. Pada periode pelaporan, proporsi tenaga kerja baru dari luar Jakarta lebih kecil dibandingkan dari Jakarta.

In 2024, our workforce distribution was primarily composed of employees at the Staff level, accounting for 44.8% of the total workforce. While the number of employees in the First Line Management and Staff categories increased between 2022 and 2024, female representation remained lower, particularly at the managerial level. However, we remain optimistic about our inclusive recruitment policies, as reflected in the 33.3% increase in the number of women in First Line Management positions compared to 2023.

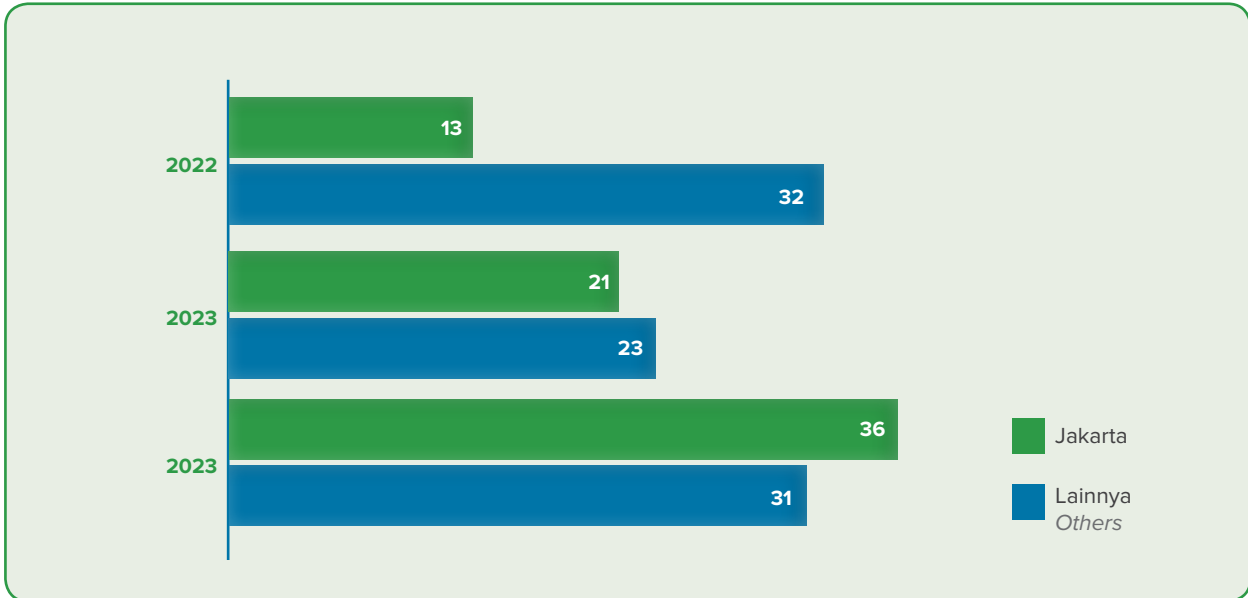
In the Top Management and Middle Management categories, only one out of 13 recorded employees was a woman. Overall, despite a positive trend in gender diversity across several job levels, the gap between male and female employees remains significant, particularly in managerial and senior positions.

This distribution highlights the need for more experienced professionals to strengthen business growth stability, which is largely supported by employees within the productive age range of 30–50 years. The increasing number and skill development of women in the organization also show a positive trend, aligning with our commitment to fostering equal opportunities for all individuals in an industry historically dominated by men.

Newly Recruited Employee [GRI 401-1]

In 2024, PT ESSA's recruitment trends reflected a significant shift in workforce distribution across regions. The company experienced a notable increase in new hires, with a 52.3% growth compared to 2023. This shift indicates a strategic adjustment in recruitment, as ESSA strengthens its governance, establishes sustainable business development strategies, reinforces its role as a sustainability sponsor, and ensures comprehensive communication and coordination across its operational areas. During the reporting period, the proportion of new employees hired from outside Jakarta was lower compared to those recruited from Jakarta.

Karyawan Baru Newly Recruited Employee



Selain distribusi wilayah, terdapat perbedaan komposisi usia antara Jakarta dan wilayah operasional lainnya. Di Jakarta, perekrutan lebih beragam, dengan peningkatan signifikan pada kelompok 18-30 tahun dan 30-50 tahun, yang mencerminkan peran Jakarta sebagai pusat regenerasi tenaga kerja perusahaan. Sebaliknya, di wilayah Lainnya, perekrutan lebih terkonsentrasi pada kelompok usia 30-50 tahun, dengan sangat sedikit karyawan baru dari kelompok usia di atas 50 tahun. Ini menunjukkan bahwa Jakarta cenderung menarik talenta muda dengan peluang pertumbuhan karier yang lebih besar, sementara wilayah operasional lainnya lebih mempertahankan tenaga kerja berpengalaman. Tren ini mengindikasikan perbedaan kebutuhan tenaga kerja di tiap wilayah, yang dapat menjadi pertimbangan dalam strategi rekrutmen dan pengelolaan sumber daya manusia ke depan.

Pergeseran perekrutan ke Jakarta mencerminkan perubahan strategi yang dapat memengaruhi distribusi tenaga kerja di wilayah operasional. ESSA perlu memastikan kebutuhan tenaga kerja di daerah lain tetap terpenuhi agar operasional berjalan optimal, serta mengembangkan strategi pengelolaan talenta yang seimbang antara kantor pusat dan wilayah operasional.

Beyond regional distribution, there are also differences in the age composition of employees between Jakarta and other operational areas. In Jakarta, recruitment is more diverse, with significant increases in the 18–30 and 30–50 age groups, reflecting Jakarta’s role as the company’s workforce regeneration hub. Conversely, in Other operational areas, recruitment is more concentrated in the 30–50 age group, with very few new hires above the age of 50. This trend suggests that Jakarta tends to attract younger talent with greater career growth opportunities, while other operational regions retain a more experienced workforce. These differences highlight the varying workforce needs across regions, which should be considered in ESSA’s future recruitment and human resource management strategies.

The shift in recruitment toward Jakarta reflects a strategic transition that could influence workforce distribution across operational areas. ESSA must ensure that labor demands in other regions remain adequately met to sustain operational efficiency while developing a balanced talent management strategy between the headquarters and operational sites.

Bagi karyawan di Jakarta, meningkatnya peluang kerja membuka kesempatan lebih besar bagi tenaga kerja muda. Sementara itu, di wilayah operasional lainnya, perlu ada upaya untuk meningkatkan daya tarik rekrutmen dan memastikan tenaga kerja lokal tetap menjadi bagian dari pertumbuhan perusahaan. Dukungan pelatihan dan pengembangan juga diperlukan agar karyawan baru memiliki keterampilan yang sesuai.

Dari sisi kepatuhan, ESSA memastikan kebijakan perekrutan tetap selaras dengan prinsip pemerataan kesempatan kerja dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Selain itu, keseimbangan rekrutmen juga penting untuk memenuhi standar ESG, guna mendukung dampak sosial positif bagi komunitas di sekitar wilayah operasional. Rincian karyawan baru ESSA selama periode pelaporan dapat dilihat pada halaman 133.

Tenaga Kerja Lokal ^[GRI 401-1]

Tenaga kerja lokal yang ESSA rekrut pada tahun pelaporan adalah individu berwarga negara Indonesia. Kami menyadari bahwa keberlanjutan ESSA terletak pada sumber daya manusia lokal yang mampu menyerap dan alih teknologi dari sumber daya manusia atau karyawan asing yang kami pekerjakan, sejalan dengan upaya kami dalam melakukan alih teknologi hijau.

Kami berkomitmen untuk meningkatkan rekrutmen karyawan lokal dari waktu ke waktu. Selama tahun 2022-2024 menunjukkan adanya tren peningkatan jumlah tenaga kerja lokal, baik laki-laki maupun perempuan yang kami pekerjakan. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah tenaga kerja lokal yang direkrut pada 2024 meningkat signifikan, terutama pada tenaga kerja perempuan.

For employees in Jakarta, increased job opportunities provide greater career prospects for younger workers. Meanwhile, in other operational areas, efforts should be made to enhance recruitment appeal and ensure that local talent continues to be part of the company's growth. Additionally, training and development programs are essential to equip new employees with the necessary skills.

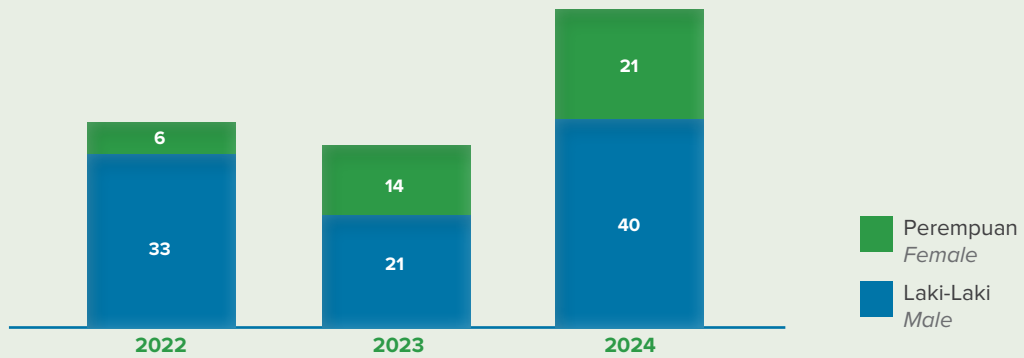
From a compliance perspective, ESSA ensures that its recruitment policies align with the principles of equal employment opportunities as outlined in Government Regulation No. 35 of 2021. Furthermore, achieving a balanced recruitment approach is also crucial in meeting ESG standards, reinforcing the company's commitment to generating positive social impact in local communities surrounding its operational sites. Details of ESSA's newly recruited employee during the reporting period can be found on page 133.

Local Workforce ^[GRI 401-1]

The local workforce recruited by ESSA during the reporting year consists of individuals with Indonesian citizenship. We recognize that ESSA's sustainability relies on local human resources capable of absorbing and transferring knowledge from foreign employees, in line with our efforts to pursue green technology transfer.

We are committed to continuously increasing the recruitment of local employees over time. From 2022 to 2024, there has been a growing trend in the number of local workers employed, both male and female. Compared to the previous year, the number of local employees recruited in 2024 increased significantly, particularly among female workers.

Tenaga Kerja Lokal ESSA yang Baru Direkrut Sepanjang 2022-2024 ESSA's Newly Recruited Local Workforce 2022-2024



Catatan / Note:
Tenaga kerja lokal adalah karyawan yang berkebangsaan Indonesia.
Local workers are employees who are Indonesian nationals.

Peningkatan perekrutan tenaga kerja lokal mencerminkan komitmen ESSA dalam mendukung ekonomi domestik serta mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja ekspatriat. Selain itu, meningkatnya jumlah tenaga kerja lokal perempuan memperkuat upaya perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih beragam dan inklusif. Untuk memastikan keberlanjutan tren ini, ESSA dapat memperluas program pengembangan tenaga kerja lokal melalui akses pelatihan dan sertifikasi, serta membangun kemitraan dengan institusi pendidikan guna menciptakan talenta yang lebih kompetitif.

The increase in local workforce recruitment reflects ESSA's commitment to supporting the domestic economy while reducing reliance on expatriate workers. Additionally, the growing number of local female employees reinforces the company's efforts to foster a more diverse and inclusive work environment. To sustain this trend, ESSA can expand local workforce development programs by enhancing access to training and certification, as well as establishing partnerships with educational institutions to cultivate more competitive talent.



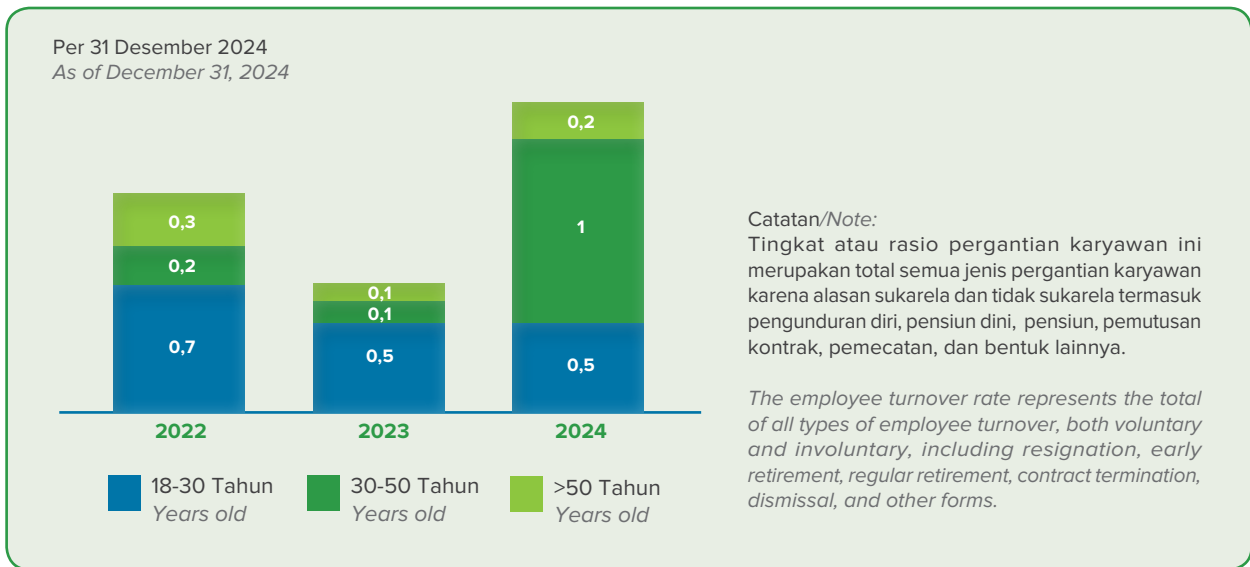
Dari sisi regulasi, peningkatan keterlibatan tenaga kerja lokal sejalan dengan kebijakan ketenagakerjaan nasional dan mendukung aspek sosial dalam standar ESG. Ke depan, ESSA dapat memperkuat program pelatihan dan mentoring bagi tenaga kerja lokal, memastikan keseimbangan gender dalam perekrutan, serta mengembangkan kebijakan alih keterampilan dari tenaga kerja ekspatriat ke tenaga kerja lokal untuk meningkatkan kapabilitas jangka panjang. Dengan strategi ini, ESSA dapat menciptakan tenaga kerja yang lebih berdaya saing dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

From a regulatory perspective, the increased involvement of local workers aligns with national labor policies and supports the social aspects of ESG standards. Moving forward, ESSA can strengthen training and mentoring programs for local employees, ensure gender balance in recruitment, and develop skill transfer policies from expatriate to local workers to enhance long-term capabilities. Through these strategies, ESSA aims to build a more competitive workforce while supporting sustainable business growth.

Pergantian Karyawan [GRI 401-1]

Employee Turnover [GRI 401-1]

Total Rasio Pergantian Karyawan
Total Employee Turnover Rate



Fluktuasi signifikan dalam jumlah karyawan yang keluar. Pada 2022, tercatat 31 karyawan keluar, diikuti oleh penurunan menjadi 18 orang pada 2023. Namun, angka ini melonjak kembali menjadi 51 orang pada 2024, menunjukkan peningkatan hampir tiga kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya. Tren ini memerlukan perhatian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor penyebab dan langkah mitigasi yang dapat dilakukan.

Based on ESSA's employee turnover data over the past three years, we recognize significant fluctuations in the number of employees leaving the company. In 2022, 31 employees left, followed by a decline to 18 in 2023. However, this figure surged back to 51 in 2024, nearly tripling compared to the previous year. This trend calls for further analysis to identify the underlying causes and mitigation measures.

Merujuk pada kategori gender, *turnover* karyawan laki-laki mendominasi pada tahun 2022-2023 dengan proporsi di atas 80%, kemudian menurun pada tahun 2024. Pada 2022, laki-laki menyumbang 83,9% dari total *turnover*, meningkat menjadi 88,9% pada 2023, sebelum akhirnya sedikit menurun menjadi 80,4% pada 2024. Sementara itu, *turnover* perempuan cenderung lebih rendah tetapi mengalami kenaikan dari hanya 11,1% pada 2023 menjadi 19,6% pada 2024. Peningkatan ini dapat mengindikasikan adanya tantangan spesifik yang dihadapi karyawan perempuan dalam lingkungan kerja yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut.

Dari perspektif lokasi, *turnover* karyawan di Jakarta mengalami lonjakan signifikan pada 2024, naik dari 16,7% pada 2023 menjadi 31,4% dari total *turnover*. Sebaliknya, wilayah "Lainnya" masih menyumbang proporsi *turnover* tertinggi, meskipun mengalami sedikit penurunan dari 83,3% pada 2023 menjadi 68,6% pada 2024. Peningkatan *turnover* di Jakarta mengisyaratkan perlunya evaluasi mendalam terkait faktor lingkungan kerja, peluang pengembangan karier, dan kepuasan karyawan di kantor pusat.

Berdasarkan analisis ini, kami berkomitmen untuk melakukan sejumlah langkah strategis untuk meningkatkan retensi karyawan kami. ESSA akan mengidentifikasi penyebab *turnover* tinggi di Jakarta melalui survei dan dialog dengan karyawan. Untuk menekan *turnover* laki-laki, perusahaan tengah berupaya untuk memperkuat keseimbangan kerja-hidup dan insentif berbasis kinerja. Sementara itu, peningkatan *turnover* perempuan menuntut kebijakan kerja yang lebih fleksibel serta akses lebih luas ke pengembangan karier. Selain itu, tingginya *turnover* di usia 30-50 tahun dapat diatasi dengan jalur karir yang lebih jelas, apresiasi kinerja, dan program kepemimpinan guna meningkatkan loyalitas karyawan.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, ESSA dapat menekan angka *turnover*, menciptakan lingkungan kerja yang lebih stabil dan produktif, serta meningkatkan daya saing perusahaan dalam mempertahankan talenta terbaik di industri. Lebih lanjut, rincian data terkait pergantian karyawan dapat dilihat pada halaman 134.

From a gender perspective, male employee turnover has consistently dominated in 2022-2023, accounting for over 80% each year, and then declining in 2024. In 2022, men represented 83.9% of total turnover, increasing to 88.9% in 2023 before slightly decreasing to 80.4% in 2024. Meanwhile, female turnover remained lower but showed an upward trend, rising from 11.1% in 2023 to 19.6% in 2024. This increase may indicate specific challenges faced by female employees in the workplace, warranting closer attention.

From a location perspective, employee turnover in Jakarta saw a significant surge in 2024, rising from 16.7% in 2023 to 31.4% of total turnover. In contrast, the "Others" category continued to contribute the highest proportion of turnover, albeit with a slight decrease from 83.3% in 2023 to 68.6% in 2024. The rising turnover in Jakarta suggests the need for a deeper evaluation of workplace conditions, career development opportunities, and employee satisfaction at the head office.

Based on this analysis, we are committed to implementing strategic measures to improve employee retention. ESSA will investigate the causes of high turnover in Jakarta through surveys and employee dialogues. To reduce male turnover, the company is working on strengthening work-life balance programs and performance-based incentives. Meanwhile, the increasing turnover of female employees calls for more flexible work policies and greater access to career development opportunities. Additionally, the high turnover rate among employees aged 30-50 can be addressed by offering clearer career pathways, performance recognition, and leadership development programs to enhance employee loyalty.

By implementing these strategies, ESSA can reduce turnover rates, foster a more stable and productive work environment, and enhance its competitiveness in retaining top talent in the industry. Further details on employee turnover data can be found on page 134.

Tunjangan Karyawan Employee Benefits

Tunjangan dan Manfaat Karyawan

ESSA menerapkan standar OSHA 1910.119 PSM System sebagai bagian dari Occupational Safety and Health Administration (OSHA), yang berkaitan dengan pengendalian bahan berbahaya dalam industri. Selain itu, ESSA juga mengimplementasikan SIK3 (Sistem Informasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja) untuk melengkapi komitmen kami terhadap keselamatan karyawan. Berbagai tunjangan secara bertahap ESSA berikan untuk memberikan rasa aman, jaminan, dan keberlanjutan bagi karyawan Kami, sehingga mereka dapat bekerja dengan tenang, menunjukkan produktivitas yang prima dan loyalitas pada Perseroan. Berikut Tunjangan yang diberikan pada karyawan Kami: ^[GRI 401-2]

Employee Benefits and Allowances

ESSA implements the OSHA 1910.119 PSM System standard as part of the Occupational Safety and Health Administration (OSHA), which is related to the control of hazardous materials in the industry. In addition, ESSA also implements the Occupational Health and Safety Information System (SIK3) to reinforce our commitment to employee safety. Various benefits are gradually provided by ESSA to provide security, assurance, and sustainability for our employees, so that they can work with peace of mind, show excellent productivity and loyalty to the Company. The following benefits are provided to our employees: ^[GRI 401-2]

Tunjangan Karyawan ESSA 2024 ESSA Employee Benefits 2024

Fasilitas Facilities	2023		2024	
	Kantor Pusat Head Office	Pabrik/Site Factory/Site	Kantor Pusat Head Office	Pabrik/Site Factory/Site
Tunjangan Hari Raya <i>Religious Holiday Allowance</i>	✓	✓	✓	✓
BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, dan Jaminan Pensiun) ^[GRI 403-3] <i>National Health & Employment Insurance (Old Age Security, Work Accident Insurance, Death Benefit, and Pension Insurance)</i> ^[GRI 403-3]	✓	✓	✓	✓
Tunjangan kesehatan (Rawat Jalan, Rawat Gigi, Kacamata, dan Persalinan) serta Pemeriksaan Kesehatan Rutin ^{[GRI 403-3][GRI 403-6]} <i>Health Benefits (Outpatient, Dental, Glasses, Maternity) and Routine Medical Check-up</i> ^{[GRI 403-3][GRI 403-6]}	✓	✓	✓	✓
Asuransi kesehatan (Medical Scheme - Inpatient) ^[GRI 403-3] <i>Health Insurance (Medical Scheme - Inpatient)</i> ^[GRI 403-3]	✓	✓	✓	✓
Program Kepemilikan Mobil <i>Car Ownership Program</i>	✓	✓	✓	✓
Fasilitas Kebugaran ^[GRI 403-6] <i>Fitness Facilities</i> ^[GRI 403-6]	-	✓	-	✓
Fasilitas Makan Siang dan Malam bagi Karyawan <i>Lunch and Dinner Facilities for Employees</i>	-	✓	-	✓
Perayaan Ulang Tahun untuk Karyawan Setiap Bulan <i>Monthly Employee Birthday Celebration</i>	✓	✓	✓	✓
Mess untuk Karyawan Plant/Site <i>Dormitory for Plant/Site Employees</i>	-	✓	-	✓
Fasilitas Komunikasi berupa Telepon Genggam dan Pulsa untuk Jabatan Tertentu <i>Communication Facility (Mobile Phone and Allowance for Certain Positions)</i>	✓	✓	✓	✓

Kami menerapkan prinsip kesetaraan dalam sistem kompensasi dengan memastikan rasio upah 1:1 antara karyawan perempuan dan laki-laki pada tingkat jabatan yang sama. Praktik ini mencerminkan komitmen kami untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan bebas dari diskriminasi. Struktur kompensasi dan tunjangan yang kami terapkan berbasis pada kompetensi serta kontribusi masing-masing karyawan, sehingga memastikan sistem yang adil dan berbasis prestasi. Selain itu, rata-rata gaji minimum karyawan kami telah disesuaikan dengan standar Upah Minimum Regional (UMR), ditambah dengan tunjangan sehingga setidaknya karyawan memperoleh gaji sebesar 30% di atas UMR. ^{[GRI 405-2][OJK F.20][GRI 2-19]}

Perusahaan juga memiliki sistem kerja khusus yang bertujuan untuk mendukung keseimbangan antara kebutuhan operasional dan kesejahteraan karyawan. Di lokasi PAU, ESSA menerapkan sistem kerja berbasis roster, yang memungkinkan karyawan bekerja dalam jadwal rotasi antara periode *in-site* (bekerja di lokasi) dan *leave* (masa cuti). Meskipun menjalani sistem ini, karyawan tetap menerima gaji penuh tanpa pengurangan selama masa kerja maupun cuti. Selain itu, ESSA juga menerapkan sistem *shift* dan *non-shift*, baik di PAU maupun EII. Sistem *shift* diterapkan pada posisi yang membutuhkan operasional berkelanjutan dengan pembagian waktu kerja bergilir, sedangkan sistem *non-shift* berlaku untuk pekerjaan dengan jam kerja reguler.

Saat ini, ESSA belum memiliki perjanjian kerja bersama (PKB) yang disepakati dengan karyawan. Namun, Perseroan tidak menutup kemungkinan untuk mengadopsi perjanjian tersebut di masa mendatang sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam meningkatkan dukungan terhadap karyawan. ESSA tetap berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, terbuka terhadap dialog, dan senantiasa mengedepankan kesejahteraan serta hak-hak karyawan dalam kebijakan dan praktik ketenagakerjaannya. ^[GRI 2-30]

Cuti melahirkan ^{[GRI 401-2][GRI 401-3]}

ESSA berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan karyawan, termasuk dalam hal pemenuhan hak cuti melahirkan. Pada tahun 2024, jumlah karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan mengalami peningkatan sebesar 1,7% dibandingkan tahun 2023. Penentuan jumlah karyawan yang berhak atas cuti

We uphold the principle of pay equity by maintaining a 1:1 wage ratio between female and male employees at the same job level. This practice reflects our commitment to fostering an inclusive and non-discriminatory work environment. Our compensation and benefits structure is designed based on employees' competencies and contributions, ensuring a fair and merit-based system. Additionally, the minimum average salary for our employees is aligned with the Regional Minimum Wage (UMR), supplemented by benefits to ensure that employees receive at least 30% above the UMR standard. ^{[GRI 405-2][OJK F.20][GRI 2-19]}

ESSA has also implemented a specialized work system designed to balance operational needs with employee well-being. At the PAU site, a roster-based work arrangement allows employees to rotate between in-site (on-location work) and leave periods. Despite this rotation, employees continue to receive their full salary without deductions during both work and leave periods. Additionally, ESSA applies both shift and non-shift systems across PAU and EII. The shift system is implemented for roles requiring continuous operations with rotating work schedules, while the non-shift system applies to positions with regular working hours. This approach ensures both operational efficiency and a supportive work environment, fostering long-term productivity and employee satisfaction.

Currently, ESSA has not established a collective labor agreement (CLA) with its employees. However, the Company does not rule out the possibility of adopting such an agreement in the future as part of its ongoing efforts to enhance employee support. ESSA remains committed to fostering a conducive work environment, encouraging open dialogue, and prioritizing employee well-being and rights in its labor policies and practices. ^[GRI 2-30]

Maternity/Parental Leave ^{[GRI 401-2][GRI 401-3]}

ESSA is committed to fostering a supportive work environment that prioritizes employee well-being, including the fulfillment of parental and maternity leave rights. In 2024, the number of employees eligible for maternity leave increased by 1.7% compared to 2023. The eligibility for maternity leave is determined based on the marital status of each employee.

melahirkan ini didasarkan pada status perkawinan masing-masing karyawan. Saat ini, ESSA memberikan cuti selama 90 hari bagi karyawan perempuan dan 2 hari bagi karyawan laki-laki, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada tahun ini, terdapat 263 laki-laki (*parental leave*) dan 28 perempuan (*maternity leave*) tercatat berhak mendapatkan cuti karena kelahiran anak-anak mereka. Akan tetapi jumlah karyawan yang benar-benar mengambil cuti melahirkan justru turun sebesar 23,5%, dengan hanya 12 karyawan laki-laki dan 1 karyawan perempuan yang memanfaatkan hak mereka. Kami terus memberikan penyadaran bahwa mengambil hak cuti bagi karyawan akan pentingnya mengambil hak tersebut sebagai upaya kami mendorong pertumbuhan generasi muda yang lebih sehat dan sejahtera. Perusahaan juga menjamin bahwa setiap karyawan yang mengambil cuti akan tetap dapat kembali mengisi posisi dan jabatannya setelah cuti berakhir, tanpa ada dampak negatif terhadap karier mereka.

Tingkat karyawan yang kembali bekerja setelah cuti tetap tinggi, dengan hampir 100% dari mereka kembali setelah cuti berakhir. Namun, tingkat retensi setelah 12 bulan menunjukkan sedikit fluktuasi. Pada tahun 2023 terdapat dua karyawan laki-laki yang tidak bertahan setelah satu tahun kembali bekerja karena memilih untuk mengundurkan diri atas alasan pribadi. Sedangkan pada tahun 2024, semua karyawan yang kembali tetap bertahan di perusahaan.

Secara keseluruhan, ESSA menunjukkan komitmen dalam memberikan hak cuti melahirkan dengan tingkat retensi yang stabil. Namun, tren penurunan pengambilan cuti oleh karyawan laki-laki bisa menjadi indikator perlunya sosialisasi lebih lanjut terkait manfaat kebijakan ini.

Currently, ESSA provides 90 days of maternity leave for female employees and 2 days of parental leave for male employees, in accordance with applicable regulations.

In 2024, a total of 263 male employees were eligible for parental leave, while 28 female employees qualified for maternity leave. However, the actual uptake of these leaves decreased by 23.5%, with only 12 male employees and 1 female employee utilizing their leave entitlement. Recognizing the importance of parental leave in fostering a healthier and more prosperous future generation, ESSA continues to raise awareness about the significance of utilizing these rights. The company also ensures that employees who take leave can return to their positions without any negative impact on their career progression.

The return-to-work rate after parental and maternity leave remains high, with nearly 100% of employees resuming their roles after their leave period ends. However, retention rates after 12 months have shown slight fluctuations. In 2023, two male employees who returned from leave did not remain with the company after one year, citing personal reasons for their resignation. Meanwhile, in 2024, all employees who returned from leave continued their tenure at ESSA.

Overall, ESSA demonstrates a strong commitment to providing parental and maternity leave with stable retention rates. However, the declining uptake of parental leave among male employees may indicate the need for further awareness and engagement initiatives to promote the benefits of this policy.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [GRI 3-3][GRI 404][OJK F.22] *Employee Training and Development* [GRI 3-3][GRI 404][OJK F.22]

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Karir

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan sejumlah pelatihan untuk meningkatkan kapasitas karyawan sebagai bagian dari skema keberlanjutan. Perseroan telah melakukan program pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM melalui 89 program pelatihan yang diikuti oleh 163 karyawan peserta dengan total 6.189 jam pelatihan. [GRI 404-1][GRI 404-2]

Training and Career Development Policy

Throughout 2024, the Company has conducted a number of training sessions to enhance the capacity of employees as part of the sustainability scheme. The Company has implemented Human Resources (HR) training and competency development programs through 163 training programs, attended by 89 participants, with a total of 6,189 training hours. [GRI 404-1][GRI 404-2]

Ikhtisar Kinerja Program Pelatihan ESSA 2024 ESSA Training Program 2024 Performance Highlight

Kategori Karyawan <i>Employee Category</i>	2024		
	Jam Pelatihan <i>Training Hours</i>	Jumlah Karyawan <i>Amount of Employee</i>	Rerata <i>Average</i>
PKWTT (Permanen) <i>PKWTT (Permanent)</i>	5.676	207	48,76
PKWT (Kontrak, Retiree) <i>PKWT (Contract, Retiree)</i>	513	21	51,16

Pelatihan dan Pengembangan Kapabilitas Pekerja ^[OJK F.22]

Perseroan terus meningkatkan kompetensi dan kapabilitas pekerja melalui pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan dengan perencanaan yang baik sebagai bagian dari pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk bisnis berkelanjutan. Program pelatihan diikuti oleh karyawan di berbagai lapisan manajemen yang bertanggung jawab untuk mengembangkan tata kelola dan operasional bisnis yang kokoh dan berkelanjutan.

Employee Training and Capability Enhancement ^[OJK F.22]

The Company continuously enhances employee competencies and capabilities through well-planned education and training programs as part of human resource capacity development for sustainable business. These training programs are attended by employees across various management levels, ensuring the development of strong and sustainable business governance and operations.

Program Pendidikan dan Pelatihan ESSA 2024 ESSA Education and Training Program 2024

Pelatihan Program Kursus Bahasa Indonesia bagi Ekspatriat *Indonesian Language Course Program Training for Expatriates*

4

Peserta
Participants

Kelas program kursus masih berlangsung dari tahun 2024 secara daring.
Course classes are still ongoing from 2024 online.

Pelatihan Basic Power B1 | *Basic Power B1 Training*

14

Peserta
Participants

Kelas program kursus telah terselenggara selama 2 hari di bulan Desember 2024 bertempat di Kantor Pusat.
The course was held for 2 days in December 2024 at the Head Office.

Beasiswa Pendidikan S2 | *Master's Degree Scholarship*

1

Peserta
Participant

Masih berlangsung dari tahun 2023.
Still ongoing from 2023.

Beasiswa Pendidikan S1 | *Undergraduate Education Scholarship*

1

Peserta
Participant

Masih berlangsung dari tahun 2023.
Still ongoing from 2023.

Penilaian Kinerja Karyawan [GRI 404-3]

ESSA melaksanakan *Review* Kinerja Tahunan setiap akhir tahun, dimulai pada Desember sampai bulan Maret tahun berikutnya dengan periode penilaian kinerja dari Januari hingga Desember tahun berjalan. Proses ini mencakup seluruh karyawan PKWT dan PKWTT yang bergabung hingga 30 September tahun berjalan.

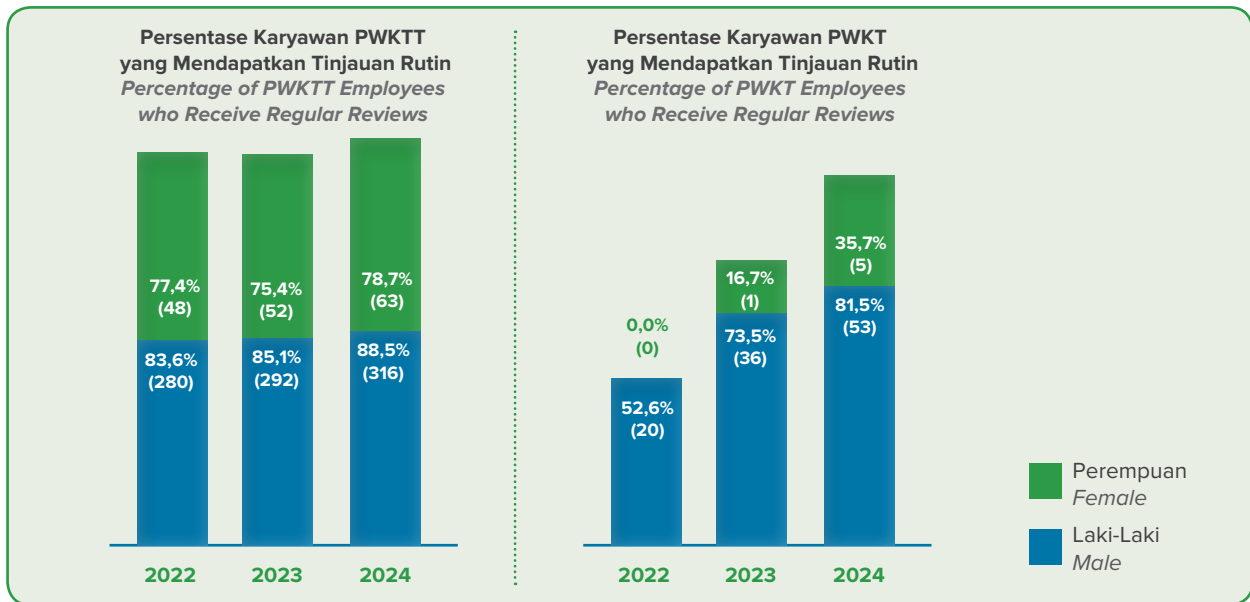
Penilaian dimulai dengan *self-assessment*, diikuti diskusi *one-on-one* dengan atasan langsung, serta evaluasi tambahan jika diperlukan. Untuk menjaga objektivitas, dilakukan kalibrasi di tingkat *Head of Function* bagi kantor pusat serta *Site Head/GM Plant* bagi karyawan di lokasi operasional, untuk kemudian dilakukan finalisasi oleh Dewan Direksi (BOD). Hasil review ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) dan menjadi dasar pengembangan karier serta manajemen sumber daya manusia di ESSA.

Employee Performance Appraisal [GRI 404-3]

ESSA conducts an *Annual Performance Review* at the end of each year, starting in December and ending in March of the following year with a performance appraisal period from January to December of the current year. The process covers all non-permanent and permanent employees who joined up to September 30 of the current year.

The assessment begins with a *self-assessment*, followed by a *one-on-one* discussion with the immediate supervisor, as well as additional evaluation if required. To maintain objectivity, calibration is carried out at the *Head of Function* level for head office and *Site Head/GM Plant* for employees in operational locations, to be finalized by the Board of Directors (BOD). The results of the review are determined through a Decree (SK) and become the basis for career development and human resource management at ESSA.

Karyawan yang Menerima Tinjauan Kinerja Rutin (%)
Employees Receiving Regular Performance Reviews (%)



Dalam tiga tahun terakhir, tren evaluasi kinerja menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah karyawan yang mendapat tinjauan berkala. Pada kategori Pekerja Kontrak Waktu Tidak Tertentu (PKWTT), karyawan laki-laki yang menerima evaluasi meningkat dari 83,58% pada 2022 menjadi 88,50% pada 2024. Sementara itu, karyawan perempuan mengalami

Over the past three years, performance evaluation trends show a significant increase in the number of employees receiving periodic reviews. In the Indefinite-Term Contract Worker (PKWTT) category, male employees who received evaluations increased from 83.58% in 2022 to 88.50% in 2024. Meanwhile, female employees experienced fluctuations,

fluktuasi, dari 77,42% pada 2022 turun menjadi 75,36% pada 2023, lalu meningkat menjadi 78,75% pada 2024. Pada kategori Pekerja Kontrak Waktu Tertentu (PKWT), terjadi peningkatan lebih signifikan, yang ditunjukkan dengan penilaian kinerja karyawan laki-laki yang mendapat evaluasi naik dari 52,63% pada 2022 menjadi 81,54% pada 2024. Pada tahun 2022, belum ada karyawan perempuan yang mendapatkan penilaian kinerja dikarenakan status mereka sebagai karyawan belum memenuhi ketentuan batas waktu penilaian (0%) lalu meningkat menjadi 35,71% pada tahun 2024. Data ini mencerminkan upaya ESSA dalam memberikan umpan balik yang konstruktif guna mendukung pertumbuhan profesional karyawan.

Meskipun tren evaluasi kinerja terus membaik, akan tetapi ESSA menyadari terdapat beberapa aspek yang masih dapat ditingkatkan untuk memperkuat sistem evaluasi di ESSA. Partisipasi karyawan perempuan dalam evaluasi masih lebih rendah dibandingkan laki-laki, sehingga perlu dipastikan akses setara bagi semua gender melalui program mentoring dan coaching yang lebih inklusif. Selain itu, cakupan evaluasi kinerja bagi karyawan PKWT perlu diperluas agar mereka mendapatkan kesempatan pengembangan yang setara dengan karyawan tetap, meningkatkan keterlibatan dan produktivitas mereka di ESSA. Dengan berbagai upaya ini, ESSA berkomitmen untuk terus meningkatkan transparansi dan efektivitas evaluasi kinerja guna menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Ke depan, ESSA akan terus memperkuat kebijakan tinjauan kinerja yang lebih inklusif, khususnya bagi PKWT perempuan, dengan memastikan sistem evaluasi yang lebih transparan dan berbasis kesetaraan. Perusahaan juga akan mengoptimalkan program pengembangan karier agar hasil evaluasi dapat dikaitkan langsung dengan kesempatan peningkatan kompetensi dan promosi. Dengan langkah ini, ESSA bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang lebih adil, berdaya saing, dan mendukung pertumbuhan jangka panjang tenaga kerja.

Survey Kepuasan Karyawan

ESSA belum melakukan survei khusus untuk menilai kepuasan karyawan pada periode pelaporan. Hal ini menjadi agenda mendesak yang akan kami lakukan pada tahun-tahun mendatang. Akan tetapi kami telah dengan aktif melaksanakan berbagai inisiatif yang merujuk pada beberapa indikator

from 77.42% in 2022 down to 75.36% in 2023, then increasing to 78.75% in 2024. In the Fixed-Term Contract Worker (PKWT) category, there was a more significant increase, as indicated by the performance assessment of male employees who received evaluations increasing from 52.63% in 2022 to 81.54% in 2024. In 2022, no female employees received performance assessments because their status as employees had not met the assessment deadline (0%) then increased to 35.71% in 2024. This data reflects ESSA's efforts to provide constructive feedback to support employee professional growth.

Despite these positive trends, ESSA recognizes that there are still areas for improvement in strengthening the evaluation system. The participation of female employees in performance evaluations remains lower than that of male employees, highlighting the need for equal access through more inclusive mentoring and coaching programs. Additionally, the scope of performance evaluations for PKWT employees should be expanded to ensure equal development opportunities with permanent employees, enhancing their engagement and productivity at ESSA. Through these efforts, ESSA remains committed to improving the transparency and effectiveness of performance evaluations, fostering an inclusive work environment focused on sustainable human resource development.

Moving forward, ESSA will continue to enhance inclusive performance review policies, particularly for female PKWT employees, by ensuring a more transparent and equitable evaluation system. The company will also optimize career development programs to directly link performance review outcomes with competency enhancement and promotion opportunities. Through these efforts, ESSA aims to create a fairer, more competitive, and growth-oriented work environment for its employees.

Employee Satisfaction Survey

ESSA has not conducted a specific survey to assess employee satisfaction during the reporting period. This remains an urgent agenda that we plan to undertake in the coming years. However, we have actively implemented various initiatives referring to several indicators that reflect measures

yang dapat mencerminkan langkah-langkah yang berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan dan kepuasan karyawan di lingkungan kerja. ESSA telah menerapkan berbagai program dan kebijakan yang secara tidak langsung menciptakan lingkungan kerja yang lebih positif dan mendukung pengembangan karier karyawan, diantaranya:

1. Pengembangan Keterampilan dan Program Bantuan Peralihan [GRI 404-2]

ESSA berkomitmen untuk meningkatkan keterampilan karyawan melalui program pelatihan dan beasiswa. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja, tetapi juga memberikan rasa aman bagi karyawan dalam membangun masa depan karir mereka. Karyawan yang merasa didukung dalam pengembangan diri cenderung lebih termotivasi dan memiliki loyalitas tinggi terhadap perusahaan.

2. Mekanisme Tinjauan Kinerja dan Pengembangan Karier [GRI 404-3]

Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier menjadi indikator penting dalam menciptakan transparansi dan keadilan dalam perusahaan. Dengan adanya mekanisme tinjauan tahunan, karyawan memiliki kesempatan untuk memahami ekspektasi perusahaan, menerima umpan balik yang membangun, serta merencanakan langkah-langkah pengembangan karier mereka dengan lebih terarah.

3. Keadilan dalam Struktur Gaji dan Remunerasi [GRI 405-2]
[GRI 2-20]

ESSA menerapkan kebijakan kompensasi yang mempertimbangkan aspek keadilan, termasuk rasio gaji pokok dan remunerasi antara karyawan perempuan dan laki-laki. Struktur gaji yang adil dapat meningkatkan kepuasan kerja dengan memastikan bahwa seluruh karyawan menerima penghargaan yang setara berdasarkan kontribusi dan kinerja mereka, tanpa diskriminasi gender.

4. Lingkungan Kerja yang Inklusif dan Bebas Diskriminasi [GRI 406-1]

Tidak adanya insiden diskriminasi dalam laporan ESSA mencerminkan upaya perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan menghargai keberagaman. Sebuah lingkungan kerja yang kondusif memungkinkan karyawan untuk bekerja dengan lebih nyaman dan fokus tanpa kekhawatiran terhadap perlakuan yang tidak adil.

contributing to employee well-being and satisfaction in the workplace. ESSA has introduced multiple programs and policies that indirectly create a more positive work environment and support employees career development, including:

1. Skills Development and Transition Assistance Programs [GRI 404-2]

ESSA is committed to enhancing employees' skills through training programs and scholarships. These efforts not only aim to improve workforce competencies but also provide employees with a sense of security in building their future careers. Employees who feel supported in their personal development tend to be more motivated and demonstrate higher loyalty to the company.

2. Performance Review Mechanisms and Career Development [GRI 404-3]

The percentage of employees receiving regular performance and career development reviews is a key indicator of transparency and fairness within the company. Through an annual review mechanism, employees have the opportunity to understand company expectations, receive constructive feedback, and strategically plan their career development steps.

3. Fairness in Salary and Remuneration Structure [GRI 405-2]
[GRI 2-20]

ESSA implements a compensation policy that considers fairness aspects, including the ratio of base salary and remuneration between female and male employees. A fair salary structure enhances job satisfaction by ensuring that all employees receive equitable rewards based on their contributions and performance, without gender discrimination.

4. Inclusive and Non-Discriminatory Work Environment [GRI 406-1]

The absence of discrimination incidents in ESSA's reports reflects the company's efforts to create a safe, inclusive, and diversity-respecting work environment. A conducive workplace allows employees to work more comfortably and focus without concerns about unfair treatment.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)^[GRI 3-3] Occupational Health and Safety (OHS)^[GRI 3-3]

Komitmen dan Inisiatif ^[GRI 403-1]

ESSA menempatkan keselamatan kerja sebagai fondasi utama dalam menjalankan operasional bisnis yang berkelanjutan. Kami berkomitmen untuk menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat, memastikan setiap karyawan dapat bekerja tanpa rasa khawatir akan risiko kecelakaan.

Manajemen K3 ESSA: Sertifikasi OHS & SIK3

Penerapan K3 di lingkungan Perseroan mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan prioritas utama dalam operasional ESSA. Sebagai bagian dari komitmen terhadap lingkungan kerja yang aman, ESSA telah mengadopsi standar terbaik dalam sistem manajemen K3, termasuk memperoleh sertifikasi *Occupational Health and Safety Assessment (OHS)* serta Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3/SIK3) dari Kementerian Ketenagakerjaan RI.

- **OHS**: Sertifikasi ini menegaskan bahwa ESSA telah menerapkan sistem manajemen keselamatan kerja yang sesuai dengan standar internasional, memastikan lingkungan kerja yang sehat, aman, serta bebas dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
- **SIK3 (SMK3)**: ESSA telah memenuhi persyaratan perundang-undangan nasional terkait K3, termasuk kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3. Dengan sertifikasi ini, perusahaan menunjukkan komitmen dalam memastikan pencegahan kecelakaan kerja dan peningkatan budaya keselamatan kerja di seluruh lini operasional.

Melalui penerapan standar **OHS** dan **SIK3**, ESSA tidak hanya meningkatkan perlindungan terhadap pekerja, tetapi juga memastikan kepatuhan terhadap regulasi nasional dan internasional. Perusahaan secara berkelanjutan melakukan audit dan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas sistem K3, memperkuat kapasitas tenaga kerja dalam mengidentifikasi serta mengelola risiko, serta membangun budaya keselamatan kerja yang lebih kuat di seluruh unit usaha. ^{[GRI 403-7][GRI 403-8]}

Commitment and Initiatives^[GRI 403-1]

ESSA places workplace safety as the main foundation in running sustainable business operations. We are committed to maintaining a safe and healthy work environment, ensuring every employee can work without concern for accident risks.

ESSA's OHS Management: OHS & SIK3 Certifications

The implementation of OHS in the Company refers to:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 23 of 1992 on Health;
3. Law No. 13 of 2003 on Manpower.

Occupational Health and Safety (OHS) is a top priority in ESSA's operations. As part of its commitment to maintaining a safe working environment, ESSA has adopted the best standards in OHS management systems, including obtaining *Occupational Health and Safety Assessment (OHS)* certification and the *Occupational Health and Safety Management System (SMK3/SIK3)* certification from the Indonesian Ministry of Manpower.

- **OHS**: This certification affirms that ESSA has implemented an occupational safety management system that complies with international standards, ensuring a healthy, safe work environment free from workplace accidents and occupational diseases.
- **SIK3 (SMK3)**: ESSA has met national occupational health and safety regulations, including compliance with Government Regulation No. 50 of 2012 on SMK3 implementation. This certification demonstrates the company's commitment to accident prevention and strengthening a safety culture across all operational levels.

By implementing **OHS** and **SIK3** standards, ESSA not only enhances worker protection but also ensures compliance with national and international regulations. The company continuously conducts audits and evaluations to improve the effectiveness of its OHS system, strengthen workforce capacity in identifying and managing risks, and foster a stronger workplace safety culture across all business units. ^{[GRI 403-7][GRI 403-8]}

Sebagai upaya dalam menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman, ESSA menekankan aspek K3 melalui berbagai kebijakan K3. Selain itu, Perseroan berkomitmen secara berkala menyelenggarakan *safety briefing*, pelatihan, dan inspeksi berkala untuk memprioritaskan target keselamatan "ZERO ACCIDENT" di semua lingkup pekerjaan.

[OJK F.1][OJK F.21][GRI 403-7][GRI 403-8]

Tujuan penerapan kebijakan K3

Perseroan di antaranya:

As part of the effort to create a decent and safe working environment, ESSA emphasizes OHS aspects through various OHS policies. Additionally, the Company is committed to regularly conducting safety briefings, training, and periodic inspections to prioritize the "ZERO ACCIDENT" safety target across all work scopes.

[OJK F.1][OJK F.21][GRI 403-7][GRI 403-8]

The objectives of the Company's OHS policy implementation include:



Meningkatkan kesadaran karyawan.

Increasing employee awareness.



Mempromosikan budaya yang kuat.

Promoting a strong safety culture.



Menaati peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang relevan.

Complying with laws and other relevant regulations.

Menjaga komunikasi dan kerjasama yang efektif dengan para pemangku kepentingan guna memastikan komitmen yang sama.

Maintaining effective communication and cooperation with stakeholders to ensure mutual commitment.



Meningkatkan kemampuan karyawan dalam upaya memastikan kondisi pekerjaan aman dan mencegah kecelakaan kerja.

Enhancing employees' ability to ensure safe working conditions and prevent accidents.



Menganalisa dan melakukan manajemen insiden sebagai alat untuk pencegahan kecelakaan kerja.

Analyzing and managing incidents as tools for preventing workplace accidents.



Untuk mewujudkan budaya keselamatan yang kokoh, kami melaksanakan berbagai langkah strategis, antara lain:

To establish a strong safety culture, we implement various strategic steps, including:

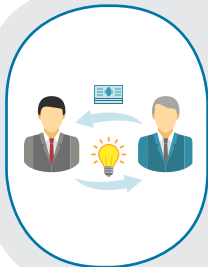


Penguatan Budaya Keselamatan melalui Kepemimpinan Proaktif

Kepemimpinan di ESSA berperan aktif dalam mengomunikasikan pentingnya keselamatan kerja. Setiap pimpinan memastikan penerapan standar K3 dalam setiap aktivitas operasional.

Strengthening Safety Culture through Proactive Leadership

Leadership at ESSA plays an active role in communicating the importance of occupational safety. Each leader ensures the application of OHS standards in every operational activity.



Sistem Pelaporan dan Investigasi Insiden yang Transparan

Kami mendorong karyawan untuk melaporkan potensi bahaya dan insiden, sekecil apa pun, guna mencegah risiko yang lebih besar. Setiap laporan ditindaklanjuti dengan investigasi dan perbaikan untuk mencegah kejadian serupa. ^{[GRI 403-2][GRI 403-4]}

Transparent Reporting and Incident Investigation System

We encourage employees to report potential hazards and incidents, no matter how small, to prevent larger risks. Every report is followed up with investigation and corrective actions to prevent similar incidents. ^{[GRI 403-2][GRI 403-4]}

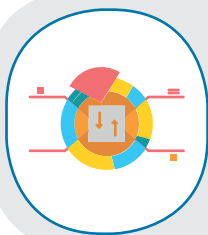


Pendidikan dan Kesadaran K3 yang Berkelanjutan ^[GRI 403-5]

Pelatihan keselamatan rutin diadakan untuk semua karyawan, disertai simulasi situasi darurat seperti kebakaran dan evakuasi. Program ini bertujuan untuk memastikan kesiapan karyawan dalam menghadapi kondisi tak terduga.

Ongoing OHS Education and Awareness ^[GRI 403-5]

Routine safety training is held for all employees, including emergency situation simulations such as fires and evacuations. This program aims to ensure employee readiness in facing unexpected conditions.



Integrasi Teknologi untuk Mendukung K3

Kami memanfaatkan teknologi canggih, seperti sistem deteksi dini dan analisis data keselamatan, guna mengurangi risiko kecelakaan dan meningkatkan pengawasan di area kerja.

Integration of Technology to Support OHS

We utilize advanced technologies, such as early detection systems and safety data analysis, to reduce accident risks and improve monitoring in work areas.



Kolaborasi dengan Pihak Eksternal

ESSA bekerja sama dengan lembaga K3 terkemuka untuk memastikan praktik keselamatan kami sesuai dengan standar nasional dan internasional.

Collaboration with External Parties

ESSA collaborates with leading OHS institutions to ensure our safety practices align with national and international standards.

Penghargaan *Zero Accident* ini tidak hanya menjadi kebanggaan, tetapi juga motivasi bagi kami untuk terus berinovasi dalam menciptakan lingkungan kerja yang semakin aman. ESSA berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan bisnis yang sejalan dengan kesejahteraan karyawan dan perlindungan lingkungan kerja.

The Zero Accident award is not only a source of pride but also motivation for us to continue innovating in creating an increasingly safe working environment. ESSA is committed to maintaining business sustainability in line with employee welfare and workplace protection.

Kinerja K3

ESSA diwakili oleh Anak Perusahaan PAU mendapatkan penghargaan secara berturut-turut dalam 9 tahun dari Kementerian Tenaga Kerja atas kinerja 5.890.471 jam kerja tanpa kehilangan hari kerja karena kecelakaan pada Kilang LPG Palembang. Selanjutnya pada Pabrik Amoniak di Banggai, Kabupaten Luwuk, komitmen atas kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan, mencatatkan 1.911.939 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja. [GRI 403-9][GRI 403-10]

OHS Performance

ESSA, represented by its Subsidiary PAU, has received awards for nine consecutive years from the Ministry of Manpower for achieving 5,890,471 work hours without a lost workday due to accidents at the Palembang LPG Plant. Additionally, at the Ammonia Plant in Banggai, Luwuk Regency, the commitment to health and safety for employees recorded 1,911,939 work hours without any workplace accidents. [GRI 403-9][GRI 403-10]



Komitmen kami terhadap K3 terbukti melalui pencapaian *Zero Accident* selama 9 tahun berturut-turut. Prestasi ini menjadi bukti nyata dari upaya berkelanjutan kami dalam mengedepankan keselamatan sebagai budaya kerja di seluruh tingkatan organisasi.

Our commitment to OHS is demonstrated through achieving the Zero Accident award for 9 consecutive years. This achievement serves as a tangible proof of our ongoing efforts to prioritize safety as a work culture across all levels of the organization.





MASYARAKAT LOKAL
Local Communities

Pemberdayaan Mitra Lokal Berkelanjutan ^[GRI 3-3] Sustainable Local Partner Empowerment ^[GRI 3-3]

Masyarakat lokal adalah mitra keberlanjutan Perseroan. Kesejahteraan mereka menjadi salah satu isu penting yang diperhatikan mengingat masyarakat lokal sangat mungkin terdampak secara negatif dari aktivitas bisnis Kami. Kami secara berhati-hati menyusun program pemberdayaan masyarakat secara komprehensif melalui aspek pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan pemberdayaan kelompok masyarakat rentan lainnya. ^{[GRI 413-1][GRI 413-2][OJK F.23]}

Local communities are key sustainability partners of the Company. Their well-being is a critical issue, given that local communities are often directly impacted by the Company's business activities. We carefully design comprehensive community empowerment programs that focus on education, health, economic empowerment, and supporting vulnerable groups within the community. ^{[GRI 413-1][GRI 413-2][OJK F.23]}

Kinerja Pemberdayaan Mitra Lokal Berkelanjutan ^[OJK B.3]

Performance of Sustainable Local Partner Empowerment ^[OJK B.3]

Penerima Manfaat Program Pemberdayaan Masyarakat dan CSR: Beneficiaries of Community Empowerment and CSR Programs:



Program Pemberdayaan Masyarakat ESSA 2024 [GRI 203-1][GRI 203-2][OJK F.1][OJK F.25]

Perseroan membuktikan komitmen untuk tumbuh berkelanjutan bersama dengan masyarakat lokal dengan pelaksanaan program pemberdayaan komprehensif sebagai upaya terintegrasi dalam operasi bisnis sebagai bagian upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Community Empowerment Program ESSA 2024 [GRI 203-1][GRI 203-2][OJK F.1][OJK F.25]

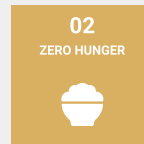
The Company demonstrates its commitment to sustainable growth alongside local communities by implementing comprehensive empowerment programs. This integrated approach is part of our business operations and contributes to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Bidang Pendidikan Education Program



- ◆ Program Sahabat Mengajar di Sekolah dan Universitas
Teaching Friend Program in Schools and Universities
- ◆ Bantuan Unit Komputer ke Sekolah Menengah Pertama
Computer Unit Assistance to Junior High Schools
- ◆ Bantuan Transportasi Pelajar
Student Transportation Assistance

Bidang Kesehatan Health Program



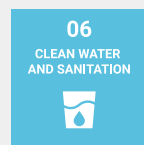
- ◆ Program Penanganan Stunting
Stunting Handling Program
- ◆ Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit AIDS, Tuberkulosis, dan Malaria
AIDS, Tuberculosis, and Malaria Prevention and Control Program
- ◆ Program Air Bersih
Clean Water Program

Bidang Pemberdayaan Ekonomi Economic Empowerment Program



- ◆ Pelatihan Manajemen Pengelolaan Arang BUMDES
BUMDES Charcoal Management Training
- ◆ Pelatihan Pengelolaan Keuangan kepada Kelompok Petani
Financial Management Training for Farmer Groups
- ◆ Pendampingan Kelompok Tani Binaan ESSA
ESSA's Farmer Group Mentorship
- ◆ Pemberdayaan Masyarakat Pembuatan Biopori
Community Empowerment for Biopore Making

Bidang Infrastruktur Infrastructure Program



- ◆ Biopori: Pemberdayaan Komunitas dengan Pembuatan Biopori
Biopore: Community Empowerment for Biopore Making
- ◆ Program Air Bersih (Sumur Bor, Tandon Air)
Clean Water Program (Bore Wells, Water Tanks)
- ◆ Program Pemberdayaan Masyarakat Pemanfaatan Lampu Tenaga Surya
Community Empowerment Program for Solar Lamp Utilization

Kegiatan, Penjelasan, dan Capaian Pemberdayaan Masyarakat dan CSR

Upaya pemberdayaan kami mendapatkan sejumlah penghargaan dan sertifikat dari pemangku kepentingan dan pemerintah setempat. Hal ini membuat kami berbesar hati dan bertekad mendukung masyarakat lokal secara berkelanjutan melalui kegiatan yang disusun berdasarkan hasil pemetaan dan komunikasi yang partisipatif.

Activities, Explanations, and Achievements of Community Empowerment and CSR

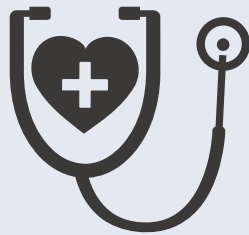
Our empowerment efforts have received several awards and certifications from stakeholders and local governments. This makes us proud and determined to continue supporting local communities sustainably through activities that are based on mapping results and participatory communication.

Program Pendidikan
Education Program



No.	Kegiatan Activity	Penjelasan Description	Capaian Achievement
1.	Program Sahabat Mengajar di Sekolah dan Universitas <i>Teaching Volunteers Program in Schools and Universities</i>	Program yang melibatkan karyawan ESSA sebagai tenaga pengajar sukarela untuk berbagi pengalaman dan wawasan tentang industri, guna meningkatkan pemahaman siswa mengenai dunia kerja. <i>This program involves ESSA employees as volunteer teachers to share their experiences and insights about the industry, aiming to enhance students' understanding of the working world.</i>	1. Transformasi pengetahuan mengenai kegiatan industri ESSA. 2. Mengenalkan potensi industri kepada siswa-siswi dan guru sekolah di wilayah mereka. 3. Mempersiapkan sejak dini persiapan karir untuk siswa-siswi. <i>1. Knowledge transfer about ESSA's industrial activities. 2. Introducing industry potential to students and teachers in their region. 3. Early career preparation for students.</i>
2.	Bantuan Unit Komputer ke Sekolah Menengah Pertama di sekitar operasional perusahaan <i>Computer Unit Assistance for Junior High Schools Around the Company's Operations</i>	Peningkatan kualitas pendidikan melalui bantuan sarana teknologi informasi berupa komputer dan perangkat pendukung lainnya bagi sekolah-sekolah di wilayah sekitar perusahaan. <i>Improving education quality by providing IT equipment, including computers and other supporting devices, to schools near the company's operational areas.</i>	Penyaluran bantuan komputer, infokus, dan printer ke berbagai sekolah. <i>Distribution of computers, projectors, and printers to various schools.</i>
3.	Bantuan Transportasi Pelajar sekitar Wilayah Operasi ESSA <i>Student Transportation Assistance Around ESSA's Operational Area</i>	Penyediaan transportasi bagi pelajar guna meningkatkan aksesibilitas pendidikan, terutama bagi anak-anak yang memiliki keterbatasan sarana transportasi ke sekolah. <i>Providing transportation for students to improve access to education, especially for children with limited transportation to school.</i>	Terbantunya orang tua dalam hal antar-jemput anak sekolah, sehingga mengurangi biaya pengeluaran rumah tangga. <i>Helping parents with school transportation, reducing household expenses.</i>

Program Kesehatan Health Program



No.	Kegiatan Activity	Penjelasan Description	Capaian Achievement
1.	Program Air Bersih <i>Clean Water Program</i>	Penyediaan sumber air bersih dan fasilitas pendukungnya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap air layak konsumsi dan sanitasi yang lebih baik. <i>Providing clean water sources and supporting facilities to improve community access to potable water and better sanitation.</i>	Perusahaan membantu pengadaan air bersih dengan sumur bor dan mesin di Puskesmas Nambo serta tandon air untuk Pustu di beberapa lokasi. <i>The company facilitated clean water procurement through bore wells and water pumps at Nambo Health Center and water reservoirs at several Puskesmas (community health centers).</i>
2.	Program Penanganan Stunting <i>Stunting Prevention Program</i>	Program yang mendukung pemerintah dalam mengurangi angka stunting dengan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan, sosialisasi gizi, serta penyediaan makanan tambahan bagi ibu hamil dan balita. <i>A program supporting the government in reducing stunting rates by increasing healthcare workers' capacity, conducting nutrition awareness campaigns, and providing supplementary food for pregnant women and toddlers.</i>	Peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya gizi dan penyaluran makanan tambahan untuk ibu hamil serta balita. <i>Increased public awareness of nutrition and the distribution of supplementary food to pregnant women and toddlers.</i>
3.	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit AIDS, Tuberkulosis, dan Malaria <i>AIDS, Tuberculosis, and Malaria Prevention and Control Program</i>	Upaya edukasi dan pencegahan penyakit menular melalui peningkatan kapasitas kader kesehatan, sosialisasi, serta kegiatan pengasapan di sekolah-sekolah. <i>Educational and preventive measures for infectious diseases through health worker capacity-building, awareness campaigns, and fumigation activities in schools.</i>	Kader kesehatan telah mendapatkan pelatihan mengenai pencegahan dan penanganan penyakit menular. <i>Health workers received training on the prevention and treatment of infectious diseases.</i>

Program Ekonomi
Economic Program



No.	Kegiatan Activity	Penjelasan Description	Capaian Achievement
1.	<p>Pelatihan Manajemen Pengelolaan Arang Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) untuk Meningkatkan Kualitas Produk</p> <p><i>Charcoal Business Management Training for Village-Owned Enterprises (BUMDES) to Improve Product Quality</i></p>	<p>Meningkatkan kapasitas manajerial dan teknis BUMDES dalam mengelola produksi arang tempurung, sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomi dan daya saing produk.</p> <p><i>Enhancing the managerial and technical capacity of BUMDES in managing coconut shell charcoal production to increase product value and competitiveness.</i></p>	<p>Peningkatan kualitas produk arang tempurung melalui pelatihan dan pendampingan manajemen.</p> <p><i>Improved charcoal product quality through training and management mentoring.</i></p>
2.	<p>Pelatihan Pengelolaan Keuangan kepada Kelompok Petani oleh Karyawan ESSA</p> <p><i>Financial Management Training for Farmer Groups by ESSA Employees</i></p>	<p>Meningkatkan kapasitas petani binaan dalam mengelola keuangan kelompok, merencanakan investasi, serta meningkatkan efisiensi keuangan dalam usaha pertanian.</p> <p><i>Strengthening the financial management skills of assisted farmers, planning investments, and improving financial efficiency in agricultural businesses.</i></p>	<p>Petani binaan mampu melakukan pembukuan arus keuangan (khususnya dalam kelompok) dan mengelola keuangan.</p> <p><i>Assisted farmers are now able to maintain financial records (especially within groups) and manage finances effectively.</i></p>
3.	<p>Pendampingan Kelompok Tani Binaan ESSA</p> <p><i>ESSA-Assisted Farmer Group Mentorship</i></p>	<p>Peningkatan keterampilan dan efisiensi dalam pertanian melalui edukasi terkait musim tanam, penggunaan pupuk yang tepat, serta optimalisasi hasil panen.</p> <p><i>Improving agricultural skills and efficiency through education on planting seasons, proper fertilizer use, and harvest optimization.</i></p>	<p>Petani terbantu dalam melakukan efisiensi kegiatan pertanian sehingga hasil panen yang diterima meningkat serta memiliki kualitas yang baik.</p> <p><i>Farmers improved efficiency in agricultural activities, resulting in increased yields and better product quality.</i></p>

Program Lingkungan Environment Program



No.	Kegiatan Activity	Penjelasan Description	Capaian Achievement
1.	Pemberdayaan Masyarakat Pembuatan Biopori sebagai Peningkatan Resapan Air Tanah dan Beban Pencemar Limpasan Permukaan di Desa Tangkiang <i>Community Empowerment through Biopore Development to Improve Groundwater Absorption and Reduce Surface Runoff Pollutants in Tangkiang Village</i>	Program ini bertujuan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola sumber daya air secara lebih baik melalui pembuatan biopori, guna meningkatkan daya resapan air tanah dan mengurangi limpasan permukaan. <i>This program aims to enhance community capacity in managing water resources by creating biopores to improve groundwater absorption and reduce surface runoff.</i>	Pembuatan sejumlah titik biopori yang berfungsi dalam meningkatkan daya resapan air tanah. <i>Creation of several biopore points that function to increase groundwater absorption.</i>
2.	Pemberdayaan Masyarakat melalui Peralihan Penggunaan Transportasi Pribadi ke Transportasi Umum dalam Upaya Pengurangan Emisi di Desa Tangkiang <i>Community Empowerment through Transition from Private Vehicles to Public Transport to Reduce Emissions in Tangkiang Village</i>	Mendorong masyarakat untuk beralih dari transportasi pribadi ke transportasi umum guna mengurangi emisi karbon, kemacetan, dan polusi udara. <i>Encouraging the community to shift from private vehicles to public transportation to reduce carbon emissions, traffic congestion, and air pollution.</i>	Peningkatan kesadaran masyarakat dalam menggunakan transportasi umum yang lebih ramah lingkungan. <i>Increased public awareness of using more environmentally friendly public transport.</i>
3.	Pemberdayaan Masyarakat melalui Transfer Kompetensi Aspek Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3 di Desa Tangkiang <i>Community Empowerment through Competency Transfer on Hazardous Waste (B3) Reduction and Utilization in Tangkiang Village</i>	Meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam mengelola limbah B3 secara aman dan efektif, serta mendorong praktik daur ulang yang lebih berkelanjutan. <i>Raising community awareness and skills in safely and effectively managing hazardous waste (B3) while promoting more sustainable recycling practices.</i>	Pelaksanaan pelatihan pengelolaan limbah B3 bagi komunitas setempat. <i>Implementation of hazardous waste management training for the local community.</i>
4.	Transfer Kompetensi Pemberdayaan Masyarakat Aspek Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah Non-B3 di Desa Tangkiang <i>Competency Transfer for Community Empowerment on Non-Hazardous Waste (Non-B3) Reduction and Utilization in Tangkiang Village</i>	Edukasi dan pendampingan bagi masyarakat dalam mengelola limbah non-B3 guna mengurangi pencemaran lingkungan dan meningkatkan kebersihan sanitasi. <i>Education and assistance for the community in managing non-hazardous waste to reduce environmental pollution and improve sanitation.</i>	Peningkatan kesadaran masyarakat dalam memilah dan mendaur ulang limbah non-B3. <i>Increased public awareness of waste segregation and non-hazardous waste recycling.</i>

No.	Kegiatan Activity	Penjelasan Description	Capaian Achievement
5	Program Pemberdayaan Masyarakat Pemanfaatan Lampu Tenaga Surya sebagai Solusi Hemat Energi untuk Penerangan dan Pengurangan Biaya Listrik di Desa Tangkiang <i>Community Empowerment Program on Solar-Powered Lamps as an Energy-Efficient Lighting Solution to Reduce Electricity Costs in Tangkiang Village</i>	Meningkatkan akses energi terbarukan melalui pemanfaatan lampu tenaga surya guna mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan menekan biaya listrik rumah tangga. <i>Increasing access to renewable energy through the use of solar-powered lamps to reduce dependence on fossil fuels and lower household electricity costs.</i>	Instalasi lampu tenaga surya di beberapa rumah warga yang membutuhkan. <i>Installation of solar-powered lamps in several households in need.</i>
6	Program Perlindungan Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Program</i>	Upaya konservasi dan pelepasliaran hewan endemik Burung Maleo guna menjaga kelestarian spesies yang terancam punah. <i>Conservation efforts and the release of the endemic Maleo bird species to preserve threatened biodiversity.</i>	Melalui program ini, perusahaan telah membantu pelepasliaran burung Maleo ke Taman Suaka Margasatwa Bakiriang sebanyak 384 ekor. <i>Through this program, the company has assisted in the release of 384 Maleo birds into the Bakiriang Wildlife Reserve.</i>

Pengaduan Masyarakat [GRI 2-16][GRI 2-26][OJK F.24]

Bersamaan dengan komitmen ESSA untuk memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat dan CSR, Perseroan menerima tanggapan positif dari komunitas setempat. Sebagai alat untuk pelibatan masyarakat, melalui inisiatif ini Perseroan juga senantiasa memberikan ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan, usulan, atau saran konstruktif, terutama yang terkait dengan mitigasi dampak negatif perusahaan pada lingkungan dan pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Pada tahun 2024, tidak terdapat kasus yang diadukan masyarakat pada ESSA baik berupa dampak negatif terhadap lingkungan maupun pemberdayaan yang disampaikan pada kami. [OJK F.16]

Sepanjang Tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan dan pengaduan dari masyarakat terkait dampak negatif perusahaan terhadap aspek kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi dari masyarakat lokal. [OJK F.16]

Community Complaints [GRI 2-16][GRI 2-26][OJK F.24]

In line with ESSA's commitment to providing benefits to the surrounding communities through various community empowerment and CSR programs, the Company has received positive feedback from the local community. As a tool for community engagement, these initiatives also serve as a platform for the community to express complaints, suggestions, or constructive feedback, particularly regarding the mitigation of the Company's negative environmental impacts and community development around its operational areas. In 2024, there were no reported cases from the community to ESSA regarding either environmental impacts or empowerment-related concerns. [OJK F.16]

Throughout 2024, the Company did not receive any reports or complaints from the community regarding the negative impacts of the company on aspects of health, education, and economic empowerment of the local community. [OJK F.16]

Supplier Lokal Kami [GRI 204-1][OJK B.1]

Kami berkomitmen tumbuh berkelanjutan bersama dengan pemasok lokal. ESSA melibatkan pemasok lokal atau entitas perusahaan lokal baik di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten untuk mendukung operasi kami sebagai komitmen dan kontribusi nyata Perseroan untuk meningkatkan peluang usaha sehingga tercipta masyarakat yang kuat dan sejahtera.

Pada entitas anak kami, EII dan PLP keterlibatan pemasok lokal tetap dominan dengan rata-rata kontribusi di atas 98% selama tiga tahun terakhir, meskipun jumlahnya mengalami sedikit penurunan dari 203 pemasok (98,5%) pada 2022 menjadi 177 pemasok (98%) pada 2024, sementara pemasok impor tetap konstan di angka 3 pemasok. Sementara itu, di PAU dan BAP, proporsi pemasok lokal stabil di kisaran 84%-85%, dengan pemasok impor berkisar 15%-16%. Jumlah pemasok lokal di unit ini menunjukkan fluktuasi, dari 438 pemasok pada 2022, meningkat menjadi 452 pada 2023, lalu turun kembali menjadi 424 pada 2024, namun secara persentase, keterlibatan pemasok lokal tetap terjaga, mencerminkan komitmen ESSA dalam mendukung ekosistem bisnis lokal secara berkelanjutan.

Our Local Suppliers [GRI 204-1][OJK B.1]

We are committed to sustainable growth alongside local suppliers. ESSA engages local suppliers or locally owned entities at the national, provincial, and district levels to support our operations as part of our firm commitment and tangible contribution to creating business opportunities that foster a strong and prosperous society.

At our subsidiaries, EII and PLP, local supplier involvement remains dominant, with an average contribution exceeding 98% over the past three years, despite a slight decrease in the number of local suppliers from 203 (98.5%) in 2022 to 177 (98%) in 2024, while imported suppliers remained constant at three. Meanwhile, in PAU and BAP, the proportion of local suppliers has remained stable at around 84%-85%, with imported suppliers accounting for 15%-16%. The number of local suppliers in these units has fluctuated, from 438 in 2022, rising to 452 in 2023, and then declining to 424 in 2024. However, in terms of percentage, local supplier involvement remains consistent, reflecting ESSA's commitment to sustainably supporting the local business ecosystem.

EII dan PLP | EII and PLP

Keterangan Description	Satuan Unit	2022		2023		2024	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pemasok Lokal Local Supplier	Pemasok Supplier	203	98,5	185	98,9	177	98
Pemasok Impor Imported Supplier	Pemasok Supplier	3	19	3	15	3	2

PAU dan BAP | PAU and BAP

Keterangan Description	Satuan Unit	2022		2023		2024	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pemasok Lokal Local Supplier	Pemasok Supplier	438	85	452	84	424	85
Pemasok Impor Imported Supplier	Pemasok Supplier	77	15	83	16	72	15

Pengurangan pemasok lokal kami mencerminkan efisiensi rantai pasok untuk mengoptimalkan biaya dan kualitas layanan. Sementara itu, stabilitas proporsi pemasok lokal pada kilang operasi lainnya menunjukkan keseimbangan yang terjaga antara pemasok lokal dan impor. Ketergantungan minimal pada pemasok impor menegaskan keberhasilan ESSA dalam memperkuat rantai pasok domestik, mengurangi risiko volatilitas global, dan meningkatkan ketahanan operasional.

ESSA berkomitmen meningkatkan keterlibatan pemasok lokal melalui pelatihan untuk meningkatkan daya saing, kemitraan strategis guna mencapai standar internasional, serta inovasi dalam rantai pasok untuk menggantikan impor dengan produk lokal. Selain itu, ESSA mendorong pemasok menerapkan prinsip keberlanjutan, seperti efisiensi energi dan pengelolaan limbah. Transparansi ditingkatkan dengan digitalisasi rantai pasok, pemantauan kinerja pemasok, serta sistem evaluasi berbasis ESG untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

The reduction in our local suppliers reflects supply chain efficiency to optimize costs and service quality. Meanwhile, the stability of local supplier proportions at other operating plants demonstrates a well-maintained balance between local and imported suppliers. Minimal reliance on imported suppliers underscores ESSA's success in strengthening the domestic supply chain, reducing exposure to global volatility, and enhancing operational resilience.

ESSA is committed to increasing local supplier engagement through training programs to enhance competitiveness, strategic partnerships to achieve international standards, and supply chain innovations to replace imports with local products. Additionally, ESSA encourages suppliers to adopt sustainability principles, such as energy efficiency and waste management. Transparency is enhanced through digital-based supply chain, supplier performance monitoring, and an ESG-based evaluation system to ensure sustainable growth.



LINGKUNGAN
Environment

Kinerja Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Performance

Beroperasi di industri petrokimia serta minyak & gas, Perseroan menyadari pentingnya komitmen yang kuat dan strategi inovatif untuk menjaga kelangsungan bisnis dan mengurangi dampak atas aktivitas bisnisnya terhadap lingkungan dan masyarakat. Sejalan dengan Perjalanan Menuju Keberlanjutan kami dalam aspek lingkungan, kami telah menerapkan ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan sebagai upaya nyata Perseroan dalam mengurangi dampak lingkungan akibat aktivitas operasi Perseroan.

Operating in the petrochemical and oil & gas industries, the Company recognizes the importance of strong commitments and innovative strategies to ensure business continuity while minimizing our environmental and social impact. As part of our Sustainability Journey in the environmental aspect, we have implemented the ISO 14001:2015 Environmental Management System as a tangible effort to reduce the environmental impact of our operations.

Perusahaan menerjemahkan komitmen ini ke dalam tindakan konkret, termasuk adopsi dan implementasi teknologi canggih, upaya manajemen dan mitigasi dampak, serta inisiatif konservasi pada area produksi demi melindungi spesies endemik lokal. Untuk memperkuat upaya ini, kami berkolaborasi dengan mitra eksternal guna memastikan bahwa inisiatif kami sesuai dengan validitas, pemantauan, dan pembangunan berkelanjutan, yang memperkuat komitmen kami terhadap keberlanjutan.

The Company articulates this commitment into concrete actions, including the adoption and implementation of technology, negative impact management and reduction efforts, and the conservation of endemic species around our operational areas. In line with this, we collaborate with external parties to ensure validation, monitoring, and continuous improvement in our sustainability performance.

Program Lingkungan dan Pencapaian TPB

Environmental Programs and SDGs Achievements

Komitmen dan inisiatif kami di aspek lingkungan berkontribusi dalam pencapaian TPB berikut ini:

Our commitments and initiatives in environmental aspects support these SDGs:

06

CLEAN WATER AND SANITATION



Mencakup pengelolaan dan akses terhadap air. Includes management and access to water.

07

AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY



Mencakup pengurangan penggunaan energi dan pemanfaatan energi terbarukan (biosolar). Includes reducing energy use and utilizing renewable energy (biosolar).

12

RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION



Mencakup pemanfaatan sumber daya secara efisien. Includes efficient use of resources.

13

CLIMATE ACTION



Mencakup pengelolaan limbah yang bertanggungjawab. Includes responsible waste management.

14

IFE BELOW WATER



Mencakup kehidupan biota laut. Includes marine life.

15

LIFE ON LAND



Mencakup air, tanah, udara, dan keanekaragaman hayati. Includes water, land, air, and biodiversity.

Data lingkungan yang dilaporkan mencakup PT Panca Amara Utama/PAU (Banggai Ammonia Plant/BAP), sedangkan data lingkungan untuk PT ESSA Industries Indonesia/EII (Palembang LPG Plant/PLP) dan kantor pusat belum tersedia dalam periode pelaporan ini. Perseroan tengah berupaya meningkatkan cakupan data meliputi seluruh operasi dengan memastikan sistem dokumentasi data konsumsi energi sebagai prioritas implementasi komitmen keberlanjutan kami di waktu mendatang. Rincian data lingkungan dapat dilihat pada halaman 137-143.

For this reporting period, environmental data is available for PT Panca Amara Utama/PAU (Banggai Ammonia Plant/BAP), while data from PT ESSA Industries Indonesia/EII (Palembang LPG Plant/PLP) and the head office is not yet included. In line with our commitment to transparency and accountability, the Company is actively working to expand data coverage across all operations. A key priority in our sustainability strategy is the implementation of a comprehensive energy consumption data documentation system to strengthen environmental performance monitoring. Detailed environmental data can be found on pages 137-143.

PROYEK INOVASI AMONIAK RENDAH KARBON (DAM F.26) (DAM F.3) LOW-CARBON AMMONIA INNOVATION PROJECT (DAM F.26) (DAM F.3)

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan pengurangan emisi karbon, ESSA telah memulai investasi dalam pengembangan proyek *Low Carbon Ammonia*. Proyek ini dirancang untuk menangkap dan menyimpan karbon dioksida (CO₂) dari proses produksi amoniak, dengan target menyerap sekitar 2.547 ton per hari atau sekitar 0,9 juta ton per tahun. Hal ini setara dengan menangkap sekitar 69% dari total emisi CO₂ yang dihasilkan oleh PAU saat ini. Langkah ini menjadikan ESSA sebagai pelopor dalam penerapan teknologi *Carbon Capture and Storage* (CCS) di industri amoniak di Indonesia.

Proyek ini terdiri dari tiga tahap utama.

1. *GHG Measurement Study*, yang telah selesai dilakukan oleh *JGC Corporation* dan *Japan Organization for Metals and Energy Security (JOGMEC)*, bertujuan untuk memastikan jejak karbon sebelum dan sesudah penerapan CCS sesuai dengan standar *Blue Ammonia*.
2. *Subsurface Study* yang dilakukan oleh Lembaga Afiliasi Penelitian dan Industri - Institut Teknologi Bandung (LAPI ITB), berfokus pada identifikasi formasi geologi yang cocok untuk penyimpanan CO₂, dan diperkirakan selesai pada Februari 2025.
3. *Surface Facility Study*, juga dikerjakan oleh LAPI ITB, merancang fasilitas injeksi CO₂ yang sesuai dengan kebutuhan proyek, dengan target penyelesaian pada akhir 2024.

Implementasi proyek ini dilakukan secara bertahap, dimulai dari studi awal pada tahun 2021 hingga proses *commissioning* yang direncanakan pada kuartal IV tahun 2027. Selain menjadi langkah nyata ESSA dalam mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon, proyek ini juga menunjukkan bagaimana inovasi teknologi dapat membantu industri mengurangi dampak lingkungan tanpa mengorbankan produktivitas. Dengan adanya proyek ini, ESSA memperkuat posisinya sebagai pemimpin dalam industri energi yang lebih bersih dan berkelanjutan.

As part of its commitment to sustainability and carbon emission reduction, ESSA is developing the Low-Carbon Ammonia Project. This initiative is designed to capture and store carbon dioxide (CO₂) from the ammonia production process, with a target of capturing approximately 2,547 tons per day or around 0.9 million tons per year. This represents approximately 69% of the total CO₂ emissions currently generated by the PAU. With this initiative, ESSA aims to contribute to the advancement of Carbon Capture and Storage (CCS) technology in Indonesia's ammonia industry.

The project consists of three main phases:

1. *GHG Measurement Study* – Completed by *JGC Corporation* and *Japan Organization for Metals and Energy Security (JOGMEC)*, this phase ensures that the carbon footprint before and after CCS implementation aligns with *Blue Ammonia* standards.
2. *Subsurface Study* – Conducted by Lembaga Afiliasi Penelitian dan Industri - Institut Teknologi Bandung (LAPI ITB), this phase focuses on identifying suitable geological formations for CO₂ storage and is expected to be completed by February 2025.
3. *Surface Facility Study* – Also led by LAPI ITB, this phase involves designing the CO₂ injection facility to meet project requirements, with a target completion by the end of 2024.

The project is being implemented in phases, starting with initial studies in 2021 and progressing towards commissioning in Q4 2027. Beyond demonstrating ESSA's concrete efforts in supporting the transition to a low-carbon economy, this initiative highlights how technological innovation enables the industry to minimize environmental impact without compromising productivity. Through this project, ESSA strengthens its position as a leader in cleaner and more sustainable energy solutions.

Energi [GRI 3-3][GRI 302] Energy [GRI 3-3][GRI 302]

Komitmen Tanpa Henti terhadap Efisiensi Energi

Upaya tidak kenal lelah untuk terus melakukan efisiensi penggunaan energi menjadi komitmen Perseroan. Energi merupakan elemen krusial dalam operasional ESSA, khususnya dalam produksi LPG, Kondensat, dan Amoniak. Efisiensi energi tidak hanya mengurangi biaya operasional tetapi juga berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan melalui pengurangan emisi karbon. Sejalan dengan prinsip ESG, ESSA menetapkan manajemen energi sebagai topik material dalam Laporan Keberlanjutan 2024 dan menargetkan konservasi energi sebesar 1% dalam lima tahun ke depan.

Penetapan efisiensi energi sebagai topik material didasarkan pada kepatuhan terhadap regulasi nasional, dampaknya bagi pemangku kepentingan, serta kontribusinya terhadap TPB 7 (Energi Bersih dan Terjangkau). Selain itu, peningkatan efisiensi energi juga merupakan strategi mitigasi risiko terhadap fluktuasi biaya energi serta upaya meningkatkan daya saing industri.

Untuk mencapai target tersebut, ESSA menerapkan audit energi berkala, program konservasi energi yang sistematis, penggunaan teknologi hemat energi, serta integrasi perhitungan efisiensi berbasis *Life Cycle Assessment* (LCA). Dengan strategi ini, ESSA berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi operasional sekaligus berkontribusi pada transisi energi yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Relentless Commitment to Energy Efficiency

ESSA remains steadfast in its commitment to optimizing energy efficiency across operations. As a crucial element in the production of LPG, Condensate, and Ammonia, energy management not only reduces operational costs but also contributes to environmental sustainability by lowering carbon emissions. Aligned with ESG principles, ESSA has identified energy management as a material topic in the 2024 Sustainability Report and has set a target of achieving a 1% energy conservation reduction over the next five years.

The designation of energy efficiency as a material topic is based on compliance with national regulations, its significance to stakeholders, and its contribution to SDG 7 (Affordable and Clean Energy). Additionally, improving energy efficiency serves as a risk mitigation strategy against energy cost fluctuations while enhancing industrial competitiveness.

To achieve this target, ESSA implements periodic energy audits, systematic energy conservation programs, the adoption of energy-efficient technologies, and the integration of Life Cycle Assessment (LCA)-based efficiency calculations. Through these strategies, ESSA remains committed to enhancing operational efficiency while contributing to a cleaner and more sustainable energy transition.

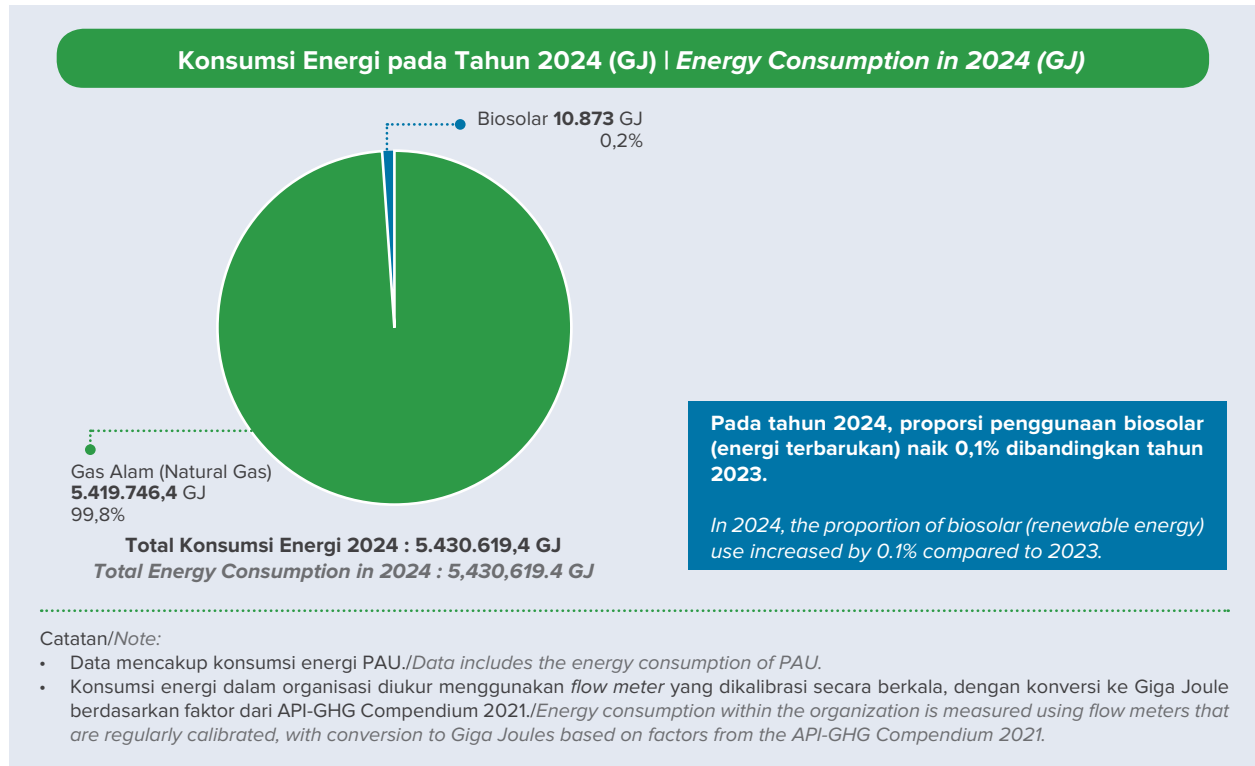


Konsumsi dan Manajemen Energi [GRI 302-1] [OJK B.2]

Energy Consumption and Management [GRI 302-1][OJK B.2]

Konsumsi Energi dalam Perusahaan

Energy Consumption in Organization



ESSA berkomitmen kuat untuk mengelola konsumsi energi dengan pendekatan yang sistematis, guna memastikan efisiensi operasional dan keberlanjutan lingkungan. Pada tahun 2024, total konsumsi energi di pabrik amoniak kami tercatat sebesar 5.430.619,4 GJ, yang mengalami peningkatan sebesar 3,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu 5.258.897 GJ. Mayoritas energi yang dikonsumsi berasal dari sumber tidak terbarukan, terutama gas alam, yang digunakan sebagai bahan bakar dalam *Primary Reformer*, *Power Plant Generator*, *Boiler*, dan *Flare*. Pada tahun 2024, ESSA mengonsumsi gas alam sebesar 5.419.746,4 GJ atau setara dengan 99,8% dari total konsumsi energi perusahaan. Pada pelaporan ini tidak terdapat pengungkapan konsumsi energi di luar organisasi. [GRI 302-2]

ESSA upholds a strong commitment to optimizing energy consumption through a structured and strategic approach, ensuring both operational effectiveness and environmental responsibility. In 2024, total energy usage at our ammonia plant amounted to 5,430,619.4 GJ, marking a 3.3% increase from the 5,258,897 GJ recorded in the previous year. A significant portion of this energy is derived from non-renewable sources, predominantly natural gas, which serves as the primary fuel for the *Primary Reformer*, *Power Plant Generator*, *Boiler*, and *Flare*. Over the reporting period, ESSA utilized 5,419,746.4 GJ of natural gas, representing 99.8% of the company's overall energy consumption. In this reporting period, there is no disclosure of energy consumption outside the organization. [GRI 302-2]

Pada tahun 2024, ESSA terus berkomitmen untuk memanfaatkan energi terbarukan dengan mengonsumsi biosolar B35 sebanyak 10.873 GJ, yang mencatatkan penurunan sebesar 12,2% dibandingkan dengan konsumsi pada tahun 2023, yang mencapai 12.377,8 GJ. Penggunaan

Alongside this, ESSA remains steadfast in its commitment to integrating renewable energy into its operations. In 2024, B35 biosolar consumption was recorded at 10,873 GJ, reflecting a 12.2% reduction from the 12,377.8 GJ used in 2023. This renewable fuel accounts for 0.2% of the total

biosolar ini berkontribusi sebesar 0,2% terhadap total konsumsi energi di pabrik amoniak kami. Energi biosolar B35 ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan *Power Plant Generator* yang menggunakan mesin *Dual Fuel Engine* serta untuk operasional kendaraan perusahaan. ESSA secara berkelanjutan berupaya meningkatkan proporsi penggunaan energi terbarukan dalam seluruh operasi kami, seiring dengan komitmen untuk mengurangi dampak lingkungan. Perlu dicatat bahwa selama periode pelaporan ini, tidak ada energi yang dibeli maupun dijual kepada pihak lain.^{[OJK F.7][GRI 302-1]}

Intensitas Energi ^{[GRI 302-3][OJK F.6]}

Efisiensi energi diukur melalui intensitas energi, yang dihitung berdasarkan konsumsi energi relatif terhadap total produksi amoniak. Pada tahun 2024, intensitas energi tercatat sebesar 7,4 GJ per ton amoniak, meningkat dari 7,1 GJ pada tahun 2023. Peningkatan konsumsi dan intensitas energi pada tahun 2024 ini mencerminkan dinamika operasional pabrik, termasuk aktivitas penghentian aktivitas operasional sementara terencana atau *pre-scheduled plant closure* selama 1 minggu pada bulan Mei 2024. Hal ini berkontribusi pada meningkatnya kebutuhan energi dalam operasional pabrik, sekaligus memberikan peluang untuk optimalisasi dan peningkatan efisiensi ke depan. Meskipun demikian, peningkatan ini mencerminkan tantangan yang kami hadapi dalam mengoptimalkan efisiensi energi, yang akan terus kami atasi melalui berbagai inisiatif konservasi energi dan adopsi teknologi hemat energi. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi energi demi mendukung keberlanjutan lingkungan dan operasional yang lebih ramah lingkungan.

Dengan strategi konservasi energi yang lebih sistematis dan optimalisasi konsumsi energi, ESSA berkomitmen untuk mendukung target TPB 7 (Energi Bersih dan Terjangkau) serta memenuhi regulasi dalam RPJMN 2020-2024, memperkuat dedikasi kami terhadap operasi berkelanjutan dan pengelolaan lingkungan.

Efisiensi Energi Absolut ^{[GRI 302-4][OJK F.7]}

ESSA secara konsisten menerapkan berbagai inisiatif untuk meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi konsumsi bahan bakar dalam operasionalnya. Secara bertahap kami berhasil melakukan pengurangan penggunaan energi dalam organisasi dengan sejumlah pendekatan. Pada tahun 2024,

energy mix at our ammonia plant and is utilized to power Dual Fuel Engine Generators as well as company vehicles. Moving forward, ESSA continues to explore avenues to increase renewable energy adoption, reinforcing our dedication to minimizing environmental impact. Furthermore, no energy transactions—either purchases or sales—were recorded with third parties during this reporting period.^{[OJK F.7][GRI 302-1]}

Energy Intensity ^{[GRI 302-3][OJK F.6]}

Energy efficiency is measured through energy intensity, calculated based on total energy consumption relative to ammonia production. In 2024, ESSA recorded an energy intensity of 7.4 GJ per ton of ammonia, an increase from 7.1 GJ in 2023. The increase in energy consumption and intensity in 2024 reflects the plant's operational dynamics, including a pre-scheduled one-week plant closure in May 2024. This contributed to higher energy demand in plant operations while also presenting opportunities for optimization and future efficiency improvements. While this presents challenges in optimizing energy efficiency, ESSA remains proactive in addressing these issues through targeted energy conservation initiatives and the adoption of advanced energy-efficient technologies. We are committed to continuously improving energy efficiency to support environmental sustainability and greener operations.

Through a more structured energy conservation strategy and optimized energy use, ESSA is committed to supporting SDG 7 (Affordable and Clean Energy) and complying with national RPJMN 2020-2024 regulations, reinforcing our dedication to sustainable operations and environmental stewardship.

Absolute Energy Efficiency ^{[GRI 302-4][OJK F.7]}

ESSA consistently implements various initiatives to enhance energy efficiency and reduce fuel consumption across its operations. Through a phased approach, we have successfully reduced energy consumption within the organization using a range of strategies. In 2024, total energy savings achieved

total energi yang berhasil dikurangi melalui program efisiensi dan konservasi energi mencapai 747.580,1 GJ, relatif stabil dibandingkan tahun 2023. Penghitungan pengurangan energi ini dilakukan mengacu pada standar pelaporan PROPER dengan membandingkan konsumsi energi sebelum dan sesudah implementasi program efisiensi.

through efficiency and conservation programs reached 747,580.1 GJ, maintaining a relatively stable level compared to 2023. Energy reduction calculations adhere to PROPER reporting standards, comparing consumption levels before and after the implementation of efficiency measures.

Strategi Efisiensi dan Konservasi Energi

Untuk mencapai pengurangan konsumsi energi, ESSA menerapkan berbagai inisiatif yang mencakup perancangan ulang proses, konversi peralatan, perubahan operasional, serta efisiensi perilaku. Beberapa program utama efisiensi energi yang diterapkan di Banggai Ammonia Plant milik PAU adalah:

Energy Efficiency and Conservation Strategy

To achieve energy consumption reduction, ESSA has implemented a range of initiatives, including process redesign, equipment conversion, operational adjustments, and behavioral efficiency improvements. Key energy efficiency programs at PAU's Banggai Ammonia Plant include:

 <p>Boiler Running Optimization Boiler Running Optimization</p> <p>Mengoptimalkan operasi boiler untuk mengurangi jumlah boiler yang beroperasi tanpa mengurangi kebutuhan steam. <i>Optimizing boiler operations to reduce the number of active boilers without compromising steam requirements.</i></p>	 <p>Pemanfaatan Export Steam dari Ammonia Plant Utilization of Export Steam from Ammonia Plant</p> <p>Menggunakan kembali steam dari produksi amoniak untuk mengurangi ketergantungan pada boiler. <i>Reusing steam from ammonia production to decrease reliance on boilers.</i></p>	 <p>Optimasi Mode Operasi Engine dan Steam Turbine Generator (STG) Optimization of Engine and Steam Turbine Generator (STG) Operations</p> <p>Mengurangi jumlah engine dan STG yang beroperasi dari 4 menjadi 3 unit. <i>Reducing the number of operating engines and STGs from 4 to 3 units.</i></p>
 <p>Maintenance Rutin Power Plant Routine Power Plant Maintenance</p> <p>Memastikan Gas Engine dan Dual Fuel Engine Generator bekerja dengan performa optimal sehingga konsumsi bahan bakar tetap efisien. <i>Ensuring optimal performance of Gas Engines and Dual Fuel Engine Generators to maintain fuel efficiency.</i></p>	 <p>Pengaturan atau Adjust Seawater Flow Rate Seawater Flow Rate Adjustment</p> <p>Mengatur flow rate air laut untuk mengurangi daya motor pompa sebesar 15 kWh. <i>Modulating seawater flow to reduce pump motor power consumption by 15 kWh.</i></p>	 <p>Penambahan Pipa Seawater ke Trash Rake Installation of Additional Seawater Pipe to Trash Rake</p> <p>Menghilangkan kebutuhan pompa dengan daya 2 x 16,5 kW, sehingga mengurangi konsumsi listrik. <i>Eliminating the need for pumps with a 2 x 16.5 kW capacity, leading to lower electricity consumption.</i></p>
 <p>Penggantian Lampu Non-Light Emitting Diode (Non-LED) dengan Light Emitting Diode (LED) Replacement of Non-Light Emitting Diode (Non-LED) with Light Emitting Diode (LED) Lights Technology</p> <p>Mengurangi konsumsi listrik di perkantoran dan camp karyawan. <i>Reducing electricity consumption in office buildings and employee housing areas.</i></p>	 <p>Pemasangan Lampu Otomatis Sensor Cahaya (LSC) Installation of Light Sensor-Controlled (LSC) Automatic Lighting</p> <p>Menghindari pemborosan energi dengan menyesuaikan penggunaan lampu berdasarkan intensitas cahaya alami. <i>Preventing energy waste by adjusting lighting usage based on natural daylight intensity.</i></p>	 <p>Penggantian Tipe AC Standar dengan Tipe Energy Efficiency Ratio (EER) Replacement of Standard Air Conditioners with Energy Efficiency Ratio (EER) Models</p> <p>Mengurangi konsumsi listrik dari sistem pendingin ruangan. <i>Lowering electricity usage in cooling systems.</i></p>

INISIATIF EFISIENSI ENERGI DI KILANG LPG PALEMBANG
ENERGY EFFICIENCY INITIATIVES AT EII



Berbagai upaya efisiensi energi telah diterapkan di seluruh unit operasi kami, termasuk inisiatif di kilang LPG yang dikelola EII di Palembang, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja operasional. Salah satu inisiatif utama adalah optimalisasi penggunaan bahan bakar untuk kendaraan operasional. Dengan memilih rute yang lebih efisien, kami berhasil mengurangi konsumsi bahan bakar yang digunakan untuk aktivitas transportasi. Selain itu, efisiensi energi di fasilitas PLP juga ditingkatkan dengan mengganti lampu halogen dengan lampu LED yang lebih hemat listrik, memberikan pencahayaan yang sama dengan penggunaan daya yang lebih rendah. Perusahaan juga menerapkan kebiasaan mematikan AC dan lampu saat ruangan tidak digunakan, sehingga memastikan penggunaan energi yang lebih hemat dan efisien.

Dalam hal transportasi karyawan, EII telah melakukan penyesuaian untuk mengurangi konsumsi bahan bakar dan meningkatkan efisiensi operasional. Perusahaan mengubah jadwal pergantian kru dari siklus 7 minggu (roster 1 minggu) menjadi 6 minggu (roster 3 minggu), yang mengurangi kebutuhan mobilisasi dan konsumsi bahan bakar kendaraan antar-jemput. Selain itu, penggunaan transportasi karyawan dengan bus juga dioptimalkan dengan memaksimalkan jumlah penumpang dalam setiap perjalanan, sehingga meningkatkan efisiensi bahan bakar dan mengurangi biaya transportasi secara keseluruhan. Inisiatif-inisiatif ini mencerminkan komitmen EII untuk mencapai keberlanjutan dan efisiensi energi dalam setiap aspek operasionalnya.

EII has implemented various energy efficiency measures to enhance operational performance. One of the key initiatives focuses on optimizing fuel usage for operational vehicles. By selecting more efficient routes, we have successfully reduced fuel consumption in transportation activities. Additionally, energy efficiency at PLP facilities has been improved through the replacement of halogen lights with energy-saving LED lighting, which provides the same level of illumination while consuming less electricity. The company has also introduced behavioral efficiency practices, such as turning off air conditioning and lights in unoccupied rooms, ensuring more responsible energy use.

To further enhance transportation efficiency, EII has adjusted employee commuting strategies to reduce fuel consumption and streamline operations. The company modified its crew shift cycle from a 7-week cycle (1-week roster) to a 6-week cycle (3-week roster), significantly lowering transportation frequency and fuel usage for employee transfers. Additionally, employee transportation via buses has been optimized by maximizing passenger capacity per trip, improving fuel efficiency and reducing overall transportation costs. These initiatives underscore EII's commitment to sustainability and energy efficiency across all aspects of its operations.

Pengurangan pada Energi yang Dibutuhkan untuk Setiap Produk [GRI 302-5]

Reduction in Energy Required for Each Product [GRI 302-5]

Pengurangan Energi Per Produk Amoniak di 2024:
Reduction in Energy per Ammonia Product in 2024:

31,2 GJ/MT



Berdasarkan data yang tercatat, penggunaan energi untuk produksi amoniak dalam tiga tahun terakhir relatif stabil di angka 31,2 GJ per metrik ton produksi amoniak dengan sedikit penurunan pada tahun 2023. Meskipun angka penggunaan energi per produk belum mengalami penurunan signifikan, Perseroan terus berupaya untuk menerapkan langkah-langkah efisiensi yang diterapkan dalam proses produksi secara optimal, seperti melakukan perancangan ulang proses, retrofit peralatan, dan perubahan operasional yang lebih hemat energi.

Perhitungan pengurangan energi per produk ini didasarkan pada pengukuran yang dilakukan setiap hari dengan menggunakan *flow meter* yang dipasang di lapangan dan terhubung dengan DCS (*Distributed Control System*), yang kemudian data energi dikonversi ke dalam satuan GJ. Tahun dasar yang digunakan untuk perbandingan adalah 2018, yang dipilih karena menjadi tahun awal yang stabil dan konsisten dalam pengumpulan data energi dan produksi. Dengan dasar perhitungan yang jelas ini, pengurangan konsumsi energi dapat dianalisis secara transparan dan akurat. Standar konversi yang digunakan adalah 1 MMBTU Natural Gas = 1,1 GJ, yang menunjukkan bahwa penghitungan energi mengacu pada standar internasional yang dapat dipertanggungjawabkan.

Secara keseluruhan, meskipun pengurangan energi yang dicapai masih relatif kecil, ini mencerminkan upaya berkelanjutan dari perusahaan untuk meningkatkan efisiensi energi melalui berbagai inisiatif yang telah diterapkan. Penerapan inisiatif pengurangan energi yang lebih efisien tidak hanya berfokus pada pengurangan konsumsi energi, tetapi juga mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan upaya mengurangi dampak lingkungan dari proses produksi amoniak.

Based on recorded data, energy consumption for ammonia production has remained relatively stable at 31.2 GJ per metric ton (MT) over the past three years, with a slight decrease in 2023. While the energy intensity per product has not yet seen a significant reduction, the Company continues to implement optimization measures across its production processes, including process redesign, equipment retrofitting, and operational adjustments to enhance energy efficiency.

The calculation of energy reduction per product is based on daily measurements using flow meters installed in the field and connected to the Distributed Control System (DCS). The collected energy data is then converted into GJ units following the standard conversion of 1 MMBTU of natural gas = 1.1 GJ, ensuring alignment with internationally recognized methodologies. 2018 has been designated as the baseline year, as it represents a stable and consistent period for energy and production data collection, allowing for a transparent and accurate analysis of energy reduction.

Overall, while the reduction in energy consumption per product remains relatively modest, it reflects the Company's ongoing commitment to enhancing energy efficiency through various initiatives. These energy reduction efforts are not only aimed at lowering energy consumption but also demonstrate the Company's dedication to sustainability and reducing the environmental impact of ammonia production.

Emisi [GRI 3-3][GRI 305] Emission [GRI 3-3][GRI 305]

Dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, ESSA berupaya menjadi bagian dari solusi dengan menerapkan praktik produksi yang lebih rendah emisi. Dengan fokus pada LPG, Kondensat, dan Amoniak, kami terus meningkatkan efisiensi energi dan mengadopsi teknologi hijau untuk mengurangi dampak lingkungan. Data berikut menggambarkan jejak emisi kami serta langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mendukung keberlanjutan jangka panjang.

Metodologi yang digunakan dalam menghitung pengurangan emisi di ESSA melibatkan penggunaan data pengurangan konsumsi bahan bakar gas alam dan biosolar B35 pada berbagai peralatan dan kendaraan yang terlibat dalam program pengurangan emisi. Pada peralatan seperti *reformer*, *boiler*, dan pembangkit listrik (*Gas Engine Generator*), pengurangan emisi dihitung berdasarkan data pengurangan penggunaan bahan bakar gas alam. Sementara itu, untuk kendaraan yang menggunakan biosolar B35, pengurangan emisi dihitung berdasarkan data pengurangan konsumsi biosolar. Faktor konversi yang digunakan untuk perhitungan ini adalah 0,1 ton CO₂eq per 1 GJ bahan bakar gas alam dan 0,1 Ton CO₂eq per 1 GJ bahan bakar biosolar B35, mengacu pada standar yang ditetapkan oleh IPCC 2006 (*IPCC 2006 Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories*) untuk Energi serta *Energy Information Administration (EIA)* atau regulasi nasional terkait emisi industri energi.

Perhitungan pengurangan emisi didasarkan pada pengurangan konsumsi bahan bakar pada peralatan dan kendaraan. Data pengukuran bahan bakar yang diperoleh dengan menggunakan *flow meter* dikonversi ke dalam Ton CO₂eq menggunakan faktor konversi yang relevan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menghitung total pengurangan emisi yang dicapai oleh program yang diterapkan.

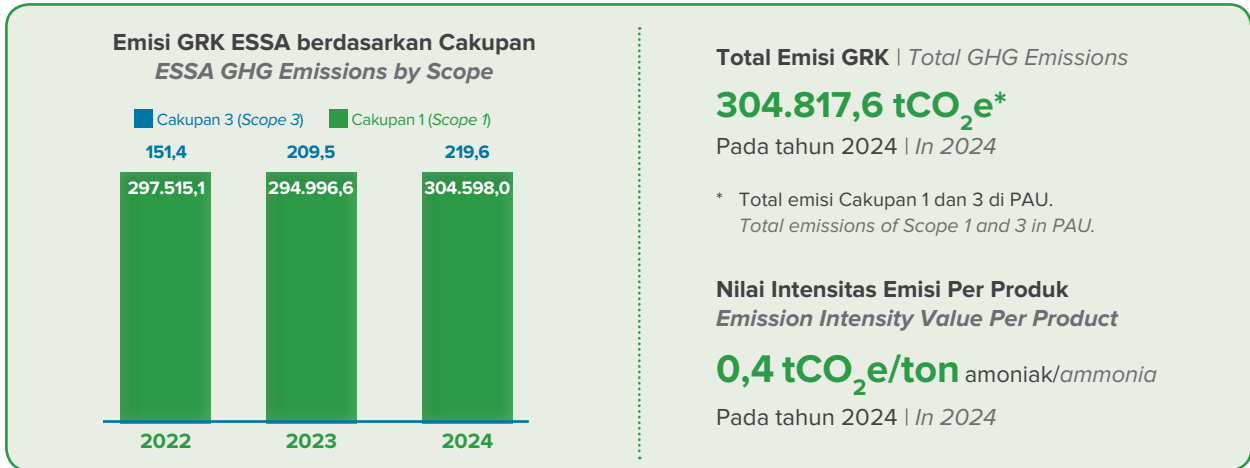
In response to the challenges of climate change, ESSA is committed to being part of the solution by implementing lower-emission production practices. With a focus on LPG, Condensate, and Ammonia, we continuously enhance energy efficiency and adopt green technologies to minimize environmental impact. The following data illustrates our emission footprint and the measures undertaken to support long-term sustainability.

ESSA's emission reduction calculations are based on the decreased consumption of natural gas and B35 biodiesel across various equipment and vehicles involved in our emission reduction initiatives. For equipment such as reformers, boilers, and power generation units (Gas Engine Generators), emission reductions are determined by tracking reductions in natural gas consumption. Meanwhile, for vehicles utilizing B35 biodiesel, emission reductions are calculated based on lower biodiesel consumption levels. The conversion factors applied in these calculations are 0.1 tons of CO₂eq per 1 GJ of natural gas and 0.1 tons of CO₂eq per 1 GJ of B35 biodiesel, following the guidelines set by the IPCC 2006 Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories for Energy and energy regulatory bodies such as the Energy Information Administration (EIA) or relevant national regulations governing industrial energy emissions.

Emission reduction calculations are based on fuel consumption reductions across equipment and vehicles. Fuel consumption data, obtained through flow meters, is converted into CO₂eq tons using the appropriate conversion factors. This approach enables ESSA to quantify the total emissions reduction achieved through our sustainability initiatives.

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) ^{[OJK F.11][GRI 305-1][GRI 305-2][GRI 305-3][GRI 305-4]}

Greenhouse Gas Emission (GHG) ^{[OJK F.11][GRI 305-1][GRI 305-2][GRI 305-3][GRI 305-4]}



Kami menyadari bahwa total emisi langsung mengalami peningkatan sebesar 3,3% dari 2022 ke 2024. Meskipun ada penurunan sekitar 0,8% pada 2023 total emisi kembali meningkat pada 2024. Hal ini disebabkan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi yang lebih tinggi dan peningkatan konsumsi energi dalam operasi sejalan dengan peningkatan kapasitas produksi.

We acknowledge that total direct emissions have increased by 3.3% from 2022 to 2024. Despite a 0.8% reduction in 2023, emissions rose again in 2024 due to factors influencing higher production levels and increased energy consumption in operations, aligning with expanded production capacity.

ESSA telah melaksanakan berbagai inisiatif untuk mengurangi emisi. Pada emisi Cakupan 1, Perseroan berupaya untuk mengoptimalkan operasional boiler, menggunakan steam dari ammonia plant, dan mengoptimalkan penggunaan pompa serta engine untuk meningkatkan efisiensi energi. Misalnya, penggantian pompa dengan pipa air laut yang menghilangkan kebutuhan untuk pompa 2 x 16,5 kW, mengurangi konsumsi energi dan emisi. Selain itu, penggantian lampu TL dengan lampu LED dan pemasangan sensor cahaya di area perkantoran serta peningkatan efisiensi AC turut menurunkan penggunaan energi, yang langsung mengurangi emisi.

ESSA has implemented various initiatives to mitigate emissions. For Scope 1 emissions, the company has optimized boiler operations, utilized steam from the ammonia plant, and enhanced pump and engine efficiency to improve energy performance. For instance, replacing pumps with seawater pipeline systems eliminated the need for 2 x 16.5 kW pumps, reducing energy consumption and emissions. Additionally, retrofitting TL lamps with LED lighting, installing light sensors in office areas, and improving air conditioning efficiency have contributed to lower energy use, directly reducing emissions.

Untuk Cakupan 3, ESSA mengimplementasikan program yang berfokus pada efisiensi bahan bakar transportasi dan mobilisasi karyawan dengan pengaturan jadwal karyawan dan substitusi kendaraan solar ke kendaraan listrik, berkontribusi pada pengurangan emisi dari kendaraan. Optimasi jumlah penumpang pada bus karyawan juga turut berperan dalam menurunkan penggunaan bahan bakar dan emisi. ^{[GRI 305-5][OJK B.2][OJK F.12]}

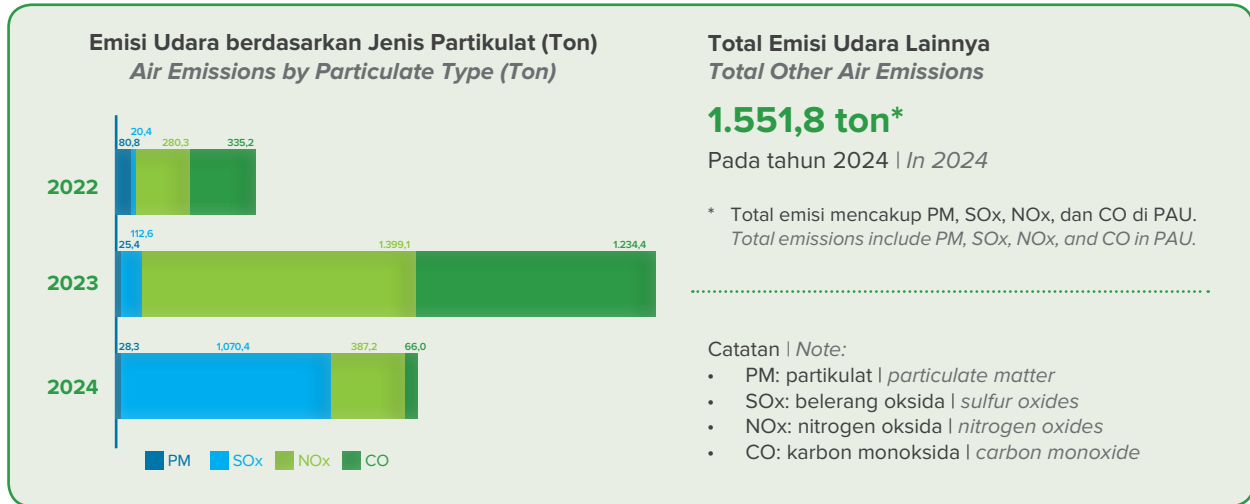
For Scope 3 emissions, ESSA has introduced programs to enhance fuel efficiency in transportation and employee mobility. These include adjusted employee schedules and the transition from diesel to electric vehicles, reducing emissions from transportation. Furthermore, optimizing passenger capacity on employee shuttle buses has contributed to lower fuel consumption and emissions. ^{[GRI 305-5][OJK B.2][OJK F.12]}

Kami terus berupaya untuk meningkatkan cakupan data GRK di seluruh wilayah operasi kami pada waktu mendatang.

We remain committed to further expanding GHG data coverage across all operational areas in the future.

Emisi Udara Lainnya ^[GRI 305-7]

Other Air Emissions ^[GRI 305-7]



Kami secara konsisten melakukan pemantauan dan pengelolaan emisi udara sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan. Pemantauan emisi polutan seperti partikulat (PM), belerang oksida (SOx), nitrogen oksida (NOx), dan karbon monoksida (CO) dilakukan secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan yang berlaku.

As part of our commitment to environmental sustainability, we consistently monitor and manage air emissions to ensure compliance with applicable environmental standards. Regular monitoring of pollutants such as particulate matter (PM), sulfur oxides (SOx), nitrogen oxides (NOx), and carbon monoxide (CO) is conducted to maintain regulatory compliance and minimize environmental impact.

ESSA menerapkan pendekatan ilmiah dalam perhitungan emisi udara guna memastikan akurasi dan kepatuhan terhadap standar lingkungan yang berlaku. Metode perhitungan emisi polutan dilakukan dengan menggunakan rumus dasar, yaitu Emisi Polutan = Laju Alir Gas x Running Hours x Konsentrasi Polutan. Untuk memperoleh data yang akurat, pengukuran laju alir gas dilakukan menggunakan flowmeter, yang memberikan informasi real-time mengenai volume gas yang mengalir dalam sistem. Sementara itu, running hours, atau durasi operasional peralatan yang berkontribusi terhadap emisi, diperoleh melalui Distributed Control System (DCS) yang mencatat waktu kerja peralatan secara otomatis. Selain itu, konsentrasi polutan di udara diidentifikasi melalui pengambilan sampel dan analisis laboratorium eksternal, memastikan bahwa hasil yang diperoleh mencerminkan kondisi aktual emisi yang dihasilkan oleh proses produksi. Dengan kombinasi metode ini, kami dapat mengelola emisi secara lebih efektif serta mengidentifikasi area yang memerlukan optimasi untuk mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas operasionalnya.

ESSA applies a scientific approach to air emissions calculations to ensure accuracy and adherence to environmental standards. The methodology follows the basic formula: $Air\ Emissions = Gas\ Flow\ Rate \times Running\ Hours \times Pollutant\ Concentration$. To obtain precise data, gas flow rate is measured using flow meters, providing real-time data on gas volume within the system. Meanwhile, running hours of emission-contributing equipment are recorded through the Distributed Control System (DCS), which automatically logs operational hours. The pollutant concentrations in the air are identified through external laboratory sampling and analysis, ensuring that reported emission levels reflect actual conditions in our production processes. By integrating these methods, we effectively manage emissions and identify areas for optimization to reduce the environmental impact of our operations.

Selama periode 2022-2024, emisi udara menunjukkan fluktuasi yang mencerminkan dinamika operasional serta efektivitas strategi pengendalian emisi yang diterapkan. Emisi partikulat (PM) turun signifikan dari 80,8 ton pada 2022 menjadi 25,4 ton pada 2023, akan tetapi sedikit meningkat ke 28,3 ton pada 2024, yang dapat dikaitkan dengan peningkatan efisiensi sistem penyaringan. Selanjutnya peningkatan konsumsi dan intensitas energi disebabkan permasalahan dan tantangan dalam teknis operasional pabrik diantaranya aktivitas *shutdown* pabrik sebagaimana disampaikan oleh ESSA pada pemangku kepentingannya. Hal ini berakibat pada kenaikan emisi sulfur oksida (SOx) dari 20,4 ton pada 2022 menjadi 112,6 ton pada 2023, lalu 1.070,4 ton pada 2024, yang menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam konsumsi bahan bakar atau komposisi sulfur dalam bahan baku produksi.

Selanjutnya, emisi nitrogen oksida (NOx) tercatat meningkat pada 2023 hingga 1.399,1 ton, sebelum turun kembali ke 387,2 ton pada 2024. Hal ini disebabkan oleh perubahan pola operasional atau peningkatan intensitas produksi, sementara penurunan berikutnya mencerminkan keberhasilan optimasi pembakaran atau penggunaan teknologi reduksi emisi. Emisi karbon monoksida (CO) juga mengalami pola yang serupa, meningkat signifikan dari 335,2 ton pada 2022 ke 1.234,4 ton pada 2023, sebelum turun drastis menjadi 66 ton pada 2024.

Selama periode pelaporan, ESSA tidak menghasilkan atau menggunakan zat perusak ozon (ODS) dalam kegiatan operasionalnya. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan operasional yang ramah lingkungan dengan memastikan bahwa bahan pendingin, bahan kimia industri, dan proses produksi yang digunakan telah sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku serta tidak berkontribusi terhadap penipisan lapisan ozon. ^[GRI 305-6]

During the 2022-2024 period, air emissions exhibited fluctuations that reflected operational dynamics and the effectiveness of the emission control strategies implemented. Particulate matter (PM) emissions decreased significantly from 80.8 tons in 2022 to 25.4 tons in 2023 but slightly increased to 28.3 tons in 2024, which can be attributed to improvements in filtration system efficiency. Furthermore, the increase in energy consumption and intensity was caused by technical operational challenges, including plant shutdown activities, as communicated by ESSA to its stakeholders. This resulted in a rise in sulfur oxide (SOx) emissions from 20.4 tons in 2022 to 112.6 tons in 2023, and further to 1,070.4 tons in 2024, indicating a significant change in fuel consumption or the sulfur composition in production raw materials.

Additionally, nitrogen oxide (NOx) emissions increased in 2023, reaching 1,399.1 tons, before decreasing again to 387.2 tons in 2024. This was due to changes in operational patterns or an increase in production intensity, while the subsequent reduction reflects the successful optimization of combustion or the implementation of emission reduction technologies. Carbon monoxide (CO) emissions followed a similar pattern, rising sharply from 335.2 tons in 2022 to 1,234.4 tons in 2023 before dropping significantly to 66 tons in 2024.

During the reporting period, ESSA did not produce or use ozone-depleting substances (ODS) in its operations. The Company is committed to environmentally friendly operations by ensuring that refrigerants, industrial chemicals, and production processes comply with applicable environmental regulations and do not contribute to ozone layer depletion. ^[GRI 305-6]

Air dan Efluen [GRI 3-3][GRI 303] Water and Effluent [GRI 3-3][GRI 303]

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan menerapkan kebijakan efisiensi air dan penurunan beban pencemar air guna meminimalkan dampak dari operasi kami terhadap lingkungan. Di level anak perusahaan kami, PAU, kami telah menetapkan target pengurangan konsumsi air sebesar 5% per m³/MT produk amoniak dalam lima tahun ke depan, serta penurunan beban pencemar air sebesar 3% untuk setiap parameter pencemar. Dalam upaya mencapai target ini, Perusahaan menerapkan strategi berbasis prinsip keberlanjutan, termasuk konsep *Reduce, Reuse, Recycle (3R)*, pemanfaatan air hujan (*Rainwater Harvesting*), serta pengelolaan air limbah yang sesuai dengan baku mutu lingkungan.

Kami menerapkan hirarki pengurangan limbah dengan mengutamakan pencegahan, daur ulang, dan daur pakai untuk mengurangi limbah cair yang dihasilkan dalam proses produksi amoniak. Perseroan juga memastikan bahwa pemilihan teknologi produksi mendukung pengurangan dampak pencemaran air. Untuk mendukung implementasi kebijakan ini, PAU menyediakan tenaga kerja yang kompeten dalam pengelolaan air serta menerapkan LCA guna memahami dampak konsumsi air dan pengolahan limbah.

Sejalan dengan tujuan pembangunan nasional dan global, Perseroan berkontribusi terhadap TPB 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak, serta mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dalam pengelolaan sumber daya air. Selain itu, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pengelolaan air dan limbah cair.

The Company is committed to preserving environmental sustainability by implementing water efficiency policies and reducing water pollutant loads to minimize the impact of our operations on the environment. At the subsidiary level, PAU has set a target to reduce water consumption by 5% per m³/MT of ammonia product over the next five years, as well as to decrease pollutant loads by 3% for each pollution parameter. To achieve these targets, the Company applies sustainability-based strategies, including the Reduce, Reuse, Recycle (3R) concept, rainwater harvesting, and wastewater management that complies with environmental quality standards.

We implement a waste reduction hierarchy by prioritizing prevention, recycling, and reuse to minimize liquid waste generated in the ammonia production process. The Company also ensures that the selection of production technology supports the reduction of water pollution impacts. To support the implementation of this policy, PAU provides competent personnel in water management and applies Life Cycle Assessment (LCA) to understand the impact of water consumption and wastewater treatment.

In line with national and global development goals, the Company contributes to SDG 6 on Clean Water and Sanitation and supports the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) 2020-2024 in water resource management. Additionally, the Company ensures compliance with all laws and regulations related to water and wastewater management.

Interaksi dengan Air untuk Kebutuhan Bersama [GRI 303-1]

Interaction with Water for Shared Needs [GRI 303-1]

1. Sumber Air yang Digunakan <i>Water Sources Used</i>	2. Proses Konsumsi dan Pengolahan Air <i>Water Consumption and Treatment Process</i>	3. Pembuangan Air Limbah <i>Wastewater Disposal</i>
<ul style="list-style-type: none"> Jenis Sumber Air: PAU menggunakan air laut sebagai sumber utama air bersih. <i>Type of Water Source: PAU uses seawater as the main source of clean water.</i> Proses Pengambilan Air: <i>Water Intake Process:</i> <ul style="list-style-type: none"> Air laut diambil melalui <i>Sea Water Intake</i> untuk diolah lebih lanjut. <i>Seawater is taken through Sea Water Intake for further processing.</i> Air ini kemudian diolah menjadi air bersih yang digunakan untuk berbagai keperluan di fasilitas produksi, kantor, dan area camp. <i>This water is then processed into clean water, which is used for various needs in production facilities, offices, and the camp area.</i> Untuk kebutuhan pendinginan proses produksi, air laut murni langsung digunakan tanpa melalui proses pemurnian lebih lanjut. <i>For cooling process requirements, pure seawater is used directly without further purification.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Air untuk Produksi dan Kebutuhan Internal: <i>Water for Production and Internal Needs:</i> <ul style="list-style-type: none"> Air laut diolah menggunakan <i>Sea Water Reverse Osmosis (SWRO)</i> untuk menghasilkan <i>Desalinated Water</i>. <i>Seawater is processed using Sea Water Reverse Osmosis (SWRO) to produce Desalinated Water.</i> <i>Desalinated Water</i> kemudian diproses lebih lanjut di unit <i>Demineralization</i> untuk menghasilkan <i>Demineralized Water</i>, yang digunakan untuk: <i>Desalinated Water is then further processed in the Demineralization unit to produce Demineralized Water, which is used for:</i> <ul style="list-style-type: none"> Air proses produksi <i>Production process water</i> Air bersih di perkantoran <i>Clean water in office areas</i> Air bersih di camp pekerja <i>Clean water in worker camps</i> Kebutuhan Air Pendingin: <i>Cooling Water Requirements:</i> <ul style="list-style-type: none"> Air laut yang digunakan untuk pendinginan tidak mengalami proses pemurnian dan langsung dialirkan ke sistem pendinginan sebelum akhirnya dibuang kembali ke laut. <i>Water used for cooling processes does not undergo purification and is directly circulated in the cooling system before being discharged back into the sea.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Air Limbah dari Proses Pendukung (<i>Utility</i>): <i>Wastewater from Utility Processes:</i> <ul style="list-style-type: none"> Air limbah dari unit <i>utility</i> melewati <i>pretreatment</i> terlebih dahulu, sebelum akhirnya diproses di <i>Final Check Basin</i> untuk memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan. <i>Wastewater from utility processes undergoes pretreatment first before being processed in the Final Check Basin to ensure compliance with environmental standards.</i> Setelah <i>final treatment</i>, air limbah ini dibuang ke badan air di Sungai Musolang. <i>After final treatment, the wastewater is discharged into the Musolang River.</i> Air Limbah Domestik: <i>Domestic Wastewater:</i> <ul style="list-style-type: none"> Limbah dari kegiatan domestik seperti sanitasi dan perkantoran diolah di <i>Sewage Treatment Plant (STP)</i>. <i>Wastewater from domestic activities, such as sanitation and office use, is treated in the Sewage Treatment Plant (STP).</i> Air hasil olahan STP kemudian dibuang ke Sungai Musolang. <i>The treated water from the STP is then discharged into the Musolang River.</i> Air Pendingin: <i>Cooling Water:</i> <ul style="list-style-type: none"> Air laut yang digunakan dalam sistem pendinginan tidak mengalami pencemaran bahan kimia atau kontaminasi lain. <i>Seawater used in the cooling system does not undergo contamination with hazardous materials or other pollutants.</i> Setelah digunakan, air ini dikembalikan ke laut melalui <i>Sea Water Outlet Pit</i> dan <i>Sea Water Outfall</i>. <i>After use, the water is returned to the sea through the Sea Water Outlet Pit and Sea Water Outlet.</i>

Dalam upaya meningkatkan efisiensi penggunaan air, PAU menerapkan berbagai strategi keberlanjutan, termasuk pemanfaatan teknologi pengolahan air, sistem pemantauan kualitas air limbah, dan pengelolaan berbasis prinsip 3R. Guna mendapatkan pemahaman yang mendalam untuk meningkatkan sistem pengelolaan air di operasi kami,

In an effort to improve water use efficiency, PAU implements various sustainability strategies, including the utilization of water treatment technology, a wastewater quality monitoring system, and management based on the 3R principles. To gain a deeper understanding and enhance the water management system in our operations, the Company has

Perseroan telah menyusun *flowchart* penggunaan air untuk memperjelas interaksi antara pengambilan, pemanfaatan, dan pembuangan air serta dampaknya terhadap lingkungan. [OJK B.2]

Kami secara rutin memantau pembuangan air limbah dan menyusun laporan pemantauan yang sesuai dengan izin pembuangan air limbah. Laporan tersebut mencakup hasil analisis kualitas air limbah yang dibuang, memastikan semua parameter berada dalam batas aman sesuai baku mutu pemerintah. Laporan tersebut juga disampaikan kepada pemerintah sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan air limbah.

Perseroan tengah dalam upaya peningkatan penerapan strategi dan pendekatan pengelolaan air pada seluruh wilayah operasi dan anak perusahaan di masa yang akan datang.

Pengelolaan Sumber Daya Air [GRI 303-3]

Penggunaan air untuk operasi kami di *Banggai Ammonia Plant* seluruhnya (100%) bersumber dari air laut yang kemudian digunakan untuk sistem pendingin serta produksi air bersih bagi proses produksi dan kebutuhan domestik.

Kami menggunakan metode *Sea Water Reverse Osmosis* (SWRO) untuk mengolah air laut menjadi *Desalinated Water* yang kemudian diproses lebih lanjut di unit *Demineralization* untuk menghasilkan *Demineralized Water*, yang digunakan di proses produksi, kebutuhan domestik perkantoran, dan fasilitas pekerja.

Pengukuran volume pengambilan air dilakukan menggunakan *flow meter* permanen yang terintegrasi dalam sistem dan di monitor melalui *Distributed Control System* (DCS). Data ini dikumpulkan secara sistematis untuk memastikan efisiensi penggunaan air serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan, perusahaan juga mempertimbangkan risiko pengambilan air di area dengan keterbatasan sumber daya air (*water-stress areas*). Penilaian ini dilakukan menggunakan alat pemetaan risiko air yang kredibel.

developed a water usage flowchart to clarify the interaction between water intake, utilization, and discharge, as well as its environmental impact. [OJK B.2]

We routinely monitor wastewater discharge and prepare monitoring reports in accordance with wastewater discharge permits. These reports include the results of wastewater quality analysis to ensure all parameters remain within safe limits as per government standards. The reports are also submitted to the government as a form of transparency and accountability in wastewater management.

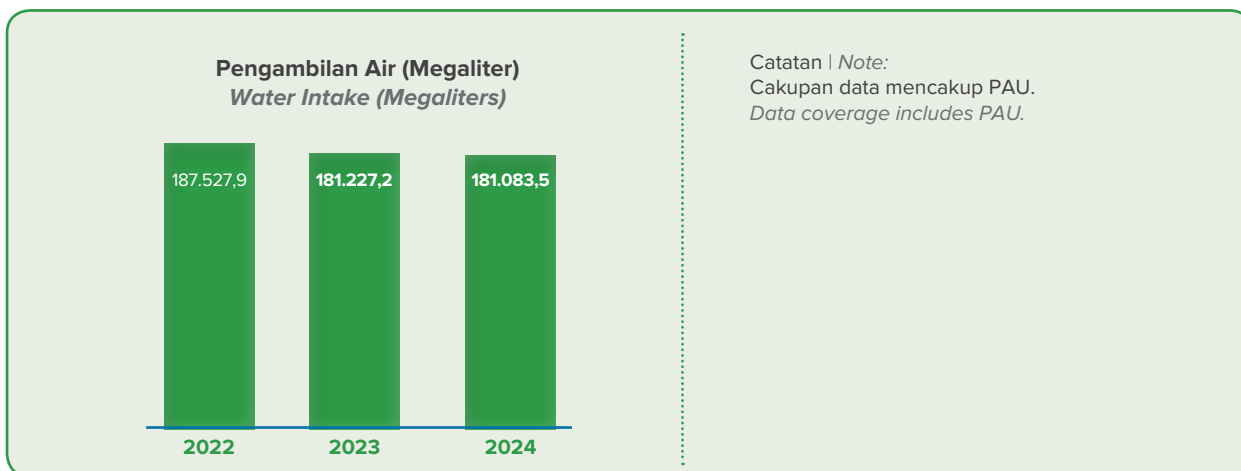
The Company is currently working on enhancing the implementation of water management strategies and approaches across all operational areas and subsidiaries in the future.

Water Resource Management [GRI 303-3]

Water usage for our operations at the Banggai Ammonia Plant is entirely (100%) sourced from seawater, which is then used for cooling systems as well as for producing clean water for production processes and domestic needs.

We use the Sea Water Reverse Osmosis (SWRO) method to process seawater into Desalinated Water, which is then further processed in the Demineralization unit to produce Demineralized Water, used in production processes, office domestic needs, and worker facilities.

Water intake volume measurement is conducted using permanent flow meters integrated into the system and monitored through the Distributed Control System (DCS). This data is systematically collected to ensure water use efficiency and compliance with applicable regulations. As part of our environmental responsibility, the company also considers the risks associated with water intake in water-stress areas. This assessment is conducted using credible water risk mapping tools.



Konsumsi Air ^{[GRI 303-5][OJK F.8]}

Operasi pabrik amoniak kami menggunakan air laut sebagai sumber utama untuk berbagai proses operasionalnya. Konsumsi air dihitung berdasarkan total air yang diambil dikurangi air yang dibuang setelah melalui sistem pengolahan limbah.

Konsumsi Air (Megaliter)

Tahun / Year	Total Konsumsi Air (Megaliter) / Total Water Consumption	Perubahan (%) / Change (%)
2022	187.527,9	-
2023	181.227,2	↓ 3,4%
2024	181.083,5	↓ 0,9%

Catatan/Note:

Data konsumsi air di PAU dicatat menggunakan **flow meter permanen** yang terhubung ke sistem **DCS (Distributed Control System)**. Data ini mencakup seluruh kebutuhan air untuk produksi amoniak, aktivitas domestik, serta operasional pendukung lainnya. / Water consumption data at PAU is recorded using a **permanent flow meter** connected to the **Distributed Control System (DCS)**. This data includes total water usage for ammonia production, domestic activities, and other supporting operations.

Berikut adalah perubahan konsumsi air berdasarkan aktivitas utama di PAU:

- Kegiatan proses produksi amoniak dengan air limbah yang diolah di Final Check Basin**
 - 2022: **179,8 megaliter**
 - 2023: **118,9 megaliter (+33,7%)** dibandingkan 2022
 - 2024: **92,3 megaliter (+ 22,4%)** dibandingkan 2023
 - Total penurunan dalam tiga tahun: **48,6%**

Water Consumption ^{[GRI 303-5][OJK F.8]}

Our ammonia plant operations use seawater as the primary source for various operational processes. Water consumption is calculated based on the total water intake minus the water discharged after passing through the wastewater treatment system.

Water Consumption (Megaliter)

Here are the changes in water consumption based on key activities at PAU:

- Ammonia Production Process with Wastewater Treated at Final Check Basin**
 - 2022: **179.8 megaliters**
 - 2023: **118.9 megaliters (+ 33.7%)** compared to 2022
 - 2024: **92.3 megaliters (+ 22.4%)** compared to 2023
 - Total reduction over three years: **48.6%**

2. **Kegiatan dari fasilitas pendukung dengan air limbah yang diolah di Sewage Treatment Plant**
 - o 2022: **0,6 megaliter**
 - o 2023: **0,3 megaliter (+ 47,6%)** dibandingkan 2022
 - o 2024: **0,4 megaliter (+ 18,2%)** dibandingkan 2023
3. **Kegiatan proses produksi amoniak dengan air limbah yang dibuang melalui Sea Water Outlet Pit**
 - o 2022: **187.347,8 megaliter**
 - o 2023: **181.108,1 megaliter (+ 3,3%)** dibandingkan 2022
 - o 2024: **180.990,8 megaliter (+0,1%)** dibandingkan 2023

Secara keseluruhan, dalam periode 2022-2024, konsumsi air di PAU mengalami penurunan sebesar 3,4%. Hal ini mencerminkan upaya efisiensi dalam penggunaan air, terutama dalam kegiatan produksi amoniak dan operasional pendukung lainnya.

Semua air yang digunakan untuk produksi dan kegiatan lainnya berasal dari air laut yang telah diproses melalui *Water Treatment System* sebelum digunakan. Air limbah yang dihasilkan kemudian dikelola dan dibuang sesuai dengan prosedur lingkungan yang berlaku.

Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air ^[GRI 303-2]

Kami mengantisipasi beberapa dampak lingkungan terkait pembuangan air limbah, seperti penurunan kualitas air laut akibat pembuangan air limbah, penurunan kualitas air permukaan Sungai Musolang yang berdekatan dengan pabrik amoniak kami di Desa Uso, Kecamatan Batui, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah akibat air limbah domestik dan produksi serta potensi penurunan kuantitas biota perairan, baik di laut maupun Sungai Musolang.

Pengelolaan dampak efluen yang dilakukan adalah dengan cara seksama memantau pembuangan air limbah secara rutin dan periodik, dengan hasil pemantauan yang dituangkan dalam laporan yang disampaikan kepada pemerintah. Laporan tersebut memastikan bahwa semua parameter kualitas air limbah memenuhi baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah.

2. **Supporting Facilities with Wastewater Treated at Sewage Treatment Plant**
 - o 2022: **0.6 megaliters**
 - o 2023: **0.3 megaliters (+47.6%)** compared to 2022
 - o 2024: **0.4 megaliters (+ 18.2%)** compared to 2023
3. **Ammonia Production Process with Wastewater Discharged via Sea Water Outlet Pit**
 - o 2022: **187,347.8 megaliters**
 - o 2023: **181,108.1 megaliters (+ 3.3%)** compared to 2022
 - o 2024: **180,990.8 megaliters (+ 0.1%)** compared to 2023

Across the 2022-2024 period, water consumption at PAU decreased by 3.4%, reflecting efforts to enhance water use efficiency, particularly in ammonia production and supporting operations.

All water used for production and other activities comes from processed seawater via the Water Treatment System. The generated wastewater is then managed and discharged following environmental regulations.

Impact Management Related to Wastewater Disposal ^[GRI 303-2]

We anticipate several environmental impacts related to wastewater disposal, such as a decline in seawater quality due to wastewater discharge, a decrease in surface water quality of the Musolang River, which is adjacent to our ammonia plant in Uso Village, Batui District, Banggai Regency, Central Sulawesi, due to domestic and industrial wastewater, as well as the potential reduction in the quantity of aquatic biota, both in the sea and the Musolang River.

Effluent impact management is carried out by closely monitoring wastewater discharge regularly and periodically, with the monitoring results compiled into reports submitted to the government. These reports ensure that all wastewater quality parameters comply with the environmental standards set by the government.

Standar Minimum Kualitas Pembuangan Efluen:

Minimum Standards for Effluent Discharge Quality:

Standar Minimum Kualitas Pembuangan Efluen <i>Minimum Standards for Effluent Discharge Quality</i>	Dasar Penggunaan Standar Minimum <i>Basis for the Use of Minimum Standards</i>
Air Limbah <i>Final Check Basin</i>	Mengikuti Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2014, yang mencakup parameter seperti pH, Kebutuhan Oksigen Kimia (COD), Total Padatan Tersuspensi (TSS), Minyak & Lemak, dan Amoniak.
<i>Effluent from Final Check Basin</i>	<i>Complies with the Minister of Environment Regulation No. 5 of 2014, covering parameters such as pH, Chemical Oxygen Demand (COD), Total Suspended Solids (TSS), Oil & Grease, and Ammonia.</i>
Air Limbah <i>Sewage Treatment Plant</i>	Mengikuti Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.68 Tahun 2016, dengan parameter termasuk pH, Kebutuhan Oksigen Biologis (BOD), COD, TSS, Minyak & Lemak, Amoniak, dan Total <i>Coliform</i> .
<i>Effluent from Sewage Treatment Plant</i>	<i>Complies with the Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.68 of 2016, covering parameters including pH, Biochemical Oxygen Demand (BOD), COD, TSS, Oil & Grease, Ammonia, and Total Coliform.</i>
Air Limbah <i>Sea Water Outlet Pit</i>	Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan SK.357/Menlhk/2019, yang mencakup pH, salinitas, temperatur, dan klorin bebas.
<i>Effluent from Sea Water Outlet Pit</i>	<i>Based on the Minister of Environment and Forestry Decree SK.357/Menlhk/2019, covering pH, salinity, temperature, and free chlorine.</i>

Pengelolaan Limbah Cair ^[GRI 303-4]

Perseroan memastikan bahwa seluruh pengelolaan dan pelepasan limbah cair dilakukan sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku. Di PAU, limbah cair dari *Final Check Basin* dan *Sewage Treatment Plant* dilepaskan ke Sungai Musolang, sementara limbah dari *Sea Water Outlet Pit* dilepas ke laut. Semua air yang digunakan dalam proses produksi dan kegiatan pendukung telah melalui pengolahan sebelum dilepaskan untuk meminimalkan dampak lingkungan. Pengolahan air limbah diawasi secara ketat untuk memastikan bahwa semua parameter kualitas air memenuhi baku mutu yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil pemantauan, ESSA telah memastikan bahwa parameter utama seperti COD, TSS, minyak dan lemak, serta amoniak dalam *Final Check Basin* tetap dalam batas yang aman. Begitu pula dengan *Sewage Treatment Plant*, di mana kadar BOD, COD, dan total *coliform* dikendalikan sesuai baku mutu limbah domestik. Selain itu, pengelolaan air limbah yang dialirkan ke laut melalui *Sea Water Outlet Pit* telah memenuhi standar dengan memastikan pH, suhu, salinitas, dan klorin bebas berada dalam ambang batas

Wastewater Management ^[GRI 303-4]

The Company ensures that all wastewater management and discharge are conducted in accordance with applicable environmental standards. At PAU, wastewater from the *Final Check Basin* and *Sewage Treatment Plant* is discharged into the Musolang River, while wastewater from the *Sea Water Outlet Pit* is released into the sea. All water used in production processes and supporting activities undergoes treatment before discharge to minimize environmental impact. Wastewater treatment is strictly monitored to ensure that all water quality parameters comply with the required environmental standards.

Based on monitoring results, ESSA has confirmed that key parameters such as COD, TSS, oil and grease, and ammonia in the *Final Check Basin* remain within safe limits. Similarly, in the *Sewage Treatment Plant*, BOD, COD, and total *coliform* levels are controlled in accordance with domestic wastewater quality standards. Additionally, wastewater discharged into the sea through the *Sea Water Outlet Pit* meets regulatory requirements, ensuring pH, temperature, salinity, and free chlorine levels remain within the permitted thresholds. These

yang ditentukan. Upaya ini mencerminkan keseriusan perusahaan dalam menjaga ekosistem perairan dan mengurangi dampak lingkungan dari operasional industri.

Selama periode 2022-2024, ESSA, melalui operasionalnya di PAU (*Banggai Ammonia Plant*), Perusahaan terus berupaya meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan air limbah guna mendukung praktik operasional yang lebih berkelanjutan. Data menunjukkan adanya tren penurunan bertahap dalam pelepasan limbah cair, baik ke Sungai Musolang maupun ke laut, sebagai bagian dari komitmen kami dalam mengoptimalkan penggunaan air dan mengurangi dampak lingkungan.

Pelepasan limbah cair ke Sungai Musolang mengalami penurunan signifikan dari 180,1 megaliter pada 2022 menjadi 119,2 megaliter pada 2023, dan berlanjut hingga 92,6 megaliter pada 2024. Penurunan ini mencerminkan efektivitas strategi yang telah kami terapkan, seperti peningkatan sistem daur ulang air dan pengelolaan limbah yang lebih ketat. Sementara itu, pelepasan ke laut juga menunjukkan tren penurunan dari 187.347,8 megaliter pada 2022 menjadi 181.108 megaliter pada 2023, dan mencapai 180.990,8 megaliter pada 2024. Meskipun penurunannya lebih gradual, hal ini tetap menunjukkan upaya kami dalam mengelola air limbah dengan lebih efisien.

Secara keseluruhan, total pelepasan limbah cair di seluruh wilayah operasional kami mengalami penurunan dari 187.527,9 megaliter pada 2022 menjadi 181.227,2 megaliter pada 2023, dan terus turun hingga 181.083,5 megaliter pada 2024. Kami melihat tren ini sebagai hasil dari berbagai langkah strategis yang telah diterapkan, termasuk optimalisasi pemanfaatan air dalam proses produksi, peningkatan teknologi pengolahan limbah, serta implementasi kebijakan pengelolaan lingkungan yang lebih ketat. ESSA akan terus berkomitmen untuk memperkuat inisiatif pengelolaan air guna mendukung operasional yang lebih ramah lingkungan serta berkontribusi terhadap keberlanjutan sumber daya air di wilayah operasional kami.

efforts reflect the Company's commitment to preserving aquatic ecosystems and reducing the environmental impact of industrial operations.

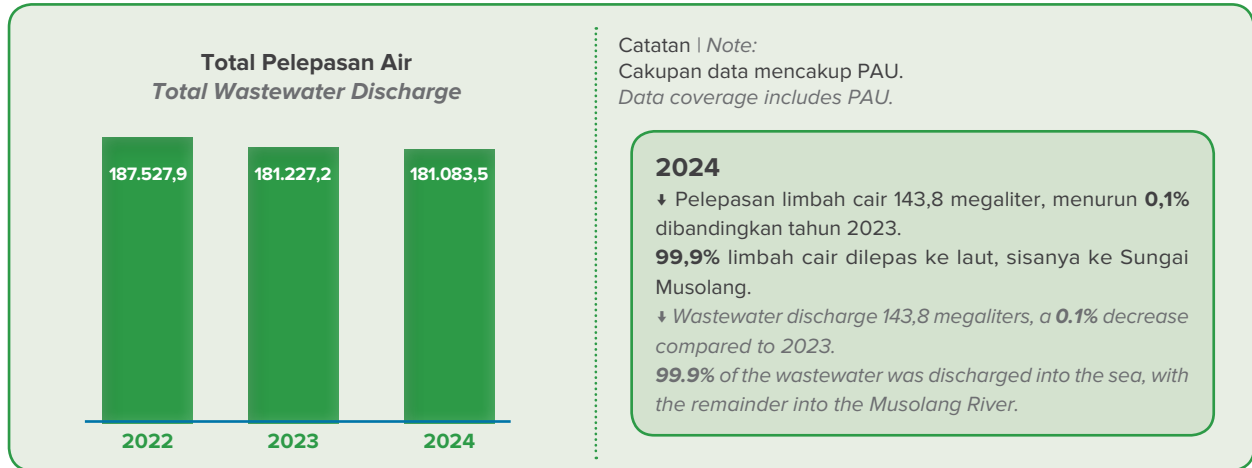
Between 2022 and 2024, ESSA, through its operations at PAU (Banggai Ammonia Plant), has continuously improved wastewater management efficiency to support more sustainable operational practices. The data indicates a gradual decline in wastewater discharge, both into the Musolang River and the sea, as part of our commitment to optimizing water use and minimizing environmental impact.

The discharge of wastewater into the Musolang River experienced a significant decrease from 180.1 megaliters in 2022 to 119.2 megaliters in 2023, and continued to 92.6 megaliters in 2024. This reduction reflects the effectiveness of the strategies we have implemented, such as enhancing water recycling systems and stricter wastewater management. Meanwhile, discharge into the sea also showed a declining trend, from 187,347.8 megaliters in 2022 to 181,108 megaliters in 2023, reaching 180,990.8 megaliters in 2024. Although the decrease is more gradual, it still demonstrates our efforts in managing wastewater more efficiently.

Overall, the total wastewater discharge across all our operational areas decreased from 187,527.9 megaliters in 2022 to 181,227.2 megaliters in 2023, and continued to 181,083.5 megaliters in 2024. We view this trend as a result of various strategic measures that have been implemented, including optimizing water utilization in production processes, improving wastewater treatment technologies, and enforcing stricter environmental management policies. ESSA remains committed to strengthening water management initiatives to support more environmentally friendly operations and contribute to the sustainability of water resources in our operational areas.

Pelepasan Limbah Cair (Megaliter)

Wastewater Discharge (Megaliters)



Selama periode pelaporan, Perseroan tidak mengalami insiden tumpahan air atau efluen yang berdampak terhadap lingkungan. Hal ini sejalan dengan komitmen kami dalam menerapkan pengelolaan air dan efluen yang bertanggung jawab, termasuk pemantauan ketat terhadap proses pengolahan serta sistem pembuangan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. ESSA terus memastikan bahwa setiap aspek operasionalnya mematuhi standar lingkungan yang ketat guna mencegah potensi pencemaran atau dampak negatif terhadap ekosistem sekitar. ^[OJK F.15]

During the reporting period, the Company did not experience any incidents of water or effluent spills that impacted the environment. This aligns with our commitment to responsible water and effluent management, including strict monitoring of treatment processes and discharge systems in compliance with applicable regulations. ESSA continues to ensure that every aspect of its operations adheres to stringent environmental standards to prevent potential pollution or negative impacts on the surrounding ecosystem ^[OJK F.15]

ESSA akan terus memperkuat strategi pengelolaan lingkungan dengan meningkatkan efisiensi sistem pengolahan limbah melalui optimalisasi teknologi dan penerapan metode pemantauan *real-time* untuk memastikan kualitas air limbah tetap terkendali secara berkelanjutan pada waktu mendatang. Selain itu, ESSA akan melakukan evaluasi berkala terhadap sistem pengolahan limbah guna menyesuaikan dengan perkembangan regulasi dan teknologi terbaru. Perusahaan juga akan mengembangkan inisiatif keberlanjutan, seperti pemanfaatan kembali air limbah hasil olahan untuk kebutuhan operasional guna mengurangi beban pembuangan ke lingkungan. Dengan pendekatan ini, ESSA menegaskan komitmennya dalam menerapkan praktik industri yang bertanggung jawab dan mendukung pencapaian target lingkungan yang lebih berkelanjutan.

ESSA will continue to strengthen its environmental management strategies by enhancing the efficiency of wastewater treatment systems through technology optimization and the implementation of real-time monitoring methods to ensure that wastewater quality remains sustainably controlled in the future. Additionally, ESSA will conduct periodic evaluations of its wastewater treatment systems to align with regulatory developments and the latest technologies. The company will also develop sustainability initiatives, such as reusing treated wastewater for operational needs to reduce discharge loads on the environment. Through this approach, ESSA reaffirms its commitment to implementing responsible industrial practices and supporting the achievement of more sustainable environmental targets.

Limbah [GRI 3-3][GRI 306] Waste [GRI 3-3][GRI 306]

ESSA berkomitmen untuk mengelola limbah secara bertanggung jawab guna menjaga kelestarian lingkungan, sumber daya alam, serta kesejahteraan masyarakat. Dalam pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), PAU menerapkan prinsip hirarki pengelolaan limbah dengan fokus pada pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan pemanfaatan kembali. Perusahaan menargetkan pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 sebesar 5 ton dalam lima tahun, antara lain dengan mengganti bahan pendukung menjadi lebih ramah lingkungan serta memastikan pengelolaan limbah dilakukan oleh mitra berizin sesuai regulasi. Selain itu, PPT AU juga melakukan LCA guna mengoptimalkan strategi pengelolaan limbahnya.

Sementara itu, untuk limbah padat non-B3, kami mengadopsi prinsip 3R sebagai strategi utama, dengan target pengurangan 10 ton dalam lima tahun. Upaya ini dilakukan melalui minimalisasi limbah dari sumbernya, optimalisasi pemanfaatan kembali material yang masih bernilai guna, serta kerja sama dengan komunitas dan mitra dalam mendukung ekonomi sirkular. ESSA juga menyediakan tenaga kerja yang kompeten dalam pengelolaan limbah dan secara aktif melakukan evaluasi terhadap efektivitas kebijakan pengelolaan limbah non-B3 guna meningkatkan efisiensi serta mengurangi dampak lingkungan. [GRI 306-1][GRI 306-2][OJK B.2][OJK F.5]

Kebijakan pengelolaan limbah ini mendukung pencapaian TPB 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab) dan TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim), serta selaras dengan target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Kami memastikan bahwa seluruh kegiatan pengelolaan limbahnya mematuhi peraturan pemerintah dan standar lingkungan yang berlaku, serta dikomunikasikan secara transparan kepada seluruh pemangku kepentingan guna memastikan implementasi yang efektif di seluruh lini operasional perusahaan.

Pengelolaan dan Volume Timbulan Limbah [OJK F.13][OJK F.14][GRI 306-3][GRI 306-4][GRI 306-5]

Timbulan limbah dari pemakaian material dalam kegiatan operasi dikelola dengan pendekatan kepatuhan pada regulasi yang berlaku, serta penerapan ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan dan serangkaian pendekatan yang diterapkan berdasarkan kebijakan kami. Pengelolaan limbah dilakukan di masing-masing unit bisnis dan diawasi

ESSA is committed to responsible waste management to preserve the environment, natural resources, and community well-being. In managing Hazardous and Toxic Waste (B3), PAU applies a waste management hierarchy focusing on prevention, reduction, recycling, and reuse. The company aims to reduce and repurpose 5 tons of B3 waste over five years by replacing supporting materials with more environmentally friendly alternatives and ensuring waste management is conducted by licensed partners in compliance with regulations. Additionally, PAU conducts Life Cycle Assessment (LCA) to optimize its waste management strategies.

For non-B3 solid waste, we adopt the 3R principle as the main strategy, targeting a reduction of 10 tons over five years. This effort includes minimizing waste at its source, optimizing the reuse of valuable materials, and collaborating with communities and partners to support a circular economy. ESSA also provides skilled personnel for waste management and actively evaluates the effectiveness of non-B3 waste management policies to improve efficiency and reduce environmental impact. [GRI 306-1][GRI 306-2][OJK B.2][OJK F.5]

This waste management policy supports the achievement of SDG 12 (Responsible Consumption and Production) and SDG 13 (Climate Action) and aligns with the targets of the 2020-2024 National Medium-Term Development Plan (RPJMN). We ensure that all waste management activities comply with government regulations and applicable environmental standards, and we communicate transparently with all stakeholders to ensure effective implementation across all company operations.

Management and Volume of Waste Generation [OJK F.13][OJK F.14][GRI 306-3][GRI 306-4][GRI 306-5]

Waste generation from material usage in operational activities is managed in compliance with applicable regulations, the implementation of the ISO 14001:2015 Environmental Management System, and a series of approaches based on our policies. Waste management is carried out within each business unit and supervised by

oleh Tim Implementasi Teknis Keberlanjutan untuk memastikan pengelolaan limbah berjalan dengan baik dan turut mendukung upaya reduksi emisi GRK.

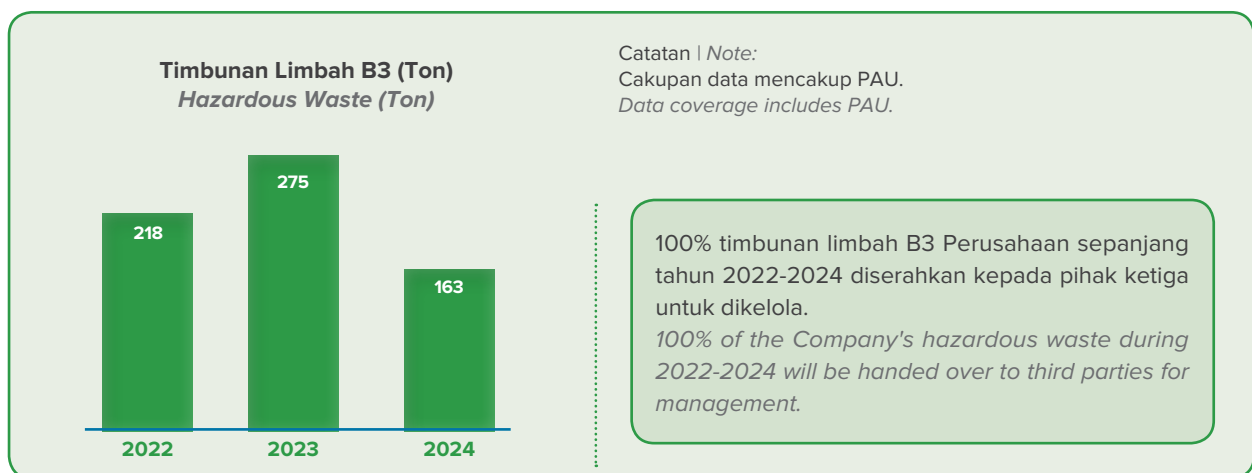
Kami memiliki izin untuk penyimpanan limbah B3, yang dikelola sesuai dengan peraturan yang berlaku. Limbah B3 disimpan di Tempat Penampungan Sementara (TPS) Limbah B3, sebelum secara berkala diangkut oleh pihak ketiga yang telah memiliki izin resmi dan kemudian dikelola lebih lanjut oleh pengelola limbah berizin.

Sementara itu, untuk limbah non-B3 termasuk didalamnya limbah padatan, ESSA menerapkan pengelolaan yang berkelanjutan dengan melakukan proses pengomposan. Sebagian limbah non-B3 yang tidak dapat dimanfaatkan lebih lanjut akan diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) oleh pihak ketiga yang telah ditunjuk.

the Technical Sustainability Implementation Team to ensure proper waste management and support greenhouse gas (GHG) emission reduction efforts.

We hold permits for the storage of hazardous and toxic waste (B3), which is managed in accordance with applicable regulations. B3 waste is stored in a Temporary Storage Facility (TPS) before being periodically transported by licensed third parties for further processing by authorized waste management providers.

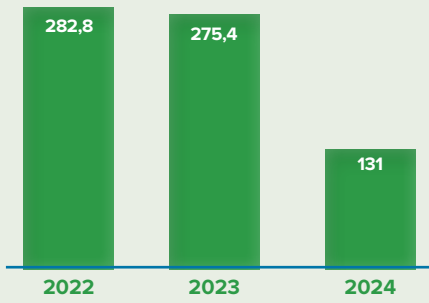
Meanwhile, for non-B3 waste, including solid waste, ESSA applies sustainable management practices such as composting. Non-B3 waste that cannot be further utilized is transported to the Final Disposal Site (TPA) by an appointed third party.



Pada tahun 2023, volume mengalami penurunan sebesar 2,6% pada tahun 2023, dan kami mencatatkan penurunan timbunan limbah B3 pada tahun 2024 sebesar 52% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan komitmen kami dalam pengelolaan limbah berdasarkan ketentuan yang berlaku.

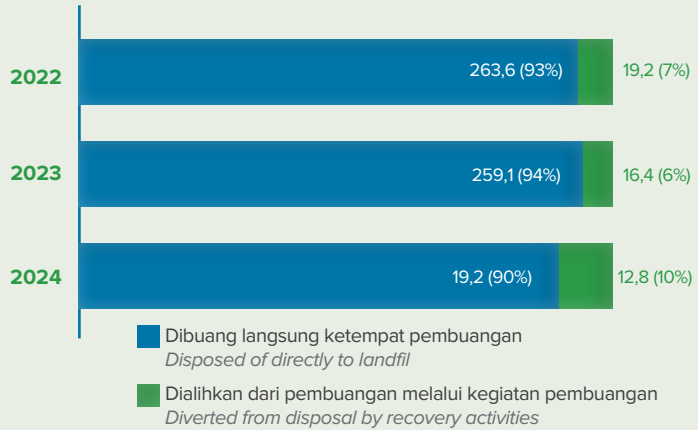
In 2023, the volume decreased by 2.6%, and we recorded a 52% reduction in hazardous and toxic waste (B3) generation in 2024 compared to the previous year. This demonstrates our commitment to waste management in accordance with applicable regulations.

Timbulan Limbah Non-B3 (Ton)
Non-Hazardous Waste (Ton)



Catatan | Note:
Cakupan data mencakup PAU.
Data coverage includes PAU.

Limbah Non-B3 berdasarkan Pengelolaannya (Ton)
Non-Hazardous Waste by Management (Tons)



Kami mencatat penurunan drastis terjadi pada tahun 2024, di mana volume limbah yang dibuang langsung ke tempat pembuangan hanya 119,2 ton, yaitu penurunan lebih dari 54% dibandingkan dengan 2023. Ini menunjukkan perubahan signifikan dalam cara pengelolaan limbah. Kami bertekad untuk meningkatkan cakupan pengelolaan limbah pada semua wilayah operasi kami dimasa yang akan datang.

We recorded a drastic reduction in 2024, with the volume of waste directly disposed of at landfill sites amounting to only 119.2 tons, a decrease of more than 54% compared to 2023. This indicates a significant shift in waste management practices. We are committed to expanding waste management coverage across all our operational areas in the future.

Keanekaragaman Hayati [GRI 3-3][GRI 304] Biodiversity [GRI 3-3][GRI 304]

ESSA berkomitmen terhadap perlindungan keanekaragaman hayati melalui berbagai inisiatif konservasi, termasuk restorasi habitat, perlindungan spesies langka, serta upaya mitigasi dampak operasi terhadap lingkungan. Lokasi operasi perusahaan berdekatan dengan kawasan konservasi dan mengimplementasikan kebijakan perlindungan serta rehabilitasi yang sesuai dengan standar nasional dan internasional.

Kami memiliki operasi yang berdekatan dengan area konservasi PAU. Area ini ditetapkan sebagai zona perlindungan sumber daya hayati dengan kebijakan konservasi yang berlaku untuk periode 2023-2027. Kami melakukan penyempurnaan kebijakan konservasi dengan pendekatan berbasis evaluasi dan monitoring berkala dan terdokumentasi. Hal ini kami lakukan untuk memastikan dampak operasi kami terhadap keanekaragaman hayati dapat direspon secara lebih adaptif dan efektif. [GRI 304-1]

Dampak signifikan operasi ESSA terhadap keanekaragaman hayati meliputi perubahan penggunaan lahan, potensi gangguan habitat, serta risiko terhadap spesies endemik dan langka. Perseroan telah menerapkan rencana perlindungan dan pengelolaan lingkungan yang diperbarui setiap tahun berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi. [GRI 304-2][OJK F.9]

Terdapat sejumlah flora dan fauna pada lahan operasional kami, dan ESSA secara khusus berpartisipasi dalam konservasi eks-situ burung Maleo (*macrocephalon maleo*) yang masuk dalam daftar merah *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) dan merupakan spesies yang dilindungi secara nasional. Satwa endemik lokal ini terkena dampak operasi ESSA di area yang telah ditetapkan untuk konservasi. Program ini mencakup pemantauan, rehabilitasi, dan pembatasan aktivitas yang dapat mengganggu habitat spesies tersebut sebagai langkah adopsi kebijakan larangan perburuan serta upaya restorasi habitat melalui pengelolaan konservasi yang berkelanjutan. [GRI 304-3][GRI 304-4][OJK B.2][OJK F.10]

ESSA is committed to biodiversity protection through various conservation initiatives, including habitat restoration, rare species protection, and efforts to mitigate the environmental impact of operations. The company's operational sites are located near conservation areas and implement protection and rehabilitation policies aligned with both national and international standards.

Our operations are adjacent to the PAU conservation area, which has been designated as a biological resource protection zone with conservation policies in place for the 2023-2027 period. We continuously refine our conservation policies through a structured approach based on regular monitoring and evaluation. This ensures that the impact of our operations on biodiversity is addressed in a more adaptive and effective manner. [GRI 304-1]

The significant impacts of ESSA's operations on biodiversity include land-use changes, potential habitat disturbances, and risks to endemic and rare species. The company has implemented an environmental protection and management plan, updated annually based on monitoring and evaluation results. [GRI 304-2][OJK F.9]

*Several species of flora and fauna inhabit our operational areas, and ESSA is actively engaged in the ex-situ conservation of the Maleo bird (*macrocephalon maleo*), which is listed on the *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) Red List and is a nationally protected species. This local endemic species is affected by ESSA's operations in designated conservation areas. Our program includes monitoring, rehabilitation, and restrictions on activities that may disrupt its habitat, as part of our commitment to anti-poaching policies and habitat restoration through sustainable conservation management. [GRI 304-3][GRI 304-4][OJK B.2][OJK F.10]*



Area Konservasi Flora dan Fauna Kawasan Operasional & Hutan Sekunder PAU
Flora and Fauna Conservation Area in the PAU Operational Zone & Secondary Forest

3.501,5 Ha

Luas Total Area Konservasi
Total Conservation Area

8.987 Spesies

Flora Dilestarikan
Plant Species Conserved

737 Spesies

Fauna Dilestarikan
Animal Species Conserved



Area Konservasi Suaka Margasatwa Bakiriang
Bakiriang Wildlife Reserve Conservation Area

21,24 Ha

Luas Total Area Konservasi
Total Conservation Area

106.042 Spesies

Flora Dilestarikan
Plant Species Conserved

1.200 Spesies

Fauna Dilestarikan
Animal Species Conserved

Penghargaan dari Indonesia Corporate Sustainability Award 2024 atas Best Practices Biodiversity Conservation Burung Maleo di Banggai, Sulawesi Tengah.

Award from the Indonesia Corporate Sustainability Award 2024 for Best Practices in Biodiversity Conservation of Maleo Birds in Banggai, Central Sulawesi.



Konservasi Maleo
Maleo Conservation

Melepasiarkan
Released

384

ekor Burung Maleo
Maleo birds (2016–2024)

setara dengan 10% populasi di Suaka Margasatwa Bukit Bakiriang, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah. equivalent to 10% of the population in Bukit Bakiriang Wildlife Reserve, Banggai Regency, Central Sulawesi.



Inovasi Teknologi
Technology Innovation

Memperoleh Hak Paten (IDS000004054) untuk tempat peneluran buatan Burung Maleo. Obtained Patent Rights (IDS000004054) for an artificial nesting site for Maleo birds.



Pusat Pembelajaran
Learning Center

Menjadi lokasi penelitian bagi mahasiswa S1, S2, dan S3 dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Universitas Tadulako, Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai, Universitas Gadjah Mada, dan universitas lainnya. Serves as a research site for undergraduate, master's, and doctoral students from the National Research and Innovation Agency (BRIN), Tadulako University, Muhammadiyah University of Luwuk Banggai, Gadjah Mada University, and other universities.



Publikasi Ilmiah
Scientific Publications

Menghasilkan
Produced

16

Publikasi Penelitian
Research Publications

termasuk 1 jurnal internasional. including 1 international journal.

Terkini, ESSA mengadakan kegiatan pelepasliaran burung Maleo dalam rangka memperingati Hari Maleo Sedunia. Sebanyak 29 ekor burung Maleo dilepaskan ke habitat alamnya di kawasan Suaka Margasatwa (SM) Bakiriang pada 30 November 2024. Dengan pelaksanaan ini, total burung Maleo yang telah dilepasliarkan oleh ESSA sejak 2016 hingga 2024 mencapai 384 ekor. Sejak sejak pertama kali dicanangkan Perseroan tetap akan mempertahankan komitmen investasi untuk program ini *biodiversity* secara berkelanjutan.^[OJK F.4]

Recently, ESSA organized a Maleo bird release event in commemoration of World Maleo Day. A total of 29 Maleo birds were released into their natural habitat in the Bakiriang Wildlife Reserve on November 30, 2024. With this event, ESSA has released a total of 384 Maleo birds from 2016 to 2024. From the outset, the Company has upheld its commitment to sustainable investment in this biodiversity program.^[OJK F.4]



**TENTANG
LAPORAN INI**
About This Report

Standar GRI dan POJK [GRI 2-3] [GRI 2-4] [OJK G.3] GRI Standards and POJK [GRI 2-3] [GRI 2-4] [OJK G.3]

Laporan Keberlanjutan ESSA 2024 disusun dengan merujuk pada Consolidated GRI Standards 2021 sebagai bagian dari komitmen perusahaan terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam aspek keberlanjutan. Laporan ini mencakup berbagai informasi yang relevan dengan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan, sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan praktik terbaik dalam industri. Meskipun belum sepenuhnya memenuhi kategori "in accordance with", ESSA telah mengadopsi beberapa standar pengungkapan yang dianggap material dan berdampak signifikan terhadap operasional perusahaan. Ke depan, ESSA terus berupaya meningkatkan keterbukaan dan cakupan pengungkapan agar selaras dengan standar pelaporan keberlanjutan yang lebih komprehensif.

Sejalan dengan hal tersebut Laporan ini juga menyelaraskan pengungkapan topik material berdasarkan kesesuaian berdasarkan pasal dan ayat pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK 51/2017 tentang Praktik Keuangan Berkelanjutan. Untuk memudahkan pembaca dalam melakukan analisis terhadap Laporan ini, kami menyertakan poin indeks POJK dan poin indeks GRI pada setiap narasi.

Indeks lengkap POJK 51/2017 dan SE OJK 16/2021 disampaikan pada halaman 144 dan Indeks komprehensif GRI disampaikan pada halaman 148. Untuk melihat relevansi pengungkapan dengan SDGs, Kami juga menyajikan Tautan TPB dan Standar GRI pada halaman 127.

The 2024 Sustainability Report of ESSA has been prepared with reference to the Consolidated GRI Standards 2021 as part of the company's commitment to transparency and accountability in sustainability aspects. This report includes various information relevant to the company's economic, environmental, and social performance, in line with the needs of stakeholders and best practices in the industry. While it does not yet fully meet the "in accordance with" category, ESSA has adopted several disclosure standards deemed material and significantly impactful to its operations. Going forward, ESSA is committed to continuously improving transparency and expanding the scope of disclosures to align with more comprehensive sustainability reporting standards.

In this regard, the report also aligns the disclosure of material topics based on compliance with the provisions in the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies and POJK 51/2017 on Sustainable Financial Practices. To assist readers in analyzing this report, we have included the POJK index points and GRI index points within each section of the narrative.

The complete index of POJK 51/2017 and SE OJK 16/2021 is provided on page 144, and the comprehensive GRI index is provided on page GRI: 148. To view the relevance of disclosures with the SDGs, we also present the SDGs Link and GRI Standards on page 127.

Dalam proses penyusunan Laporan Keberlanjutan, kami memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

In the process of preparing the Sustainability Report, we adhere to the following principles:

ACCURACY

Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan terperinci untuk memungkinkan penilaian dampak Perusahaan.

The company reports accurate and detailed information to allow for an assessment of its impact.

Perusahaan melaporkan informasi dengan cara yang tidak memihak dan memberikan gambaran yang adil tentang dampak negatif dan positif Perusahaan.

The company reports information in an unbiased manner and provides a fair representation of both the negative and positive impacts of the company.

BALANCE

CLARITY

Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dipahami.

The company presents information in an accessible and understandable manner.

Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten untuk memungkinkan analisis perubahan dari waktu ke waktu dan analisis relatif terhadap Perusahaan lain.

The company selects, organizes, and reports information consistently to allow for analysis of changes over time and relative analysis compared to other companies.

COMPARABILITY

COMPLETENESS

Perusahaan memberikan informasi yang cukup untuk memungkinkan penilaian dampak selama periode pelaporan.

The company provides sufficient information to enable the assessment of impact during the reporting period.

Perusahaan melaporkan informasi tentang dampaknya dalam konteks pembangunan berkelanjutan yang lebih luas.

The company reports information about its impact within the broader context of sustainable development.

SUSTAINABILITY CONTEXT

TIMELINESS

Perusahaan melaporkan informasi pada jadwal berkala dan tersedia bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.

The company reports information on a regular schedule and ensures it is available for users to make informed decisions.

Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diperiksa untuk menentukan kualitasnya.

The company collects, records, organizes, and analyzes information in a way that allows for verification to determine its quality.

VERIFIABILITY

Ruang Lingkup dan Batasan Pelaporan **[GRI 2-2]** *Scope and Limitations of Reporting* **[GRI 2-2]**

Isi dari laporan ini mencakup pengungkapan kinerja ekonomi, sosial dan tata kelola sesuai dengan topik material yang disarankan dan disetujui oleh *Board of Director*. Data dan informasi yang dilaporkan adalah kinerja Perseroan dan entitas anak selama kurun waktu 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Selanjutnya, pada laporan ini, Perseroan menyampaikan informasi keuangan berdasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

The content of this report includes the disclosure of economic, social, and governance performance in accordance with the material topics recommended and approved by the Board of Directors. The data and information reported reflect the performance of the Company and its subsidiaries during the period from January 1, 2024, to December 31, 2024. Furthermore, in this report, the Company presents financial information based on the Consolidated Financial Statements that have been audited by a Public Accounting Firm.

Terkait masukan dan umpan balik terhadap Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini dari pemangku kepentingan terkait, Perseroan dengan tangan terbuka menyediakan titik kontak pelaporan kepada:

Regarding feedback and inputs on the 2024 Sustainability Report from relevant stakeholders, the Company welcomes any feedback and provides contact points for reporting to:



PT ESSA Industries Indonesia Tbk.

DBS Bank Tower 18th Floor
Ciputra World 1 Jakarta
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia



Telp.: +62 21 2988 5600
Fax.: +62 21 2988 5601



Email: corpsec.eii@essa.id

Penyajian Kembali Informasi **[GRI 2-4]**

Laporan Keberlanjutan ESSA adalah laporan kami yang pertama sehingga tidak didapatkan pelaporan kembali informasi yang sama yang dilaporkan pada tahun sebelumnya.

Restatement of Information **[GRI 2-4]**

The ESSA Sustainability Report is our first report, therefore no restatement of information previously reported in the prior year is available.

Penjaminan Eksternal **[GRI 2-5][OJK G.1]**

Untuk Laporan Keberlanjutan Tahun 2024, pihak perusahaan tidak melakukan penjaminan eksternal terhadap laporan maupun topik material yang diungkapkan, sehingga tidak terdapat opini dari penjamin eksternal atas laporan keberlanjutan ini. Akan tetapi, Perseroan telah melakukan verifikasi dan validasi secara internal atas data-data yang disajikan dalam laporan ini dan mendapatkan persetujuan Direksi.

External Assurance **[GRI 2-5][OJK G.1]**

For the 2024 Sustainability Report, the company did not conduct external assurance on the report or the material topics disclosed, and thus no external assurance opinion is provided for this sustainability report. However, the company has conducted internal verification and validation of the data presented in this report, which has been approved by the Board of Directors.

Topik Material [GRI 3-1]

Material Topics [GRI 3-1]

Topik material dalam laporan keberlanjutan mengacu pada aspek-aspek yang memiliki dampak signifikan terhadap keberlanjutan perusahaan serta pemangku kepentingan kami. Topik ini mencerminkan isu-isu yang paling relevan dan berpengaruh terhadap operasional perusahaan, lingkungan, sosial, serta tata kelola.

Dalam penyusunan laporan keberlanjutan, identifikasi topik material yang kami lakukan bertujuan untuk memastikan bahwa aspek-aspek yang paling penting bagi Perseroan dan pemangku kepentingannya dapat terungkap secara transparan dan sistematis. Dengan demikian, pemangku kepentingan dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai bagaimana perusahaan mengelola risiko, peluang, dan dampak yang terkait dengan operasionalnya.

Relevansi Topik Material bagi ESSA

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam produksi LPG, Kondensat, dan Amoniak, ESSA menghadapi berbagai tantangan keberlanjutan yang mencakup aspek tata kelola, lingkungan, dan sosial. Industri ini tergolong dalam kategori industri berisiko tinggi, baik dari sisi kepatuhan terhadap regulasi, pengelolaan dampak lingkungan, maupun kesehatan dan keselamatan kerja.

Dengan mengungkapkan topik material yang relevan, ESSA dapat:

1. **Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas** terhadap pemangku kepentingan.
2. **Meningkatkan kepercayaan publik dan investor** dengan menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan.
3. **Memitigasi risiko dan mengelola peluang** dalam operasional perusahaan.
4. **Mendukung pencapaian target keberlanjutan global**, termasuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

The material topics in the sustainability report refer to aspects that have a significant impact on the company's sustainability as well as its stakeholders. These topics reflect the most relevant and influential issues related to the company's operations, environment, social aspects, and governance.

In preparing the sustainability report, the identification of material topics aims to ensure that the most important aspects for the company and its stakeholders are disclosed transparently and systematically. This allows stakeholders to gain a clear understanding of how the company manages risks, opportunities, and impacts related to its operations.

Relevance of Material Topics for ESSA

As a company engaged in the production of LPG, Condensate, and Ammonia, ESSA faces various sustainability challenges covering governance, environmental, and social aspects. This industry is classified as high-risk, both in terms of compliance with regulations, management of environmental impacts, and occupational health and safety.

By disclosing relevant material topics, ESSA can:

1. **Enhance transparency and accountability** towards stakeholders.
2. **Increase public and investor confidence** by demonstrating commitment to sustainability.
3. **Mitigate risks and manage opportunities** in its operations.
4. **Support the achievement of global sustainability targets**, including the Sustainable Development Goals (SDGs).

Proses Penetapan Topik Material di ESSA

Proses penetapan topik material dalam Laporan Keberlanjutan ESSA mengikuti kerangka kerja *Global Reporting Initiative* (GRI) dan dilakukan melalui tahapan berikut:

Process of Determining Material Topics at ESSA

The process of determining material topics in ESSA's Sustainability Report follows the framework of the *Global Reporting Initiative* (GRI) and is carried out through the following steps:



- Memahami Konteks Keberlanjutan Perusahaan:** Kami menganalisa tren industri, regulasi dan harapan pemangku kepentingan kami terkait keberlanjutan di sektor energi.
- Mengidentifikasi Dampak Aktual dan Potensial:** Kami mengkaji dampak langsung dan tidak langsung yang ditimbulkan oleh operasi Perseroan terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.
- Menilai Dampak Aktual dan Potensial:** Kami mengukur tingkat signifikansi dari setiap dampak berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk konsultasi dengan pemangku kepentingan.
- Memprioritaskan Dampak yang Paling Signifikan untuk Dilaporkan:** Kami memilih topik dengan dampak tertinggi, bersifat jangka pendek untuk segera ditangani yang akan ungkapkan dalam laporan keberlanjutan berdasarkan relevansi terhadap strategi bisnis Perseroan dan kebutuhan informasi pemangku kepentingan.
- Mendapatkan Persetujuan:** Kami memfinalisasi pemilihan topik material untuk disetujui oleh Dewan Direksi dalam upaya memastikan kesesuaiannya dengan kepentingan pemangku kepentingan dan strategi perusahaan.

- Understanding the Company's Sustainability Context:** We analyze industry trends, regulations, and stakeholder expectations related to sustainability in the energy sector.
- Identifying Actual and Potential Impacts:** We assess the direct and indirect impacts caused by the company's operations on economic, social, and environmental aspects.
- Assessing Actual and Potential Impacts:** We measure the significance of each impact based on data obtained from various sources, including consultations with stakeholders.
- Prioritizing the Most Significant Impacts to Report:** We select topics with the highest impact, particularly short-term issues that need immediate attention, and will disclose them in the sustainability report based on their relevance to the company's business strategy and stakeholder information needs.
- Obtaining Approval:** We finalize the selection of material topics for approval by the Board of Directors to ensure their alignment with stakeholder interests and the company's strategy. This support reflects ESSA's

Dukungan ini mencerminkan komitmen ESSA terhadap transparansi dan responsivitas dalam menetapkan prioritas keberlanjutan yang sejalan dengan tujuan bisnis dan regulasi.

commitment to transparency and responsiveness in setting sustainability priorities that align with business goals and regulations.

Daftar Topik Material [GRI 3-2]

Setiap topik material berperan dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), baik melalui operasional perusahaan maupun dampaknya terhadap pemangku kepentingan, mencerminkan komitmen ESSA dalam mendorong pembangunan berkelanjutan secara global. Tabel ini menyajikan penjelasan mengenai setiap topik material ESSA, termasuk relevansinya, kontribusinya terhadap pencapaian TPB, serta keterkaitannya dengan indeks *Global Reporting Initiative* (GRI).

List of Material Topics [GRI 3-2]

Each material topic plays a role in supporting the Sustainable Development Goals (SDGs), both through the company's operations and its impact on stakeholders, reflecting ESSA's commitment to promoting sustainable development globally. This table presents an explanation of each of ESSA's material topics, including their relevance, contribution to the achievement of the SDGs, and their linkage to the Global Reporting Initiative (GRI) index.

Topik Material <i>Material Topic</i>	Penjelasan Topik <i>Topic Explanation</i>	Relevansi <i>Relevance</i>	Batasan <i>Scope</i>	Indeks GRI <i>GRI Index</i>	TPB <i>SDG</i>
Manajemen Emisi dan Energi	Pengelolaan emisi dan energi mencakup pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK), efisiensi energi, transisi ke energi terbarukan, dan kepatuhan regulasi.	Emisi dan konsumsi energi berdampak langsung pada lingkungan dan kepatuhan terhadap kebijakan global terkait perubahan iklim.	Operasional ESSA, pemasok energi.	302 305	7, 13
<i>Emissions and Energy Management</i>	<i>Emissions and energy management includes the reduction of greenhouse gas emissions (GHGs), energy efficiency, transition to renewable energy, and regulatory compliance.</i>	<i>Emissions and energy consumption have a direct impact on the environment and compliance with global climate change policies.</i>	<i>ESSA operations, energy suppliers.</i>		
Manajemen Air	Manajemen air mencakup strategi pengelolaan sumber daya air untuk mendukung keberlanjutan operasional dan menjaga keseimbangan ekosistem.	Ketersediaan dan kualitas air sangat penting untuk operasional ESSA, terutama dalam proses produksi yang membutuhkan sumber daya air bersih.	Operasional ESSA, ekosistem sekitar.	303	6, 12
<i>Water Management</i>	<i>Water management includes strategies for managing water resources to support operational sustainability and maintain ecosystem balance.</i>	<i>Water availability and quality are critical for ESSA operations, especially in production processes requiring clean water resources.</i>	<i>ESSA operations, surrounding ecosystem.</i>		

Tentang Laporan Ini

About this Report

Topik Material Material Topic	Penjelasan Topik Topic Explanation	Relevansi Relevance	Batasan Scope	Indeks GRI GRI Index	TPB SDG
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	Kesehatan dan keselamatan kerja meliputi perlindungan karyawan dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja.	Karyawan adalah aset utama perusahaan. Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat membantu mengurangi risiko kecelakaan dan meningkatkan produktivitas.	Karyawan ESSA, operasional.	403	3, 8
<i>Occupational Health and Safety (OHS)</i>	<i>Occupational health and safety include protecting employees from the risk of accidents and work-related diseases.</i>	<i>Employees are the company's main asset. Creating a safe and healthy work environment helps reduce accident risks and improves productivity.</i>	<i>ESSA employees, operations.</i>		
Manajemen Limbah	Manajemen limbah mencakup strategi dalam mengolah, mengurangi, dan menangani limbah agar tidak mencemari lingkungan serta menjaga keberlanjutan ekosistem.	Limbah B3 dan non-B3, jika tidak dikelola dengan baik, dapat menyebabkan pencemaran lingkungan dan risiko hukum bagi perusahaan.	Operasional ESSA, lingkungan sekitar.	306	6, 12
<i>Waste Management</i>	<i>Waste management includes strategies for processing, reducing, and handling waste to avoid environmental pollution and maintain ecosystem sustainability.</i>	<i>Hazardous and non-hazardous waste, if not managed properly, can cause environmental pollution and legal risks for the company.</i>	<i>ESSA operations, surrounding environment.</i>		
Kepatuhan	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan meliputi aspek lingkungan, hak asasi manusia, dan tata kelola.	Kepatuhan terhadap regulasi menghindarkan ESSA dari risiko hukum dan reputasi, serta memastikan operasional yang berkelanjutan.	Operasional ESSA, seluruh rantai pasok.	307	16, 17
<i>Compliance</i>	<i>Compliance with laws and regulations includes environmental, human rights, and governance aspects.</i>	<i>Compliance with regulations protects ESSA from legal and reputational risks and ensures sustainable operations.</i>	<i>ESSA operations, entire supply chain.</i>		
Keanekaragaman Hayati	Keanekaragaman hayati mencakup pelestarian dan perlindungan spesies, habitat, dan ekosistem di sekitar area operasional.	Operasi industri dapat berdampak pada ekosistem lokal. ESSA berkomitmen untuk menjaga ekosistem sekitar dan meminimalkan dampak lingkungan.	Area operasional ESSA.	304	15
<i>Biodiversity</i>	<i>Biodiversity includes the preservation and protection of species, habitats, and ecosystems around operational areas.</i>	<i>Industrial operations can impact local ecosystems. ESSA is committed to preserving surrounding ecosystems and minimizing environmental impacts.</i>	<i>ESSA operational areas.</i>		

Topik Material <i>Material Topic</i>	Penjelasan Topik <i>Topic Explanation</i>	Relevansi <i>Relevance</i>	Batasan <i>Scope</i>	Indeks GRI <i>GRI Index</i>	TPB <i>SDG</i>
Pemberdayaan Masyarakat Lokal	Pemberdayaan masyarakat lokal mencakup berbagai inisiatif untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas hidup masyarakat di sekitar area operasional.	ESSA memiliki tanggung jawab sosial untuk mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar, yang juga dapat memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan.	Masyarakat sekitar operasi.	413	1, 4, 8
<i>Local Community Empowerment</i>	<i>Local community empowerment includes various initiatives to improve the capacity and quality of life of communities around operational areas.</i>	<i>ESSA has a social responsibility to support the welfare of local communities, which can also strengthen stakeholder relationships.</i>	<i>Surrounding communities.</i>		
Pelatihan dan Pengembangan	Pengelolaan modal manusia berkelanjutan terutama yang mencakup pelatihan dan pengembangan keterampilan karyawan.	Pengembangan keterampilan karyawan sangat penting untuk meningkatkan efisiensi, inovasi, dan daya saing perusahaan di industri.	Karyawan ESSA.	404	4, 8
<i>Training and Development</i>	<i>Sustainable human capital management primarily includes employee training and skills development.</i>	<i>Employee skills development is crucial to improving efficiency, innovation, and the company's competitiveness in the industry.</i>	<i>ESSA employees.</i>		

Matriks Topik Material

ESSA menetapkan prioritas topik material berdasarkan dampak langsung terhadap operasional, kepatuhan regulasi, serta keberlanjutan jangka panjang. Proses penentuan ini mempertimbangkan faktor-faktor utama seperti risiko lingkungan, tanggung jawab sosial, dampak ekonomi, serta ekspektasi pemangku kepentingan.

Topik dengan prioritas tinggi, seperti Manajemen Emisi dan Energi, Manajemen Air, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), dipilih karena memiliki pengaruh langsung terhadap kelangsungan bisnis serta kepatuhan terhadap peraturan lingkungan dan keselamatan kerja. Manajemen emisi dan energi mendukung transisi menuju operasi yang lebih ramah lingkungan, pengelolaan air yang efisien menjaga keseimbangan ekosistem, dan keselamatan kerja memastikan perlindungan tenaga kerja di lingkungan industri yang memiliki risiko tinggi.

Material Topics Matrix

ESSA sets priorities for material topics based on their direct impact on operations, regulatory compliance, and long-term sustainability. This determination process considers key factors such as environmental risks, social responsibility, economic impact, and stakeholder expectations.

High-priority topics, such as Emissions and Energy Management, Water Management, and Occupational Health and Safety (OHS), are chosen because they have a direct influence on business continuity and compliance with environmental regulations and workplace safety. Emissions and energy management supports the transition to more environmentally friendly operations, efficient water management maintains ecosystem balance, and workplace safety ensures the protection of workers in high-risk industrial environments.

Tentang Laporan Ini

About this Report

Topik dengan prioritas sedang, seperti manajemen Limbah dan Kepatuhan, memiliki dampak penting namun tidak bersifat mendesak dalam jangka pendek. Pengelolaan limbah yang baik dapat mengurangi risiko pencemaran dan meningkatkan efisiensi operasional, sedangkan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, hak asasi manusia, dan tata kelola perusahaan membantu menjaga integritas bisnis serta kepercayaan pemangku kepentingan.

Sementara itu, Pemberdayaan Masyarakat Lokal, Pelatihan dan Pengembangan, serta Keanekaragaman Hayati masuk dalam prioritas rendah, karena dampaknya lebih bersifat jangka panjang dan tidak langsung terhadap operasional inti. Pemberdayaan masyarakat dan pengembangan keterampilan tenaga kerja tetap menjadi bagian dari komitmen sosial perusahaan, sementara pelestarian keanekaragaman hayati mendukung keberlanjutan lingkungan di sekitar area operasional ESSA.

Dengan pendekatan ini, ESSA memastikan alokasi sumber daya yang optimal untuk mengelola risiko, memenuhi regulasi, serta mendukung keberlanjutan bisnis dan lingkungan.

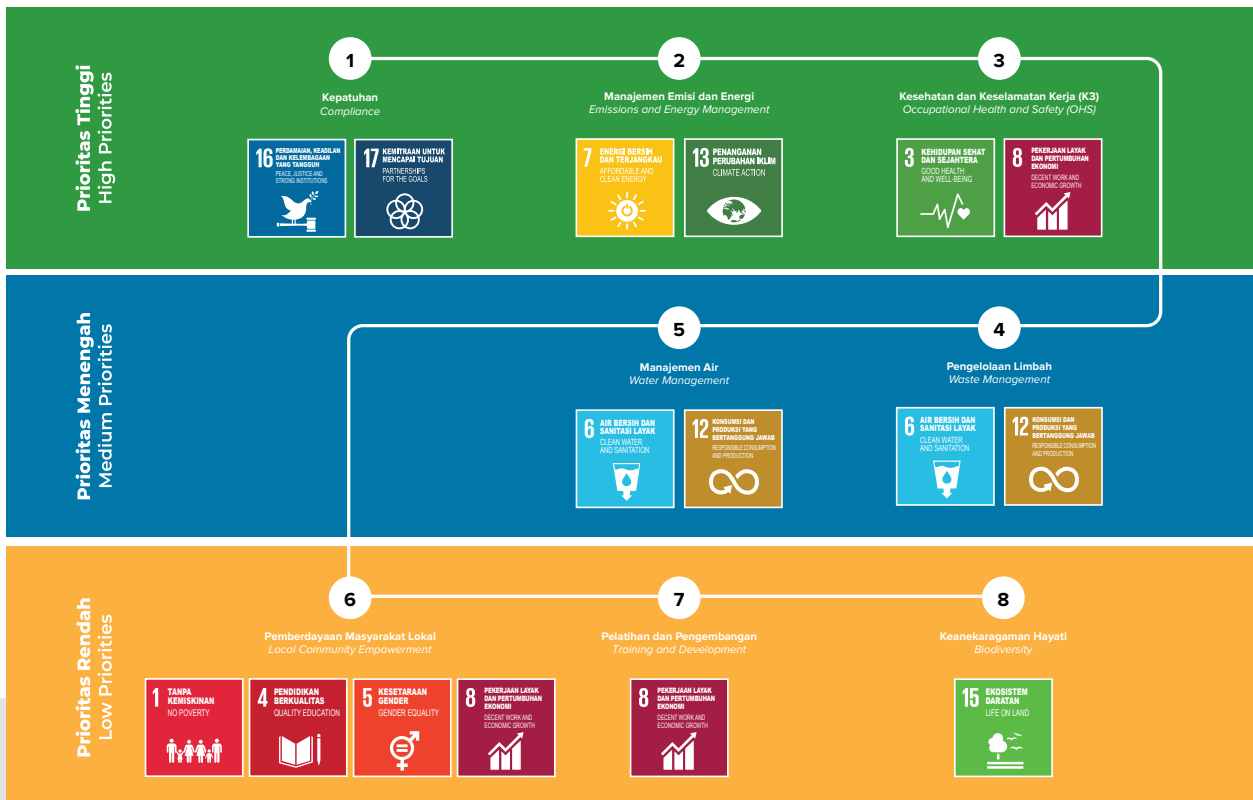
Medium-priority topics, such as Waste Management and Compliance, have significant impact but are not urgent in the short term. Proper waste management can reduce pollution risks and enhance operational efficiency, while compliance with environmental regulations, human rights, and corporate governance helps maintain business integrity and stakeholder trust.

Meanwhile, Local Communities Empowerment, Training and Development, and Biodiversity are considered low-priority topics, as their impact is more long-term and indirect to core operations. Community empowerment and workforce skills development remain part of the company's social commitment, while biodiversity conservation supports environmental sustainability around ESSA's operational areas.

With this approach, ESSA ensures optimal resource allocation to manage risks, meet regulations, and support business and environmental sustainability.

Matriks Topik Material ESSA

Matriks Topik Material ESSA





LAMPIRAN
Appendix

Tabel Data Data Table

Bab 8. Sumber Daya Manusia Chapter 8. Human Resource

Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin ^[GRI 2-7]
Employees by Employment Status, Age, and Gender ^[GRI 2-7]

Kategori Umur Age Category	2022						2023						2024					
	18-30 tahun 18-30 y.o		30 - 50 tahun 30-50 y.o		> 50 tahun >50 y.o		18-30 tahun 18-30 y.o		30 - 50 tahun 30-50 y.o		> 50 tahun >50 y.o		18-30 tahun 18-30 y.o		30 - 50 tahun 30-50 y.o		> 50 tahun >50 y.o	
Status Ketenagakerjaan Employment Status	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
	M	F	M	F	M	F	M	F	M	F	M	F	M	F	M	F	M	F
PKWTT Indefinite-Term Employment Agreement	30	6	251	53	54	3	24	6	265	60	54	3	33	14	272	62	52	4
PKWT Fixed-Term Employment Agreement	1	1	19	0	18	0	2	3	31	3	16	0	13	8	38	6	14	0
Harian Lepas Daily Worker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	31	7	270	53	72	3	26	9	296	63	70	3	46	22	310	68	66	4

Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan, Wilayah, dan Jenis Kelamin ^[GRI 2-7, 401]
Employees by Employment Status, Region, and Gender ^[GRI 2-7, 401]

Wilayah Region	2022				2023				2024			
	Jakarta		Site		Jakarta		Site		Jakarta		Site	
Status Ketenagakerjaan Employment Status	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
	M	F	M	F	M	F	M	F	M	F	M	F
PKWTT Indefinite-Term Employment Agreement	63	38	272	24	66	42	277	27	79	51	278	29
PKWT Fixed-Term Employment Agreement	13	1	25	0	16	5	33	1	22	10	43	4
Harian Lepas Daily Worker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	76	39	297	24	82	47	310	28	101	61	321	33

Catatan: L: Laki-Laki, P: Perempuan, PKWTT: Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (Indefinite-Term Employment Agreement); PKWT: Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (Fixed-Term Employment Agreement)
Note: M: Male, F: Female, PKWTT: Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (Indefinite-Term Employment Agreement); PKWT: Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (Fixed-Term Employment Agreement)

Karyawan berdasarkan Jenjang Jabatan, Umur, dan Jenis Kelamin ^{[GRI 405-1-a][GR 405-1-b]}

Employees by Position Level, Age, and Gender ^{[GRI 405-1-a][GR 405-1-b]}

Kategori Umur Age Category	2022						2023						2024					
	18-30 tahun 18-30 y.o		30 - 50 tahun 30-50 y.o		> 50 tahun >50 y.o		18-30 tahun 18-30 y.o		30 - 50 tahun 30-50 y.o		> 50 tahun >50 y.o		18-30 tahun 18-30 y.o		30 - 50 tahun 30-50 y.o		> 50 tahun >50 y.o	
	L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F
Top Management <i>Top Management</i>	0	0	2	1	13	0	0	0	2	1	10	0	0	0	2	1	10	0
Middle Management <i>Middle Management</i>	0	0	15	3	17	0	1	0	20	6	17	0	0	0	22	6	15	0
First Line Management <i>First Line Management</i>	9	5	104	24	20	3	7	4	116	29	21	3	13	12	125	32	19	4
Staf <i>Staff</i>	21	2	132	23	19	0	18	4	141	25	19	0	32	10	143	27	19	0
Pelaksana/ Operasional <i>Executor/Operational</i>	1	0	17	2	3	0	1	0	17	2	0	3	1	0	18	2	3	0
Harian Lepas <i>Daily Workers</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	31	7	270	53	72	3	27	8	296	63	67	6	46	22	310	68	66	4

Catatan: L: Laki-Laki, P: Perempuan
Note: M: Male, F: Female

Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung ^[GRI 2-8]

Number of Non-Direct Workers ^[GRI 2-8]

Jenis Pekerja Type of Workers	Gambaran Umum tentang Pekerjaan yang Dilakukan Overview of Work Performed	2022	2023	2024
Magang/Paruh Waktu <i>Internship/Part Time</i>	Membantu pekerjaan user berdasarkan project tertentu <i>Assist user work based on specific projects</i>	1	1	2

Total Karyawan Baru ^[GRI 401-1-a]

Total New Employee ^[GRI 401-1-a]

Kategori Umur Age Category	2022						2023						2024					
	18-30 tahun 18-30 y.o		30 - 50 tahun 30-50 y.o		> 50 tahun >50 y.o		18-30 tahun 18-30 y.o		30 - 50 tahun 30-50 y.o		> 50 tahun >50 y.o		18-30 tahun 18-30 y.o		30 - 50 tahun 30-50 y.o		> 50 tahun >50 y.o	
	L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F
Jakarta	2	0	5	5	1	0	0	3	7	9	2	0	9	11	12	4	0	0
Lainnya <i>Others</i>	5	1	26	0	0	0	1	0	18	3	1	0	12	3	13	2	0	1
TOTAL	7	1	31	5	1	0	1	3	25	12	3	0	21	14	25	6	0	1

Tingkat Penerimaan Karyawan Baru ^[GRI 401-1-a]
New Employee Recruitment Rate ^[GRI 401-1-a]

Kategori Umur Age Category	2022						2023						2024					
	18-30 tahun 18-30 y.o		30 - 50 tahun 30-50 y.o		> 50 tahun >50 y.o		18-30 tahun 18-30 y.o		30 - 50 tahun 30-50 y.o		> 50 tahun >50 y.o		18-30 tahun 18-30 y.o		30 - 50 tahun 30-50 y.o		> 50 tahun >50 y.o	
	Wilayah Region		L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F
Jakarta	0,4	0	0,1	0,2	0,1	0	0	0,5	0,1	0,2	0,1	0	0,6	0,6	0,2	0,1	0	0
Lainnya Others	0,2	0,5	0,1	0	0	0	0,1	0	0,1	0,1	0,02	0	0,4	0,6	0,1	0,1	0	0,5

Tenaga Kerja Lokal
Local Workforce

	2022	2023	2024
Laki-laki Male	33	21	40
Perempuan Female	6	14	21

Total Karyawan Keluar ^[GRI 401-1-b]
Total Employee Turnover ^[GRI 401-1-b]

Kategori Umur Age Category	2022						2023						2024					
	18-30 tahun 18-30 y.o		30 - 50 tahun 30-50 y.o		> 50 tahun >50 y.o		18-30 tahun 18-30 y.o		30 - 50 tahun 30-50 y.o		> 50 tahun >50 y.o		18-30 tahun 18-30 y.o		30 - 50 tahun 30-50 y.o		> 50 tahun >50 y.o	
	Wilayah Region		L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F
Jakarta	0	2	2	3	3	0	1	0	0	1	1	0	2	2	13	11	3	0
Lainnya Others	7	0	8	0	6	0	0	1	11	0	3	0	0	1	3	14	2	0
Total	7	2	10	3	9	0	1	1	11	1	4	0	2	3	16	25	5	0

Tingkat Pergantian Karyawan ^[GRI 401-1-b]
Employee Turnover Rate ^[GRI 401-1-b]

Kategori Umur Age Category	2022						2023						2024					
	18-30 tahun 18-30 y.o		30 - 50 tahun 30-50 y.o		> 50 tahun >50 y.o		18-30 tahun 18-30 y.o		30 - 50 tahun 30-50 y.o		> 50 tahun >50 y.o		18-30 tahun 18-30 y.o		30 - 50 tahun 30-50 y.o		> 50 tahun >50 y.o	
	Wilayah Region		L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F
Jakarta	0	0,4	0,04	0,1	0,2	0	0,2	0	0	0	0,1	0	0,1	0,1	0,2	0,3	0,2	0
Lainnya Others	0,3	0	0,04	0	0,1	0	0	0,3	0,05	0	0,1	0	0	0,2	0	0,5	0	0

Cuti Melahirkan [GRI 401-2][GRI 401-3]
Maternity/Parental Leaves [GRI 401-2][GRI 401-3]

	Satuan Unit	2022		2023		2024	
		L M	P F	L M	P F	L M	P F
Total jumlah karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan* <i>Total number of employees eligible for maternity leave*</i>	Total	252	23	257	29	263	28
Total jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan <i>Total number of employees who took maternity leave</i>	Total	22	1	15	2	12	1
Total jumlah karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan berakhir <i>Total number of employees who returned to work in the reporting period after maternity leave ended</i>	Total	22	1	15	2	12	1
Total jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir, yang masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja <i>Total number of employees who returned to work after maternity leave ended, who were still employed 12 months after returning to work</i>	Total	20	1	13	2	12	1
Tingkat karyawan yang kembali bekerja setelah mengambil cuti melahirkan <i>Rate of employees returning to work after taking maternity leave</i>	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Tingkat karyawan yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan setelah mengambil cuti melahirkan <i>Rate of employees who return to work and can be retained after taking maternity leave</i>	%	91%	100%	87%	100%	100%	100%

* Penentuan jumlah karyawan yang berhak atas cuti melahirkan ini didasarkan pada status perkawinan masing-masing karyawan.
The eligibility for maternity leave is determined based on the marital status of each employee.

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan dibandingkan Laki-laki [GRI 405-2][GRI 2-21]
Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women to Men [GRI 405-2][GRI 2-21]

Lokasi Operasional <i>Operational Location</i>	Gaji Level Terendah Entry Level Salary								
	2022			2023			2024		
	L M	P F	Rasio Ratio	L M	P F	Rasio Ratio	L M	P F	Rasio Ratio
Jakarta	4.641.854	4.641.854	1:1	4.901.798	4.901.798	1:1	5.067.381	5.067.381	1:1
Lainnya <i>Others</i>	2.391.000	2.391.000	1:1	2.566.281	2.566.281	1:1	2.767.814	2.767.814	1:1

Catatan: L: Laki-Laki, P: Perempuan
Note: M: Male, F: Female

Persentase total karyawan berdasarkan jenis kelamin dan berdasarkan kategori karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier selama periode pelaporan ^[GRI 404-3-a]

Percentage of total employees by gender receiving regular performance and career development reviews ^[GRI 404-3-a]

Kategori Karyawan Employee Category	Unit Unit	2022		2023		2024	
		L M	P F	L M	P F	L M	P F
PKWTT Indefinite-Term Employment Agreement	%	83,58	77,42	85,13	75,36	88,50	78,75
PKWT Fixed-Term Employment Agreement	%	52,63	0	73,47	16,67	81,54	35,71

Bab 9. Masyarakat Lokal Chapter 9. Local Community

Asal Pemasok ^[GRI 204-1] Origin of Supplier ^[GRI 204-1]

Asal Pemasok Origin of Supplier	Persentase Asal Pemasok Supplier Origin Percentage					
	2022		2023		2024	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Lokal (Domestik) Local (Domestic)	641	89	637	88	601	89
Luar Negeri Overseas	80	11	85	12	75	11
Total	721	100	722	100	676	100

Catatan: Data mencakup EII (Palembang LPG Plant - PLP) dan PAU (Banggai Ammonia Plant - BAP).
Note: The data includes EII (Palembang LPG Plant - PLP) and PAU (Banggai Ammonia Plant - BAP).

Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal Proportion of Expenditure on Local Suppliers

	2022	2023	2024
Persentase produk yang dibeli dari pemasok lokal Percentage of products purchased from local suppliers	91%	90%	86%
Persentase jasa dari pemasok lokal Percentage of services from local suppliers	97%	97%	97%

Catatan: Data mencakup EII (Palembang LPG Plant - PLP) dan PAU (Banggai Ammonia Plant - BAP).
Note: The data includes EII (Palembang LPG Plant - PLP) and PAU (Banggai Ammonia Plant - BAP).

Bab 10. Lingkungan
Chapter 10. Environment

Konsumsi Energi Tidak Terbarukan dalam Organisasi ^[GRI 302-1]
Non-Renewable Energy Consumption in the Organizations ^[GRI 302-1]

Jenis Energi Energy Type	Konsumsi (GJ) Consumption (GJ)		
	PT PAU (Site BAP - Banggai Ammonia Plant)		
	2022	2023	2024
Gas Alam Natural Gas	5.289.855,2	5.246.519,2	5.419.746,4
Total	5.289.855,2	5.246.519,2	5.419.746,4

Konsumsi Energi Terbarukan dalam Organisasi ^[GRI 302-1]
Renewable Energy Consumption in the Organization ^[GRI 302-1]

Jenis Energi Energy Type	Konsumsi (GJ) Consumption (GJ)		
	PT PAU (Site BAP - Banggai Ammonia Plant)		
	2022	2023	2024
Biosolar B35 (Cakupan 1) Biosolar B35 (Scope 1)	10.653,4	9.419,1	7.771
Biosolar B35 (Cakupan 3) Biosolar B35 (Scope 3)	2.139	2.95,7	3.102
Total	12.792,4	12.377,8	10.873

Konsumsi Energi Total dalam Organisasi ^[GRI 302-1]
Total Energy Consumption in the Organization ^[GRI 302-1]

	Konsumsi (GJ) Consumption (GJ)		
	PT PAU (Site BAP - Banggai Ammonia Plant)		
	2022	2023	2024
Konsumsi Energi Total Total Energy Consumption	5.302.647,5	5.258.897	5.430.619,4
Total	5.302.647,5	5.258.897	5.430.619,4

Intensitas Energi [GRI 302-3]
Energy Intensity [GRI 302-3]

Produk Product	Satuan Unit	Intensitas Energi* / Energy Intensity*		
		PT PAU (Site BAP - Banggai Ammonia Plant)		
		2022	2023	2024
Amoniak Ammonia	GJ/Ton	7	7,1	7,4
Total	GJ/Ton	7	7,1	7,4

* Cakupan data hanya untuk produk Amoniak dari entitas PAU.
Data coverage is only for Ammonia products from PAU entities.

Pengurangan Konsumsi Energi [GRI 302-4]
Energy Consumption Reduction [GRI 302-4]

Jenis Energi Energy Type	Pengurangan Konsumsi Energi (GJ) Energy Consumption Reduction (GJ)		
	PT PAU (Site BAP - Banggai Ammonia Plant)		
	2022	2023	2024
Gas Alam Natural Gas	737.503,7	738.294,3	738.303,3
Biosolar B35 Biosolar B35	11.549,2	11.549,2	9.276,8
Total	749.052,8	749.843,5	747.580,1

Pengurangan pada Energi yang Dibutuhkan untuk Setiap Produk [GRI 302-5]
Reduction in Energy Required for Each Product [GRI 302-5]

Produk Product	Satuan Unit	Pengurangan Energi Per Produk* Energy Reduction Per Product		
		PT PAU (Site BAP - Banggai Ammonia Plant)		
		2022	2023	2024
Amoniak Ammonia	GJ/MT	31,2	31	31,2
Total	GJ/MT	31,2	31	31,2

* Cakupan data hanya untuk produk Amoniak dari entitas PAU, baseline data tahun 2018: 31,23 GJ/MT.
Data coverage is only for Ammonia products from PAU entities, baseline data in 2018: 31,23 GJ/MT.

Catatan untuk Data Energi: Metode yang digunakan 1 MMBTU Gas Alam = 1,06 GJ dan 1 kL Biosolar B35 = 35,68 GJ.
Notes for Energy Data: Method used 1 MMBTU Natural Gas = 1,06 GJ and 1 kL Biosolar B35 = 35,68 GJ.

Inventori Emisi GRK ^{[GRI 305-1][GRI 305-3]}
GHG Emission Inventory ^{[GRI 305-1][GRI 305-3]}

Cakupan Emisi <i>Emission Scope</i>	Satuan <i>Unit</i>	PT PAU (Site BAP - Banggai Ammonia Plant)		
		2022	2023	2024
Cakupan 1 <i>Scope 1</i>	Ton CO ₂ eq	297.515,1	294.996,6	304.598
Cakupan 3 <i>Scope 3</i>	Ton CO ₂ eq	151,4	209,5	219,6
Total	Ton CO₂eq	297.666,5	295.206,1	304.817,6

Intensitas Emisi GRK ^[GRI 305-4]
GHG Emission Intensity ^[GRI 305-4]

Produk <i>Product</i>	Cakupan Emisi <i>Emission Scope</i>	Satuan <i>Unit</i>	PT PAU (Site BAP - Banggai Ammonia Plant)		
			2022	2023	2024
Amoniak <i>Ammonia</i>	Cakupan 1 <i>Scope 1</i>	tCO ₂ e/ton produk <i>tCO₂e/ton product</i>	0,3931986471	0,4004368181	0,4157448472
	Cakupan 3 <i>Scope 3</i>	tCO ₂ e/ton produk <i>tCO₂e/ton product</i>	0,0002001451563	0,0002843490892	0,0002997655358
Total		tCO₂e/ton produk tCO₂e/ton product	0,3933987923	0,4007211672	0,4160446127

Pengurangan Emisi GRK ^[GRI 305-5]
GHG Emission Reduction ^[GRI 305-5]

	Cakupan Emisi <i>Emission Scope</i>	Satuan <i>Unit</i>	PT PAU (Site BAP - Banggai Ammonia Plant)		
			2022	2023	2024
Pengurangan Emisi pada Cakupan Tertentu <i>Scope-specific Emission Reduction</i>	Cakupan 1 <i>Scope 1</i>	tCO ₂ e	70.719,2	86.035,4	86.035,4
	Cakupan 3 <i>Scope 3</i>	tCO ₂ e	3.539,7	3.539,7	3.539,7
Total		tCO₂e	74.258,9	89.575,1	89.575,1

Catatan: Metodologi dalam menghitung pengurangan emisi melibatkan penggunaan data pengurangan konsumsi bahan bakar gas alam dan biosolar B35 pada berbagai peralatan dan kendaraan yang terlibat dalam program pengurangan emisi. Pada peralatan seperti reformer, boiler, dan pembangkit listrik (Gas Engine Generator), pengurangan emisi dihitung berdasarkan data pengurangan penggunaan bahan bakar gas alam. Sementara itu, untuk kendaraan yang menggunakan biosolar B35, pengurangan emisi dihitung berdasarkan data pengurangan konsumsi biosolar. Faktor konversi yang digunakan untuk perhitungan ini adalah 0,1 ton CO₂eq per 1 GJ bahan bakar gas alam dan 0,1 Ton CO₂eq per 1 GJ bahan bakar biosolar B35, mengacu pada standar yang ditetapkan oleh *International Panel on Climate Change (IPCC) 2006, Vol.2 Energy*

Note: The methodology for calculating emission reductions involves using data on reductions in natural gas and B35 biosolar consumption on various equipment and vehicles involved in the emission reduction program. For equipment such as reformers, boilers, and power plants (gas engine generators), emission reductions are calculated based on data on reductions in natural gas fuel use. Meanwhile, for vehicles using B35 biosolar, emission reductions are calculated based on biosolar consumption reduction data. The conversion factor used for this calculation is 0,1 ton CO₂eq per 1 GJ of natural gas fuel and 0,1 Ton CO₂eq per 1 GJ of B35 biosolar fuel, referring to the standards set by International Panel on Climate Change (IPCC) 2006, Vol.2 Energy

Emisi Udara Lainnya ^[GRI 305-7]
Other Air Emissions ^[GRI 305-7]

Jenis Partikulat Particulate Type	Satuan Unit	PT PAU (Site BAP - Banggai Ammonia Plant)		
		2022	2023	2024
Partikulat (PM) Particulate Matter (PM)	Ton	80,8	25,4	28,2
Oksida Sulfur (SOx) Sulfur Oxides (SOx)	Ton	20,4	112,6	1.070,4
Oksida Nitrogen (NOx) Nitrogen Oxides (NOx)	Ton	280,3	1.399,1	387,2
Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)	Ton	335,2	1.234,4	66
Total	Ton	716,7	2.771,4	1.551,8

Total Pengambilan Air Berdasarkan Sumbernya ^[GRI 303-3]
Total Water Withdrawal by Source ^[GRI 303-3]

Sumber Air Water Source	PT PAU (Site BAP - Banggai Ammonia Plant)			Tujuan Penggunaan Air Water Use Purpose
	Total pengambilan air (Megaliter) Total water withdrawal (Megaliters)			
	2022	2023	2024	
Air Laut Sea Water	187.527,9	181.227,2	181.083,5	Air laut yang diambil dari laut digunakan untuk air bersih diolah melalui Sea Water Reverse Osmosis (SWRO) untuk menghasilkan Desalinated Water. Sea water taken from the sea used for clean water is processed through Sea Water Reverse Osmosis (SWRO) to produce Desalinated Water.
Total	187.527,9	181.227,2	181.083,5	

Total Pembuangan Limbah Cair (Effluent Discharge) Berdasarkan Tujuannya ^[GRI 303-4]
Total Effluent Discharge by Destination ^[GRI 303-4]

Tujuan pelepasan air Destination of Water Release	PT PAU (Site BAP - Banggai Ammonia Plant)		
	Total pembuangan limbah cair di seluruh wilayah (Megaliter) Total effluent discharge across the region (Megaliters)		
	2022	2023	2024
Sungai Musolang Musolang River	180,1	119,2	92,6
Laut Sea	187.347,8	181.108	180.990,8
Total	187.527,9	181.227,2	181.083,5

Total Konsumsi Air ^[GRI 303-5]
Total Water Consumption ^[GRI 303-5]

Konsumsi Air/ Water Consumption	PT PAU (Site BAP - Banggai Ammonia Plant)		
	Seluruh Wilayah (Megaliter) All Area (Megaliters)		
	2022	2023	2024
Total Konsumsi Air Total Water Consumption	187.527,9	181.227,2	181.083,5

Timbulan Limbah B3 ^{[GRI 306-3] [GRI 306-4] [GRI 306-5]}
Hazardous Waste Generation ^{[GRI 306-3] [GRI 306-4] [GRI 306-5]}

Jenis Limbah B3 Type of Hazardous Waste	PT PAU (Site BAP - Banggai Ammonia Plant)					
	2022		2023		2024	
	Produksi Limbah (Ton) Waste Production (Tons)	Dialihkan dari Tempat Pembuangan (Diserahkan ke Pihak Ketiga) (Ton) Diverted from Disposal Site (Handed Over to Third Party) (Tons)	Produksi Limbah (Ton) Waste Production (Tons)	Dialihkan dari Tempat Pembuangan (Diserahkan ke Pihak Ketiga) (Ton) Diverted from Disposal Site (Handed Over to Third Party) (Tons)	Produksi Limbah (Ton) Waste Production (Tons)	Dialihkan dari Tempat Pembuangan (Diserahkan ke Pihak Ketiga) (Ton) Diverted from Disposal Site (Handed Over to Third Party) (Tons)
A102d Aki/baterai bekas A102d Used batteries/accumulators	0,47	0,47	0	0	3,14	3,14
A106d Limbah dari laboratorium yang mengandung B3 A106d Waste from laboratories containing hazardous and toxic materials	-	-	0,15	0,15	0,53	0,53
A108d Limbah terkontaminasi B3 A108d Waste contaminated with hazardous and toxic materials	36,24	36,24	7,94	7,94	3,34	3,34
A111d Refrigerant bekas dari peralatan elektronik A111d Used refrigerant from electronic equipment	-	-	0,04	0,04	0,09	0,09
A337-1 Limbah klinis memiliki karakteristik infeksius A337-1 Clinical waste with infectious characteristics	-	-	0,17	0,17	0,02	0,02
A337-2 Produk farmasi kadaluwarsa A337-2 Expired pharmaceutical products	-	-	0,01	0,01	0,08	0,08
A338-1 Bahan kimia kadaluwarsa A338-1 Expired chemicals	45,34	45,34	0,05	0,05	2,96	2,96
B104d Kemasan bekas B3 B104d Used hazardous and toxic material packaging	25,04	25,04	11,08	11,08	13,29	13,29

Jenis Limbah B3 <i>Type of Hazardous Waste</i>	PT PAU (Site BAP - Banggai Ammonia Plant)					
	2022		2023		2024	
	Produksi Limbah (Ton) <i>Waste Production (Tons)</i>	Dialihkan dari Tempat Pembuangan (Diserahkan ke Pihak Ketiga) (Ton) <i>Diverted from Disposal Site (Handed Over to Third Party) (Tons)</i>	Produksi Limbah (Ton) <i>Waste Production (Tons)</i>	Dialihkan dari Tempat Pembuangan (Diserahkan ke Pihak Ketiga) (Ton) <i>Diverted from Disposal Site (Handed Over to Third Party) (Tons)</i>	Produksi Limbah (Ton) <i>Waste Production (Tons)</i>	Dialihkan dari Tempat Pembuangan (Diserahkan ke Pihak Ketiga) (Ton) <i>Diverted from Disposal Site (Handed Over to Third Party) (Tons)</i>
B105d Minyak pelumas bekas antara lain minyak pelumas bekas hidrolik, mesin, gear, lubrikasi, insulasi, heat transmission, grit chambers, separator dan/atau campurannya <i>B105d Used lubricating oil, including used hydraulic, engine, gear, lubrication, insulation, heat transmission oils, grit chambers, separators, and/or their mixtures</i>	34,23	34,23	21,81	21,81	13,72	13,72
B106d Limbah resin atau penukar ion <i>B106d Waste resin or ion exchangers</i>	-	-	-	-	18,71	18,71
B107d Limbah elektronik termasuk Cathode Ray Tube (CRT), lampu TL, Printed Circuit Board (PCB), karet kawat (wire rubber) <i>B107d Electronic waste, including cathode ray tubes (CRT), fluorescent lamps, printed circuit boards (PCB), and wire rubber</i>	1,93	1,93	1,07	1,07	2,22	2,22
B110d Kain majun bekas (used rags) dan yang sejenis <i>B110d Used rags and similar materials</i>	0,44	0,44	0,70	0,70	1,99	1,99
B301-3 Katalis bekas <i>B301-3 Used catalysts</i>	-	-	151,10	151,10	35,96	35,96
B301-4 Residu proses produksi atau kegiatan (endapan kapur) <i>B301-4 Residues from production processes or activities (lime sludge)</i>	72,91	72,91	52,88	52,88	66,57	66,57
B337-1 Kemasan produk farmasi <i>B337-1 Pharmaceutical product packaging</i>	-	-	0	0	0	0
B417 Refraktori bekas yang dihasilkan dari fasilitas termal <i>B417 Used refractory materials generated from thermal facilities</i>	1,44	1,44	12,01	12,01	-	-
B301-7 Sludge Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) <i>B301-7 Wastewater treatment plant (WWTP) sludge</i>	-	-	16,32	16,32	-	-
Total	218,03	218,03	275,33	275,33	162,63	162,63

Timbulan Limbah Non-B3 [GRI 306-3] [GRI 306-4] [GRI 306-5]
Non-Hazardous Waste Generation [GRI 306-3] [GRI 306-4] [GRI 306-5]

Jenis Limbah Non-B3 <i>Type of Non-Hazardous Waste</i>	PT PAU (Site BAP - Banggai Ammonia Plant)								
	2022			2023			2024		
	Produksi Limbah (Ton) <i>Waste Production (Tons)</i>	Dialihkan dari Tempat Pembuangan (Ton) <i>Diverted from Disposal Site (Tons)</i>	Dibuang Langsung ke Tempat Pembuangan (Ton) <i>Discharged Directly to Landfill (Tons)</i>	Produksi Limbah (Ton) <i>Waste Production (Tons)</i>	Dialihkan dari Tempat Pembuangan (Ton) <i>Diverted from Disposal Site (Tons)</i>	Dibuang Langsung ke Tempat Pembuangan (Ton) <i>Discharged Directly to Landfill (Tons)</i>	Produksi Limbah (Ton) <i>Waste Production (Tons)</i>	Dialihkan dari Tempat Pembuangan (Ton) <i>Diverted from Disposal Site (Tons)</i>	Dibuang Langsung ke Tempat Pembuangan (Ton) <i>Discharged Directly to Landfill (Tons)</i>
Organik (sisa makanan, daun) <i>Organic (food waste, leaves)</i>	37,46	14,33	23,13	23,98	11,04	12,94	26,21	11,05	15,16
Anorganik (kertas, karton, plastik, pakaian bekas, bungkus makanan) <i>Inorganic (paper, cardboard, plastic, used clothing, food packaging)</i>	228,98	0	228,98	222,29	0	222,29	98,52	0	98,52
Recycle (botol air mineral) <i>Recycle (mineral water bottles)</i>	0,06	0,06	0	0	0	0	0	0	0
Inert (kayu, batu, tanah, palet) <i>Inert (wood, stones, soil, pallets)</i>	16,27	4,82	11,45	29,17	5,33	23,84	7,31	1,75	5,56
Total	282,77	19,21	263,56	275,44	16,37	259,07	132,04	12,80	119,24

Referensi POJK No. 51/POJK/03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK/04/2021 [OJK G.4]

POJK No. 51/POJK/03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK/04/2021
References [OJK G.4]

No	Indikator Indicators	Lokasi dalam Laporan Report Location
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Elaboration on Sustainability Strategy</i>	53
Ikhtisar Kinerja Asek Keberlanjutan <i>Summary of Sustainability Aspect Performance</i>		
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspects</i>	5, 6, 25, 28, 93
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	5, 7, 99, 105, 110, 116, 119
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspects</i>	5, 9, 86
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Values of Sustainability</i>	23
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company's Address</i>	19
C.3	Skala Usaha <i>Enterprise Scale</i>	20, 25, 63
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services, and Business Activities</i>	26
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership in Association</i>	32, 35
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes in Issuers and Public Companies</i>	39
Penjelasan Direksi <i>The Board of Director's Explanation</i>		
D.1	Penjelasan Direksi <i>The Board of Director's Explanation</i>	12
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Responsible for Implementing Sustainable Finance</i>	57, 62
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	58
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance</i>	59
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relation with Stakeholders</i>	54
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems with the Implementation of Sustainable Finance</i>	53, 62

No	Indikator Indicators	Lokasi dalam Laporan Report Location
Kinerja Berkelanjutan <i>Sustainability Performance</i>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Sustainable Culture Development Activities</i>	82, 87
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Targets to Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Revenues and Profit and Loss</i>	6, 26
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Target to Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments In Financial Instruments or Projects in Line with the Implementation of Sustainable Finance</i>	97
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>		
Aspek Umum <i>General Aspect</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environment Cost</i>	120
Aspek Material <i>Material Aspect</i>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Environmentally Friendly Materials Usage</i>	116
Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	100
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	100
Aspek Air <i>Water Aspect</i>		
F.8	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	111
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Aspects of Biodiversity</i>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity</i>	119
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Effort</i>	119

No	Indikator <i>Indicators</i>	Lokasi dalam Laporan <i>Report Location</i>
Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Total and Intensity of Emissions Generated by Type</i>	105
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievements of Emission Reduction Made</i>	105
Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Generated by Type</i>	116
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	116
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Occurring Spills (if any)</i>	115
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup <i>Complaint Aspects Related to the Environment</i>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	92
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers</i>	30
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	64
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	64
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	75
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Work Environment</i>	82
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Capability Training and Development</i>	76, 77
Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i>	86
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Community Complaints</i>	92
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	87

No	Indikator Indicators	Lokasi dalam Laporan Report Location
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	55, 97
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products and Services that the Safety have been Evaluated for Customers</i>	60
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Products/Services Impacts</i>	9, 27, 28, 29
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>The Number of Products Withdrawn</i>	30
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services</i>	55, 60
Lain-lain <i>Others</i>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from Independent Parties (if any)</i>	124
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	153
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Responses to Previous Year's Sustainability Report Feedback</i>	122, 154
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies</i>	144

Indeks GRI GRI Index

Pernyataan Penggunaan <i>Statement of Use</i>	ESSA telah melaporkan dengan merujuk pada Standar GRI untuk periode 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024. <i>ESSA has reported with reference to the GRI Standards for the period January 1, 2024 - December 31, 2024.</i>
GRI 1 yang Digunakan <i>GRI 1 Used</i>	GRI 1: Landasan 2021 <i>GRI 1: Foundation 2021</i>

Standar GRI 2021 <i>GRI 2021 Standard</i>	Indikator <i>Indicator</i>	Lokasi dalam Laporan <i>Report Location</i>
Pengungkapan Umum <i>General Disclosures</i>		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 <i>GRI 2: General Disclosures</i>	2-1 Rincian organisatoris <i>2-1 Organizational details</i>	18
	2-2 Entitas yang dicantumkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi <i>2-2 Entities included in the sustainability report</i>	124
	2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan <i>2-3 Reporting period, frequency, and contact point</i>	122
	2-4 Penyajian kembali informasi <i>2-5 Restatements of information</i>	122, 124
	2-5 Penjaminan eksternal <i>2-5 External assurance</i>	124
	2-6 Kegiatan, rantai nilai dan hubungan bisnis lain <i>2-6 Activities, value chain and other business relationships).</i>	26
	2-7 Tenaga kerja <i>2-7 Employees</i>	25, 31, 65, 132
	2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung <i>2-8 Workers who are not employees</i>	31, 133
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola <i>2-9 Governance structure and composition</i>	42
	2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi <i>2-10 Nomination and selection of the highest governance body</i>	49
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi <i>2-11 Chair of the highest governance body</i>	48, 49, 51
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak <i>2-12 Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts</i>	49, 57
	2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak <i>2-13 Delegation of responsibility for managing impacts</i>	57
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>2-14 Role of the highest governance body in sustainability reporting</i>	49
	2-15 Konflik kepentingan <i>2-15 Conflicts of interest</i>	50
	2-16 Komunikasi masalah penting <i>2-16 Communication of critical concerns</i>	92
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of the highest governance body</i>	58

Standar GRI 2021 GRI 2021 Standard	Indikator Indicator	Lokasi dalam Laporan Report Location
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>2-18 Evaluation of the performance of the highest governance body</i>	58
	2-19 Kebijakan remunerasi <i>2-19 Remuneration policies</i>	75
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi <i>2-20 Process to determine remuneration</i>	58, 80
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan <i>2-21 Annual total compensation ratio</i>	135
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan <i>2-22 Statement on sustainable development strategy</i>	53
	2-23 Komitmen kebijakan <i>2-23 Policy commitments</i>	12
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan <i>2-24 Embedding policy commitments</i>	12
	2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif <i>2-25 Processes to remediate negative impacts</i>	60
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah <i>2-26 Mechanisms for seeking advice and raising concerns</i>	92
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan <i>2-27 Compliance with laws and regulations</i>	45
	2-28 Asosiasi keanggotaan <i>2-28 Membership associations</i>	35
	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan <i>2-29 Approach to stakeholder engagement</i>	54
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif <i>2-30 Collective bargaining agreements</i>	75
Topik Material <i>Material Topics</i>		
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-1 Proses menentukan topik material <i>3-1 Process for determining material topics</i>	125
	3-2 Daftar topik material <i>3-2 List of material topics</i>	127
	3-3 Manajemen dampak dari topik material <i>3-3 Management of material topic impacts</i>	45, 76, 81, 86, 98, 104, 108, 116, 119
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016</i>	203-1 Investasi dan layanan infrastruktur didukung <i>203-1 Infrastructure investments and services supported</i>	87
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>203-2 Significant indirect economic impacts</i>	87
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 <i>GRI 204: Procurement Practices 2016</i>	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal <i>204-1 Proportion of spending on local suppliers</i>	93, 136

Standar GRI 2021 GRI 2021 Standard	Indikator Indicator	Lokasi dalam Laporan Report Location
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi 302-1 Energy consumption within the organization	99, 100, 137
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi 302-2 Energy consumption outside of the organization	99
	302-3 Intensitas energi 302-3 Energy intensity	100, 138
	302-4 Pengurangan konsumsi energi 302-4 Reduction of energy consumption	100, 138
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa 302-5 Reductions in energy requirements of products and services	103, 138
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama 303-1 Interactions with water as a shared resource	109
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air 303-2 Management of water discharge-related impacts	112
	303-3 Pengambilan air 303-3 Water withdrawal	110, 140
	303-4 Pembuangan air 303-4 Water discharge	113, 140
	303-5 Konsumsi air 303-5 Water consumption	111, 141
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung 304-1 Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	119
	304-2 Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati 304-2 Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	119
	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi 304-3 Habitats protected or restored	119
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi 304-4 IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	119
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung 305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions	105, 139
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung 305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	105
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya 305-3 Other indirect (Scope 3) GHG emissions	105, 139
	305-4 Intensitas emisi GRK 305-4 GHG emissions intensity	105, 139
	305-5 Pengurangan emisi GRK 305-5 Reduction of GHG emissions	105, 139

Standar GRI 2021 GRI 2021 Standard	Indikator Indicator	Lokasi dalam Laporan Report Location
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) 305-6 Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	107
	305-7 Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya 305-7 Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	106, 140
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah 306-1 Waste generation and significant waste-related impacts	116
	306-2 Manajemen dampak signifikan terkait limbah 306-2 Management of significant waste-related impacts	116
	306-3 Timbulan limbah 306-3 Waste generated	116, 141, 143
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir 306-4 Waste diverted from disposal	116, 141, 143
	306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir 306-5 Waste directed to disposal	116, 141, 143
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan 401-1 New employee hires and employee turnover	68, 70, 72, 133, 134
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan penuh waktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu 401-2 Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	74, 75, 135
	401-3 Cuti melahirkan 401-3 Parental leave	75, 135
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja 403-1 Occupational health and safety management system	81
	403-2 Pengidentifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden 403-2 Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	83
	403-3 Layanan kesehatan kerja 403-3 Occupational health services	74
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja 403-4 Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	83
	403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja 403-5 Worker training on occupational health and safety	83
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja 403-6 Promotion of worker health	74
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis 403-7 Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	81, 82
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja 403-8 Workers covered by an occupational health and safety management system	81, 82

Standar GRI 2021 GRI 2021 Standard	Indikator Indicator	Lokasi dalam Laporan Report Location
	403-9 Kecelakaan kerja <i>403-9 Work-related injuries</i>	84
	403-10 Penyakit Akibat Kerja <i>403-10 Work-related ill health</i>	84
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 <i>GRI 404: Training and Education 2016</i>	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>404-1 Average hours of training per year per employee</i>	76
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>404-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	76, 80
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>404-3 Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	78, 80, 136
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 <i>GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016</i>	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>405-1 Diversity of governance bodies and employees</i>	64, 133
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>405-2 Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	75, 80, 135
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 <i>GRI 413: Local Communities 2016</i>	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	86
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat <i>413-2 Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities</i>	86

Formulir Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Form [OJK G.2]

Formulir Umpan Balik Laporan Keberlanjutan ESSA Tahun 2024 ESSA Sustainability Report 2024 Feedback Form

Kami menghargai masukan Anda untuk meningkatkan kualitas dan relevansi Laporan Keberlanjutan PT ESSA. Mohon luangkan waktu untuk mengisi formulir ini.

We appreciate your input to enhance the quality and relevance of PT ESSA's Sustainability Report. Please take a moment to complete this form.

1. Identitas Responden | Respondent Information

Nama | Name :

Institusi/Organisasi | Institution/Organization :

Email/Kontak | Email/Contact :

Hubungan dengan ESSA | Your Relationship with ESSA:

- Karyawan | Employee Investor | Investor Mitra Bisnis | Business Partner
 Pemangku Kepentingan Pemerintah | Government Stakeholder Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) | Non-Governmental Organization (NGO) Masyarakat Umum | General Public
 Lainnya | Others:

2. Penilaian Laporan | Report Evaluation

Silakan beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai. | Please mark (✓) the appropriate column.

Aspek Aspects	Sangat Baik Excellent	Baik Good	Cukup Fair	Kurang Poor	Sangat Kurang Very Poor
Keterbacaan dan kejelasan informasi Readability and clarity of information	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kelengkapan topik yang dibahas Coverage of discussed topics	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Transparansi dan akurasi data Transparency and data accuracy	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Relevansi terhadap isu keberlanjutan Relevance to sustainability issues	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Desain dan tata letak laporan Report design and layout	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

3. Saran dan Masukan | Suggestions and Feedback

- ◆ Apakah ada aspek yang perlu ditingkatkan dalam laporan ini? | Are there any aspects that need improvement in this report?
.....
- ◆ Topik keberlanjutan apa yang ingin Anda lihat lebih banyak dalam laporan mendatang? | What sustainability topics would you like to see more of in future reports?
.....
- ◆ Komentar atau saran lainnya: | Other comments or suggestions:
.....

4. Apakah Anda ingin menerima laporan keberlanjutan ESSA di tahun mendatang?

Would you like to receive ESSA's sustainability report in the future?

- Ya, melalui email | *Yes, via email*
- Tidak | *No*

Terima kasih atas waktu dan masukan Anda! | *Thank you for your time and feedback!*

DBS Bank Tower 18th Floor Ciputra World 1 Jakarta

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940, Indonesia

Telepon: +62 21 2988 5600/5700

Faksimili: +62 21 2988 5601/5701

Alamat Surat Elektronik: corpsec.eii@essa.id

Alamat Situs Web: www.essa.id

Tanggapan terhadap Umpan Balik [OJK G.3]

Response on Feedbacks [OJK G.3]

Pada periode pelaporan ini, Perseroan tidak menerima umpan balik resmi terkait Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya karena ini merupakan laporan pertama yang diterbitkan. Oleh karena itu, tidak terdapat tanggapan yang dapat diungkapkan dalam laporan ini. Namun, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan keberlanjutan serta terbuka terhadap masukan dari pemangku kepentingan di masa mendatang.

During this reporting period, the Company did not receive any official feedback on the previous Sustainability Report, as this is the first report being published. Therefore, there are no responses to be disclosed in this report. However, the Company remains committed to continuously enhancing transparency and the quality of sustainability reporting, while remaining open to feedback from stakeholders in the future.



PT Surya Esa Perkasa Tbk.

DBS Tower 18th Floor,
Ciputra World 1
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.3-5
Jakarta Selatan
Indonesia

